

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)/
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011, 2010 AND 2009
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ambono Janurianto
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Nomor telepon : 021 - 7698369
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Otista Raya No. 31A
Bidara Cina, Jatinegara
Jakarta Timur

Nomor telepon : 021- 29941286
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 4 April 2012

President Director / Direktur Utama



(Ambono Janurianto)

We, the undersigned:

1. Name : Ambono Janurianto
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Phone Number : 021 - 7698369
Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Otista Raya No. 31A
Bidara Cina, Jatinegara
Jakarta Timur

Phone Number : 021- 29941286
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, April 4, 2012

Director / Direktur



(Harry M. Nadir)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752

Plantation Office :
Kisaran 21202
Kab. Asahan
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone: +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 312/2-B070/FH-2/12.11
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011

No. : 312/2-B070/FH-2/12.11
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2011

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
dan Entitas Anak
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
and Subsidiaries
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of 31 December 2011 and 2010, the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended 31 December 2009 were audited by the other independent auditors, whose report dated 26 March 2010 expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of 31 December 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, yang diterapkan secara prospektif atau retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali. Laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 2b yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Sehubungan dengan perubahan metode penyajian laba rugi perusahaan yang diakuisisi ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dari *gross* menjadi *netto*, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan tambahan penyajian dan pengungkapan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2a dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian, total liabilitas jangka pendek konsolidasian telah melebihi total aset lancar konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam tahap proses restrukturisasi atas pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2012. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries adopted the revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") effective since 1 January 2011, which were applied on prospective or retrospective basis. In regards of that, the consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiaries as of 31 December 2010 and 1 January 2010/31 December 2009 have been restated. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2009, before the restatement, were audited by other independent auditors which, expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements. We also audited the adjustments described in Note 2b that are used to restate the consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiaries as of 1 January 2010/31 December 2009. In our opinion, the adjustments are reasonable and have been applied properly.

In connection with the change in method of presenting the profit and loss of the acquired companies into the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2010 from gross method to net method, the Company has restated the consolidated financial statements with additional presentation and disclosure as described in Note 42 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue as a going concern. As disclosed in Notes 2a and 24 to the consolidated financial statements, the total consolidated current liabilities have exceeded the total consolidated current assets as of 31 December 2011. In this regard, the Company and Subsidiaries are in the restructuring process for the loan due in 2012. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the condition.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Fahmi, SE, Ak, CPA
NIAP AP.0124 /
License No. AP.0124

4 April 2012 / 4 April 2012

TW/yn

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010/ 31 December 2010 ²⁾	1 Januari 2010 atau 31 Desember 2009/ 1 January 2010 or 31 December/ 2009 ^{1) 2)}	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2y,4	201.567.663	329.768.431	167.303.590	Cash and cash equivalents
Investasi pada efek	2d,2f,2y,5,34g	-	605.594.159	26.862.948	Investment in marketable securities
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.862.368 pada tahun 2011 dan Rp 3.378.644 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	2d,2e,2y,6a	509.648.761	204.570.949	143.154.819	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,862,368, in 2011 and Rp 3,378,644 in 2010 and 2009, respectively
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.000.000 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	2d,2e,2f,2y, 6b,34a	-	-	-	Related party - net of allowance for impairment losses of Rp 24,000,000 in 2011, 2010 and 2009, respectively
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.408.369 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	2d,2e	48.224.664	22.083.616	9.152.228	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 9,408,369 in 2011, 2010 and 2009
Pihak berelasi	2d,2e,2f,34b	159.952.653	277.031.555	81.676.019	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 1.721.936 pada tahun 2011 dan Rp 203.099 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	2g,7	216.520.805	200.073.120	108.785.887	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp 1,721,936 in 2011 and Rp 203,099 in 2010 and 2009, respectively
Pajak dibayar di muka	2z,33a	69.698.419	35.151.846	11.224.917	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2h	11.002.176	26.329.057	3.193.877	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	8	152.902.613	87.611.432	114.865.600	Other current assets
Total Aset Lancar		1.369.517.754	1.788.214.165	666.219.885	Total Current Assets

¹⁾ Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

¹⁾ Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

²⁾ Disajikan kembali

²⁾ Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010/ 31 December 2010 ²⁾	1 Januari 2010 atau 31 Desember 2009/ 1 January 2010 or 31 December/ 2009 ^{1) 2)}	
A S E T					A S S E T S
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.235.678 pada tahun 2011 dan Rp 3.149.362 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	2d,2e,2f,34c	2.478.675.599	1.611.029.680	266.472.346	Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,235,678 in 2011 and Rp 3,149,362 in 2010 and 2009, respectively
Piutang plasma	2d,2e,2i,9	131.389.747	104.842.635	56.780.923	Due from plasma
Aset pajak tangguhan - Neto	2z,33d	166.957.935	318.264.471	18.259.296	Deferred tax assets - Net
Investasi pada entitas asosiasi	2b,10a,34f	1.668.642	653.071	547.475.741	Investments in associates
Investasi pada efek ekuitas - setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	2d,10b	305.708.697	305.708.697	112.252.842	Investments in equity securities - net of allowance for unrecoverable investments of Rp 511,353 in 2011, 2010 and 2009, respectively
Tanaman perkebunan	2j,2l,2t				Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 738.453.267, Rp 630.431.331 dan Rp 347.700.684 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	11a	1.615.449.454	1.562.540.134	1.014.197.337	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 738,453,267, Rp 630,431,331 and Rp 347,700,684 in 2011, 2010 and 2009, respectively
Tanaman belum menghasilkan	11b	2.086.253.130	1.899.635.422	517.148.550	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.024.197.514, Rp 901.075.377 dan Rp 371.761.734 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	2k,2l,2r,2t,12	7.021.478.019	7.086.613.645	687.480.880	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,024,197,514, Rp 901,075,377 and Rp 371,761,734 in 2011, 2010 and 2009, respectively
Goodwill - setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 58.972.605 pada tahun 2011 dan akumulasi amortisasi sebesar Rp 504.085.789 dan Rp 72.610.089 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	2b,2l,3,13	2.845.979.175	2.904.951.780	458.510.103	Goodwill - net of impairment of Rp 58,972,605 in 2011 and accumulated amortization of Rp 504,085,789 and Rp 72,610,089 in 2010 and 2009, respectively
Dana dalam pembatasan	2d,2m,14	29.070.236	58.680.458	47.433.197	Restricted funds
Proyek pengembangan usaha	2n,15	483.606.942	662.021.629	616.748.522	Business development projects
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 26.986.312, Rp 22.969.928 dan Rp 6.262.321 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	2o,16	78.470.406	55.187.692	29.454.995	Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp 26,986,312, Rp 22,969,928 and Rp 6,262,321 in 2011, 2010 and 2009, respectively
Taksiran tagihan kelebihan pajak	2z,33b	24.046.320	77.928.741	33.023.544	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain		64.023.147	62.226.151	339.152	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		17.332.777.449	16.710.284.206	4.405.577.428	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		18.702.295.203	18.498.498.371	5.071.797.313	TOTAL ASSETS

¹⁾ Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

²⁾ Disajikan kembali

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

¹⁾ Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

²⁾ Restated

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010/ 31 December 2010 ²⁾	1 Januari 2010 atau 31 Desember 2009/ 1 January 2010 or 31 December/ 2009 ^{1) 2)}	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 2y, 17	-	134.865.000	141.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2d				Trade payables
Pihak ketiga	2y, 18	474.555.766	349.151.479	181.939.282	Third parties
Pihak berelasi	2f, 34d	6.337.179	796.106	-	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2d	128.369.875	29.838.305	6.177.447	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	2d, 19	267.257.521	329.789.165	81.039.960	Accrued expenses
Utang pajak	2z, 33c	744.811.970	527.336.051	81.865.179	Taxes payable
Utang dividen	2d, 2p, 20	1.561.366	1.561.366	1.528.313	Dividends payable
Uang muka penjualan	2d, 21	228.785.312	192.630.382	163.560.829	Advances on sales
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	2d, 2y, 22	231.992.084	145.333.221	2.183.689	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2d, 2r, 22	1.159.176	1.782.086	207.537	Lease payable
Utang obligasi	2d, 2s, 2y, 24	1.358.928.570	1.629.456.557	-	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.443.758.819	3.342.539.718	659.502.236	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d, 2f, 34e	-	212.576.110	100.547.650	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	2z, 33d	41.201.395	57.978.815	20.591.307	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2q, 23	32.934.059	26.641.917	20.135.396	Post employment benefits obligation
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2d, 2y, 22	6.126.518.336	5.024.694.264	143.839.551	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2d, 2r, 22	320.147	958.850	172.426	Lease payable
Utang obligasi	2d, 2s, 2y, 24	-	1.289.609.975	1.456.267.459	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.200.973.937	6.612.459.931	1.741.553.789	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		9.644.732.756	9.954.999.649	2.401.056.025	Total Liabilities

¹⁾ Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

¹⁾ Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

²⁾ Disajikan kembali

²⁾ Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010/ 31 December 2010 ²⁾	1 Januari 2010 atau 31 Desember 2009/ 1 January 2010 or 31 December/ 2009 ^{1) 2)}	
	Catatan/ Notes				
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk					Attributable equity to owners of the parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham					Share capital - par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham					Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.686.738.842 saham, 13.553.772.676 saham dan 3.787.996.935 saham masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009					Issued and fully paid - 13,686,738,842 shares, 13,553,772,676 shares and 3,787,996,935 shares in 2011, 2010 and 2009, respectively
	25a	1.368.673.884	1.355.377.268	378.799.694	
Tambahan modal disetor - Neto	2u,26	5.546.800.864	5.489.625.413	1.572.235.622	Additional paid-in capital - Net
Saham beredar yang diperoleh kembali	2v,25b	-	(1.996.490)	(1.996.490)	Treasury shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	2b	(22.029.000)	(22.029.000)	(22.029.000)	Difference in value from restructuring transactions with entities under common control
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek		-	(3.758.768)	-	Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities
Saldo laba:					Retained earnings:
Dialokasikan		40.000.000	-	-	Appropriated
Belum dialokasikan		2.172.742.843	1.528.053.050	761.819.508	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		(112.249.936)	(30.621.780)	(18.986.164)	Other equity components
Sub-total		8.993.938.655	8.314.649.693	2.669.843.170	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b	63.623.792	228.849.029	898.118	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		9.057.562.447	8.543.498.722	2.670.741.288	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		18.702.295.203	18.498.498.371	5.071.797.313	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

¹⁾ Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

²⁾ Disajikan kembali

²⁾ Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 1	Catatan/ Notes	2 0 1 0	
PENJUALAN NETO	4.367.080.851	2x,28	2.939.628.461	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.571.781.161	2x,29	1.660.937.456	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.795.299.690		1.278.691.005	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(162.608.228)	2x,30	(60.305.468)	Selling expenses
Beban administrasi	(413.494.608)	2x,30	(363.600.442)	Administrative expenses
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	(6.963.983)	11a	(3.596.729)	Loss on written-off plantations
Laba penghapusan bunga pinjaman	721.384.451	22	525.983.198	Gain on written-off of loan interest
Penurunan nilai goodwill	(58.972.605)	2b	-	Impairment of goodwill
Amortisasi goodwill	-	2b,13	(171.926.418)	Amortization of goodwill
Penghasilan keuangan	7.698.532		61.197.718	Finance income
Beban keuangan	(580.339.666)	31	(376.105.535)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	1.012.319		278.144	Share of result associates
(Rugi) laba selisih kurs - Neto	(125.367.731)	2y	192.037.050	(Loss) gain on foreign exchange - Net
Lain-lain - Neto	(60.076.708)	32	(5.549.121)	Miscellaneous - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.117.571.463		1.077.103.402	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2z,33d		INCOME TAX EXPENSES
K i n i	(242.963.834)		(201.262.004)	Current
Tanggunghan	(129.106.976)		(67.147.209)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	(372.070.810)		(268.409.213)	Total Income Tax Expenses
LABA NETO TAHUN BERJALAN	745.500.653		808.694.189	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Total pendapatan komprehensif lain:				Total other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(81.628.156)	2b,2y,27	(11.635.616)	Exchange differences due to financial statements translations
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	3.758.768		(3.758.768)	Unrealized gain (losses) from changes in fair value of marketable securities
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	667.631.265		793.299.805	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	744.889.699		805.630.446	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	610.954		3.063.743	Non-Controlling Interests
T o t a l	745.500.653		808.694.189	T o t a l
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	667.020.311		790.236.062	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	610.954		3.063.743	Non-Controlling Interests
T o t a l	667.631.265		793.299.805	T o t a l
LABA NETO PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	54,80	2aa,35	67,56	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)
LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN (DALAM RUPIAH PENUH)	54,06	2aa,35	63,90	DILUTED EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor - Neto/ Additional paid-in capital - Net	Saham beredar yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Laba (rugi) yang belum terrealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek/ Unrealized gain (loss) from changes in fair value of marketable securities	Saldo laba/ Retained earnings	T o t a l/ T o t a l	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total Ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2010 disajikan sebelumnya ¹⁾		378.799.694	1.572.235.622	(1.996.490)	(22.029.000)	(18.986.164)	-	761.819.508	2.669.843.170	898.118	2.670.741.288	Balance as of 1 January 2010 as previously stated ¹⁾
Dampak penerapan awal PSAK No. 50 dan No. 55	2d,40	-	-	-	-	-	-	10.895.210	10.895.210	-	10.895.210	Effect of first adoption of SFAS No. 50 and No. 55
Setelah penyesuaian		378.799.694	1.572.235.622	(1.996.490)	(22.029.000)	(18.986.164)	-	772.714.718	2.680.738.380	898.118	2.681.636.498	As adjusted
Penerbitan saham	25	976.577.574	4.018.265.494	-	-	-	-	-	4.994.843.068	-	4.994.843.068	Right issue
Biaya penerbitan saham		-	(100.875.703)	-	-	-	-	-	(100.875.703)	-	(100.875.703)	Stock issuance costs
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2b,2d 2y	-	-	-	-	(11.635.616)	(3.758.768)	805.630.446	790.236.062	3.063.743	793.299.805	Total comprehensive income (loss) current year
Kepentingan Non-Pengendali dari Perusahaan yang diakuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	224.887.168	224.887.168	Non-Controlling Interest from acquired Subsidiaries
Dividen kas	2p,20	-	-	-	-	-	-	(50.292.114)	(50.292.114)	-	(50.292.114)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2010		1.355.377.268	5.489.625.413	(1.996.490)	(22.029.000)	(30.621.780)	(3.758.768)	1.528.053.050	8.314.649.693	228.849.029	8.543.498.722	Balance as of 31 December 2010

¹⁾ Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agrointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

¹⁾ Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agrointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahannya disetor - Neto/ Additional paid-in capital - Net	Saham beredar yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Laba (rugi) yang belum terrealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek/ Unrealized gain (loss) from changes in fair value of marketable securities	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total Ekuitas/ Total equity		
							Dialokasikan/ Appropriate	Belum dialokasikan/ Unappro- priate				T o t a l / T o t a l
Saldo per 1 Januari 2011	1.355.377.268	5.489.625.413	(1.996.490)	(22.029.000)	(30.621.780)	(3.758.768)	-	1.528.053.050	8.314.649.693	228.849.029	8.543.498.722	Balance as of 1 January 2011
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	40.000.000	(40.000.000)	-	-	-	General reserve
Penerbitan saham	13.296.616	57.175.451	-	-	-	-	-	-	70.472.067	-	70.472.067	Rights issue
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2b,2d,2y	-	-	-	(81.628.156)	3.758.768	-	744.889.699	667.020.311	610.954	667.631.265	Total comprehensive income (loss) current year
Dividen kas	2p,20	-	-	-	-	-	-	(60.199.906)	(60.199.906)	-	(60.199.906)	Cash dividend
Saham beredar diperoleh kembali	-	-	1.996.490	-	-	-	-	-	1.996.490	-	1.996.490	Re-issuance of shares
Kepentingan Non-Pengendali setelah peningkatan kepemilikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(165.836.191)	(165.836.191)	Non-Controlling Interests after increase in investment
Saldo per 31 Desember 2011	1.368.673.884	5.546.800.864	-	(22.029.000)	(112.249.936)	-	40.000.000	2.172.742.843	8.993.938.655	63.623.792	9.057.562.447	Balance as of 31 December 2011

¹⁾ Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

¹⁾ Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 1	2 0 1 0	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.705.829.869	2.972.106.988	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(2.977.984.915)	(1.598.641.991)	Cash paid to suppliers, employees and other operational activities
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	1.727.844.954	1.373.464.997	Cash flows provided by operations
Penerimaan bunga	3.636.105	61.245.988	Receipts of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(135.216.950)	(121.793.354)	Payments of income tax
Pembayaran bunga	(466.983.447)	(357.914.280)	Payments of interest
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.129.280.662	955.003.351	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi Entitas Anak	(213.754.489)	(2.880.532.823)	Acquisitions of subsidiaries
Investasi pada efek	-	(609.352.927)	Investment in marketable securities
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(301.032.597)	(483.793.109)	Additions in immature plantations
Investasi pada efek ekuitas	-	(193.355.855)	Investment in equity securities
Pembelian aset tetap	(136.169.133)	(74.016.998)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran pada plasma	(26.547.112)	(48.061.712)	Payments to plasma
Penambahan proyek dalam pengembangan	-	(45.273.107)	Increase in business development projects
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(677.503.331)	(4.334.386.531)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham melalui HMETD	70.472.067	4.994.843.068	Issuance of stock through right issue
Penerimaan utang jangka panjang	2.135.362.500	1.063.424.934	Proceeds of long-term debts
Pembayaran utang jangka panjang:			Payments of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	(1.789.736.781)	(772.918.810)	Long-term loans
Wesel bayar dijamin pelunasannya	50.840.909	-	Equity link notes
Sewa pembiayaan	(1.261.613)	2.360.973	Lease payable
Kenaikan piutang pihak berelasi	(746.808.249)	(1.767.297.014)	Increase in due from related parties
Penerimaan penjualan modal saham	1.586.000	-	Proceed from treasury shares
Biaya penerbitan saham	-	(100.875.703)	Stock issuance cost
Pembayaran dividen kas	(60.200.000)	(50.259.061)	Cash dividends payment
(Penurunan) kenaikan utang pihak berelasi	(212.576.110)	112.028.460	(Decrease) increase in due to related parties
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(552.321.277)	3.481.306.847	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(100.543.946)	101.923.667	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(27.656.822)	40.772.583	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	329.768.431	167.303.590	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIAKUISISI	-	19.768.591	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ACQUIRED
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	201.567.663	329.768.431	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Informasi tambahan arus kas:			Supplemental cash flows information:
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	175.115.468	127.146.193	Reclassifications of immature to mature plantations
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	74.294.402	19.879.150	Reclassifications from construction in-progress to fixed assets
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke tanaman belum menghasilkan	-	5.367.450	Reclassifications from construction in-progress to immature plantations
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	1.859.458	1.542.426	Reclassifications of general charges to immature plantations

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 98 tanggal 14 Mei 2008 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03156.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18231 tanggal 14 Juli 2009, Tambahan No. 56.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 1 Juni 2011 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-40060 tanggal 9 Desember 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Luas tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 124.734 hektar. Perusahaan telah beroperasi komersial sejak tahun 1911.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 April 2012.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("the "Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The articles of association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated 18 February 1941, Supplement No. 101. The articles of association of the Company have been amended several times, of which was covered by the Notarial deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 14 May 2008, in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Company. The changes have already been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009 dated 14 January 2009 and was published in the State Gazette No. 18231 dated 14 July 2009, Supplement No. 56.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which by the Notarial deed No. 3 dated 1 June 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding of the changes of the member's of the Company's Boards of Commissioners and Directors. These amendments was approval by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10.40060 tanggal dated 9 December 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading agricultural and industrial products.

The Company and Subsidiaries' planted area are 124,734 hectares. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company is domiciled in Kisaran, with its head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factory are located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011 that were completed and authorized by the Company's Directors on 4 April 2012.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dan disertai dengan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375 (Rupiah penuh). Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas II tersebut di atas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 2 Pebruari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dan disertai dengan 630.316.155 waran seri II yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 530 (Rupiah penuh). Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran umum terbatas III tersebut di atas adalah sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Public Offering of the Company's Shares*

On 6 January 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as per his Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full Rupiah) per share. In 1997, the Company declared a stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividend from retained earnings. As of 31 December 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On 18 October 2004, the Company declared a stock split of 5-for-1, which changed the common stock par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah), and on 10 November 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Right Issues of 1,087,800,000 shares, of which all of its issued and fully paid shares had been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. The offering price in the above limited public offering I was Rp 200 (full Rupiah) per share.

On 29 August 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Right Issues of 1,456,875,000 shares, simultaneously issuing 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp 1,375 (full Rupiah), listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. The offering price in above limited public offering II was Rp 1,100 (full Rupiah) per share.

On 2 February 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Right Issues of 9,454,742,337 shares, simultaneously issuing 630,316,155 warrants II accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp 530 (full Rupiah), listed on the Indonesia Stock Exchange. The offering price in above limited public offering III amounted to Rp 525 (full Rupiah) per share.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2011, hak waran II yang digunakan adalah sebesar 310.992.501 lembar saham dari sisa hak waran II sebesar 319.323.654 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.686.738.842 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Up to 31 December 2011, the Company's warrants II that have been exercised were 310,992,501 shares from the remaining warrants II totaling 319,323,654 shares.

As of 31 December 2011, all of the Company's outstanding shares totaling 13,686,738,842 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. The Structure of the Company and Subsidiaries

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the Company had direct and indirect ownerships in Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	31 Desember 2011/31 December 2011		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd. (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	99,02	2007	2.389.918.501
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	2.192.568.500
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	40.556.467
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	555.813.787
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	856.388.221
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.186.068.648
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	33.989.660
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2000	2.632.710.282
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	777.246.070
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	4.972.764.350
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	483.641.457
BSP Netherland Finance B.V. (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	2010	45.637
BSP Liberia B.V. (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	75.528
International Rubber Investment Pte. Ltd. (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	100,00	Belum operasi/ Non-operating	7
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ North Sumatera	50,00	2011	466.125
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	2.192.568.500
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	1.607.825.238
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	1.175.628.570
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.000

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	31 Desember 2011/31 December 2011		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung</u> <u>(Lanjutan)/</u> <u>Indirect ownership (continued):</u>				
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Mauritius	100,00	2000	341.047.898
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar) (Catatan 3/Note 3)	Bengkulu	99,99	1998	529.969.825
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	236.966.849
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2008	1.029.801.090
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	529.465.953
PT Domas Agointi Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	357.429.363
PT Domas Agointi Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	3.499.483.920
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agointi Prima) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	991.182.399
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	231.010.576
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	244.181.141
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Bengkulu	99,99	2004	311.872.847
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana) (Catatan 3/Note 3)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	29.939.467
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Jambi	99,99	1997	670.478.435
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment) (Catatan 3/Note 3)	Jambi	99,99	1999	275.636.877
PT Guntung Idamannusa (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima dan/ and PT Sumbertama Nusapertiwi) (Catatan 3/Note 3)	Riau	99,97	2003	1.144.119.050
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	176.062.734
PT Multirada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	649.097.418
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	215.593.854
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	79.810.961
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	242.375.318

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2010/31 December 2010	
			Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd. (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	77,13	2007	548.201.410
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	2.053.745.628
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.728.672.771
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	376.908.365
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	586.258.039
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	821.414.111
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	34.004.586
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2000	4.140.075.861
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	522.028.021
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	4.054.561.901
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	425.513.079
BSP Netherland Finance B.V.* (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	2010	90
BSP Liberia B.V.* (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	3.992
International Rubber Investment Pte. Ltd.* (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	100,00	Belum operasi/ Non-operating	7
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	2.053.745.628
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	1.501.593.024
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	846.815.312
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	194.924
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Mauritius	100,00	2000	232.007.019
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	326.283.869
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	234.410.167
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2008	951.540.976

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

31 Desember 2010/31 December 2010				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung</u> <u>(Lanjutan)/</u> <u>Indirect ownership (continued):</u>				
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	667.839.898
PT Domas Agrointi Perkasa (melalui/through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	317.812.524
PT Domas Agrointi Prima (melalui/through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	3.296.470.613
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/through PT Domas Agrointi Prima) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	1.010.878.460
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	201.047.271
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	388.629.308
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Bengkulu	99,99	2004	121.487.474
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/through PT Julang Oca Permana) (Catatan 3/Note 3)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	22.650.023
PT Eramitra Agrolestari (melalui/through Great Four International Investment Co. Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Jambi	99,99	1997	348.715.347
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment) (Catatan 3/Note 3)	Jambi	99,99	1999	128.539.455
PT Guntung Idamannusa (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima dan/and PT Sumbertama Nusapertiwi)	Riau	99,97	2003	1.289.609.903
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/ Netherlands	100,00	2006	142.113.976
PT Multrada Multi Maju (melalui/ through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	411.154.736
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	110.680.888
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	47.757.581
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	135.502.776

*) Tidak diaudit / Unaudited

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

31 Desember 2009/31 December 2009				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership:</u>				
BSP Finance B.V.	Belanda/ Netherlands	100,00	2006	1.783.877.780
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	244.847.158
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	514.627.507
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	680.841.508
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	33.813.239
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2000	1.622.131.823
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	437.247.098
PT Nibung Arthamulia	Palembang	90,00	2002	256.391.916
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	315.884.770
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect ownership:</u>				
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	145.992.130
Fordways management Ltd. (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.000
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	226.751.778
PT Guntung Idamannusa (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima dan/and PT Sumbertama Nusapertiwi)	Riau	100,00	2003	912.419.977

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perusahaan investasi.	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company.
Perusahaan investasi.	Agri Resources B.V.	Investment company.
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi Senior Notes.	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes.
Pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Agro Mitra Madani	Oil palm processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera of 5,350 hectares and 4,370 hectares, respectively, each having useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima	Oil palm plantations and their processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019. HIM sudah mengajukan permohonan perpanjangan atas HGU yang masa umurnya habis pada tahun 2010 tersebut dan saat ini masih dalam proses perpanjangan di kantor Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.	PT Huma Indah Mekar	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung of 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019. HIM already submitted the request for renewal of Landrights ended in 2010 and currently still in process in Badan Pertanahan Nasional Indonesia.
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	Processing and trading of rubber plantations crop.
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusapertiwi	Oil palm plantations and its processing located in Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi of 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.
Perusahaan investasi.	BSP Netherland Finance B.V.	Investment company.
Perusahaan investasi.	BSP Liberia B.V.	Investment company.
Perusahaan investasi.	International Rubber Investment Pte., Ltd.	Investment company.
Jasa keuangan.	AI Finance B.V.	Financial services.
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	Financial services, established for administration of bonds payable - <i>Senior Notes</i> issued by of BSP Finance B.V.
Jasa keuangan.	Fordways Management Limited	Financial services.
Perusahaan investasi.	Great Four International Investment Co., Ltd.	Investment company.
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.
Bergerak di bidang industri pengolahan minyak inti sawit. Saat ini dalam persiapan operasi dengan kapasitas 500 ton per hari yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Sawitinti Perdana	Engaged in the processing of palm kernel oil industry. Currently in preparation for operation with a capacity of 500 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty acid</i> 1 dengan kapasitas 160 ton per hari di Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo juga sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 250 ton per hari, berlokasi Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Flora Sawita Chemindo	Engaged in manufacturing a fatty acid with a capacity of 160 tons per day at Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo also is completing construction of the plant fatty acid with a capacity of 250 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sarana Industama Perkasa	Industrial estate management located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 1.500 ton per hari dengan produk akhir berupa olein, stearin dan PFAD yang berlokasi di Desa Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Agroiinti Perkasa	Processing industry olein with a capacity of 1,500 tonnes per day with the final product in the form of olein, stearin and PFAD village located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Bergerak di bidang <i>fatty alcohol</i> dengan kapasitas 100 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung.	PT Domas Agroiinti Prima	Processing facility of fatty alcohol of 100 tonnes/day located in Kuala Tanjung.
Bergerak di bidang industri Oleokimia. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty alcohol</i> berkapasitas 300 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sawitmas Agro Perkasa	Processing industry olein with a capacity of 1,500 tonnes per day with the final product in the form of olein, stearin and PFAD village located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Indrapura, Sumatera Barat seluas 4.000 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033.	PT Citalaras Cipta Indonesia	Oil palm plantations located in Desa Indrapura, West Sumatera of 4,000 hectares with useful life of landrights until 2033.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 10.000 hektar dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Monrad Intan Barakat	Oil palm plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 10,000 hectares and the process of landrights certification is still on going.
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021.	PT Julang Oca Permana	Rubber plantations in Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu of 3,525 hectares with useful life of land rights until 2021.
Perkebunan karet yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, seluas 19.000 hektar yang telah memperoleh ijin lokasi dari Bupati Musi Rawas dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Inti Kemitraan Perdana	Rubber plantations in Kabupaten Musi Rawas, of 19,000 hectares that has obtained site permit from the Regency Head of Musi Rawas and the process of landrights certification is still on going.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.617 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037.	PT Eramitra Agrolestari	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,617 hectares with useful life of landrights until 2037.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 11.419 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035.	PT Jambi Agrowijaya	Oil palm plantations located in Jambi of 11,419 hectares with useful life of landrights until 2035.
Perusahaan investasi.	Solegna B.V.	Investment company.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Lanjutan) (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau seluas 12.547 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa	Oil palm plantations and their processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau of 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.932 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Multrada Multi Maju	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,932 hectares with useful life of landrights until 2029.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 7.631 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031.	PT Padang Bolakjaya	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 7,631 hectares with useful life of landrights until 2031.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 2.558 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Perjapin Prima	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 2,558 hectares with useful life of landrights until 2029.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 15.461 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Trimitra Sumberperkasa	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 15,461 hectares with useful life of landrights until 2025.
Bergerak dibidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Production, processing, distribution and sale of seeds.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2011 and 2010, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2011	2010	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Independent Commissioner
Komisaris	Ir. Gafur Sulistyono Umar	Ir. Gafur Sulistyono Umar	Commissioner
Komisaris	Moh. Eddy D. Soeparono	Yuanita Rohali, S.Kom., MM	Commissioner
	31 Desember 2011 dan 2010/ 31 December 2011 and 2010		
Direksi			Directors
Direktur Utama	Ambono Janurianto		President Director
Direktur	Harry Mohamad Nadir		Director
Direktur	Bambang Aria Wisena		Director
Direktur	Howard James Sargeant		Director
Direktur	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin		Director
Direktur	Drs. Rudi Sarwono, M.M.		Director

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soedjai Kartasasmita
Anggota	Apandih Kosasih
Anggota	Marzuki Ramli

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Dewan Komisaris	2.609.877	1.313.501	1.765.435
Dewan Direksi	16.416.541	9.624.155	12.920.535
Komite Audit	860.292	858.173	1.176.670

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sekitar 13.658, 14.570 dan 14.277 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak biasanya mengalami lonjakan permintaan pada bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar ("TBS") divisi perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The Company's Audit Committee as of 31 December 2011 and 2010, was as follows:

Chairman	Soedjai Kartasasmita
Member	Apandih Kosasih
Member	Marzuki Ramli

Remuneration for Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee for the years ended 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

	2011	2010	2009
Board of Commissioners	2.609.877	1.313.501	1.765.435
Board of Directors	16.416.541	9.624.155	12.920.535
Audit Committee	860.292	858.173	1.176.670

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries had approximately 13,658, 14,570 and 14,277 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Seasonality of Operations

The Company and Subsidiaries usually experience escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese new year festivals. Fresh Fruit Bunches ("FFB") production of the plantations divisions tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perkebunan dan BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7. Seperti yang dibahas dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Present below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries.

a. Basis of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") and the rules of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 about the Guidelines on Financial Statements Presentation and SE-02/PM/2002 related to the Guidelines on Financial Statements Presentation for Plantation Industry and BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 regarding to amendment from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's No. KEP-06/PM/2000 regarding to the Changes in Regulation No. VIII.G.7. As discussed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are adopted effective 1 January 2011.

On 1 January 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antar aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan diatas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak kecuali beberapa Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dan menggunakan mata uang pelaporan selain Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2011, total liabilitas jangka pendek konsolidasian telah melebihi total aset lancar konsolidasian sebesar Rp 2.074.241.065. Berkaitan dengan hal tersebut, saat ini manajemen Perusahaan sedang mengkaji rencana penyelesaian utang obligasi yang diterbitkan oleh Al Finance B.V. ("Al Finance"), Entitas Anak, yang akan jatuh tempo pada tahun 2012 (Catatan 24). Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of the Consolidated Financial Statements (Continued)

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoptions of SFAS No. 1 (Revised 2009) have significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the years ended 31 December 2010 and 2009, except for the adoption of several amended FAS effective 1 January 2011 as mentioned above.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries, except for certain Subsidiaries that are domiciled in a foreign countries and use reporting currency other than Rupiah.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue as a going concern. As of 31 December 2011, the total consolidated current liabilities have exceeded the total consolidated current assets amounted to Rp 2,074,241,065. In this regard, the management of the Company is reviewing the settlement plan of the debt obligations issued by Al Finance B.V. ("Al Finance"), a Subsidiary, which will be due in 2012 (Note 24). The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this condition.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas Entitas Anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu induk perusahaan dan dalam akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Adopsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapan yang terkait.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dari saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal induk perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan total tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajar;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for such items were applied prospectively: (i) losses within a Subsidiary that results in a deficit balance to Non-Controlling Interest ("NCI"); (ii) loss of control over a Subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting power in measuring control existency; and (v) consolidated over Subsidiaries that are restricted by long-term restrictions.

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting measurement except for the related disclosures.

From 1 January 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company and Subsidiaries obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses within a Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan
Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada Entitas Anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba Entitas Anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi Induk-Entitas Anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan total tercatat aset neto entitas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan laporan laba rugi komprehensif untuk "selisih negatif".

Kombinasi bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" bagi kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) mengatur transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial
Statements (Continued)

From 1 January 2011 (Continued)

- Recognizes any surplus or deficit in comprehensive income; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represent portion of the comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent company.

Prior 1 January 2011

Losses attributable to the NCI in certain Subsidiaries that have exceeded the former's portion in the equity of the said Subsidiaries are temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI had a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said Subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered.

Acquisitions of NCI were accounted for using the Parent-Subsidiary extension method, whereby the difference between the consideration given/received and the carrying amount of the underlying net assets acquired or given up is recognized as *goodwill* for "positive excess", and to comprehensive income for "negative excess".

Business combinations

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" for business combinations which acquisition date on or after the beginning reporting year/period commenced on or after 1 January 2011.

SFAS No. 22 (Revised 2010) provides a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), on 1 January 2011, the Company and Subsidiaries:

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan
Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

- Menghentikan amortisasi *goodwill* sejak awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011;
- Mengeliminasi nilai perolehan yang terkait dengan akumulasi amortisasi sehubungan dengan penurunan *goodwill* pada awal periode tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011;
- Dan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", sejak awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial
Statements (Continued)

Business combinations (Continued)

- Ceased goodwill amortization from the beginning of the reporting year/period commenced on or after 1 January 2011;
- Eliminated the cost with the related accumulated amortization in relation with the decrease of goodwill from the beginning of the reporting year/period commenced on or after 1 January 2011;
- And performed impairment test of goodwill in accordance to SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", from the beginning of the reporting year/period commenced on or after 1 January 2011.

From 1 January 2011

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan
Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, perbedaan-perbedaan berikut diterapkan:

- i. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi;
- ii. Kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi *goodwill* yang telah diakui sebelumnya;
- iii. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akuisisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak secara signifikan merubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak;
- iv. Imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari *goodwill*.

Entitas Anak Asing

Untuk keperluan konsolidasian, akun-akun keuangan Entitas Anak di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun laporan posisi keuangan - Kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial
Statements (Continued)

From 1 January 2011 (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Prior 1 January 2011

In comparison to the above-mentioned requirements, the following differences applied:

- i. Business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;
- ii. Business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired share of interest did not affect previously recognized *goodwill*;
- iii. When the Company and Subsidiaries acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract;
- iv. Contingent consideration was recognized if, and only if, the Company and Subsidiaries had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of *goodwill*.

Foreign Subsidiaries

For consolidation purposes, the financial amounts of a foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

- Statement of financial position accounts - Middle exchange rates published by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the period.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan
Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

Entitas Anak Asing (Lanjutan)

- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif - Kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.
- Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut diatas disajikan sebagai "Selisih karena kurs penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Berdasarkan standar ini, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku neto entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham yang nilai wajarnya tidak tersedia:

- Investasi dalam saham pada kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements (Continued)

Foreign Subsidiaries (Continued)

- Statement of comprehensive income accounts - Average rates of exchange during the period.
- The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented as "Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation" under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

Restructuring of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control".

Under this standard, the restructuring transactions conducted within the framework of reorganization of entities under the same business segment do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the Company or the individual entity within the same group and should be recorded at book values using the pooling-of-interests method. The difference between the transfer price and net book value of acquired subsidiaries arising from restructuring transactions between entities under common control is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Investments in Associates

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised SFAS is applied retrospectively and prescribes accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

Long-term investments in shares of stock whose fair values are not readily available:

- Investments in shares of stock less than 20% ownership are carried at cost.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan
Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

ii. Investasi dalam saham dengan kepemilikan 20% atau lebih tetapi kurang dari 50% dan dimana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mempunyai pengaruh signifikan atas operasi dan kebijakan keuangan entitas asosiasi, dicatat dengan metode ekuitas. Investasi dalam saham dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi komprehensif neto entitas asosiasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat investasi.

Laporan Keuangan Tersendiri

Perusahaan menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, dimana Perusahaan mencatat investasi pada Entitas Anak dan Entitas asosiasi pada harga perolehan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sepenuhnya PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tersebut berlaku secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam instrumen keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan harus saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi total, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial
Statements (Continued)

Investments in Associates (Continued)

ii. Investment in shares of stock with 20% ownership or more but less than 50% and where the Company has the ability to exercise significant influence over the operating and financial policies of the associated company, are accounted for using the equity method. Investments in shares of stock are stated at cost and added or deducted by the share in the net comprehensive income of the associated company. Dividend earned is recorded as deduction from the carrying value of the investments.

Separate Financial Statements

The Company prepare separate financial statements as additional information which the Company recorded the investments in Subsidiaries and Associates at cost.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Financial Instruments

Effective 1 January 2010, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) were applied prospectively.

SFAS No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities must be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar ("*regular way trade*") diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi pada efek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, investasi pada efek ekuitas dan dana dalam pembatasan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

SFAS No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides, among others, the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial period ended.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments in financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place ("*regular way trade*") are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, investments in equity securities and restricted funds.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan dalam kontrak.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2011.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma dan dana dalam pembatasan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The Company and Subsidiaries did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of 31 December 2011.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma and restricted funds are included in this category.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari aset keuangan kenilai tercatat neto dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam laba komprehensif lainnya sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method used an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial assets to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries did not have any HTM investments as of 31 December 2011.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity other comprehensive income the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Investasi pada efek dan investasi pada efek ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, uang muka penjualan, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang obligasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (Continued)

The Company and Subsidiaries' investment in marketable securities and investments in equity securities are included in this category.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, advances for sales, long-term loans, lease payable, due to related parties and bonds payable.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of 31 December 2011.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

• Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, uang muka penjualan, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, advances for sales, long-term loans, lease payable, due to related parties and bonds payable are included in this category.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka total pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laba komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of financial assets (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income - is reclassified from equity to the consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statements of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the assets.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

8. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

e. Piutang

Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai awalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Sejak Tanggal 1 Januari 2010

Piutang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

7. Derecognition of financial assets and liabilities (Continued)

Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liabilities is replaced by another form of financial liabilities of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

8. Derivative financial instruments

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

e. Receivables

Prior 1 January 2010

Receivables are recognized and carried at original amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the period. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectability.

From 1 January 2010

Receivables are financial assets classified as loans and receivables and are measured at amortized cost. See Note 2d for the accounting policy on loans and receivables.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Hubungan berelasi didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", sebagai berikut:

- (i) Perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk, Entitas Anak dan sesama Entitas Anak);
- (ii) Entitas asosiasi;
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi komisaris, direksi dan karyawan kunci dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada butir (iii) atau (iv) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri induk perusahaan, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties

Prior 1 January 2011

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties. Related party relationship is defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- (i) Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (ii) Associated enterprises;
- (iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (iv) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (v) Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

From 1 January 2011

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

From 1 January 2011 (Continued)

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;
- b. The party is an associate of the Company and Subsidiaries;
- c. The party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries is a venturer;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or its parent;
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (e) or (e); or
- g. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

j. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kg atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

k. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-Lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

Plasma is a government of Indonesia's policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporary being self-funded by the Company awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers.

j. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect costs.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantations is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil palm plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 (three) kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

k. Fixed Assets

Effective 1 January 2008, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Asset", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Asset and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Under SFAS No. 16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Berdasarkan model biaya, aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2o, "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah").

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam total signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Based on cost model, fixed assets are stated at cost after deduction of accumulated depreciation, except land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Roads, bridges and drainages	10 - 30	Roads, bridges and drainages
Buildings and improvements	8 - 20	Buildings and improvements
Machinery and equipment	5 - 10	Machinery and equipment
Transportation equipment:		Transportation equipment:
Railroad equipment	20	Railroad equipment
Vehicles and trucks	5	Vehicles and trucks
Office furniture and equipment	5	Office furniture and equipment

In accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of land rights, such as, among others, legal fees, area survey and re-measurement fees, notary fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the land rights. The said deferred land rights acquisition costs and expenses, which are presented as part of "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statements of financial position, are amortized over the terms of the related land rights using the straight-line method (Note 2o, "Deferred Cost of Land Rights").

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk untuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi total terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi total terpulihkannya jika total tersebut melebihi total yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK revisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Adopsi PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

Total terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihnya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including for *goodwill* and assets acquired from business combinations before 1 January 2011.

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and the revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. The revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Adoption of the SFAS No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting measurement except for its disclosures.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An assets' recoverable amount is the higher of an assets' or Cash Generated Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada perhitungan anggaran dan prakiraan yang lebih rinci yang dibuat terpisah untuk setiap UPK Perusahaan dan Entitas Anak yang kedalamnya dialokasikan aset individual. Perhitungan anggaran dan prakiraan pada umumnya mencakup periode sepuluh tahun. Untuk periode yang lebih panjang, suatu tingkat pertumbuhan dihitung dan diaplikasikan untuk mengestrapolasikan proyeksi arus kas masa depan setelah tahun kesepuluh.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, termasuk penurunan nilai atas persediaan, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikan ke total terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, neto setelah penyusutan, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

The Company and Subsidiaries base their impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company and Subsidiaries' CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of ten years. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

Impairment losses of continuing operations, including impairment on inventories, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in those expense categories consistent with the function of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Dana dalam Pembatasan

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Beban Tanggahan Hak atas Tanah

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Restricted Funds

Restricted cash in banks are presented under non-current assets.

n. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the project is abandoned.

o. Deferred Cost of Land Rights

Certain expenditures (consisting primarily of costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statements of financial position.

p. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. dividend distributions are recognized as liability when approved through Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

q. Employee Benefits

Post-employment benefit

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised SFAS 24") to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law"). Under Revised SFAS 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that consolidated statements of financial position date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun. Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk biaya jasa kini dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk amortisasi biaya lalu.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

r. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

s. Utang Obligasi

Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangkan dengan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi.

Beban yang terkait dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari penerimaan obligasi tersebut. Selisih antara total penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

Sejak Tanggal 1 Januari 2010

Utang obligasi merupakan liabilitas keuangan yang disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefit (Continued)

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Funding of this program consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years. Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current-service cost and between 3.9% up to 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past-service cost.

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

r. Leases

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised SFAS 30"). Under Revised SFAS 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

s. Bonds Payable

Prior 1 January 2010

Bonds payable are presented at nominal value, net of unamortized bonds issuance costs.

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

From 1 January 2010

Bonds payable are financial liabilities which are stated at fair value plus transaction costs that are attributable directly. See Note 2d for the accounting policy on financial liabilities.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman" ("PSAK 26 Revisi"), yang mengatur persyaratan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Adopsi PSAK No. 26 Revisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

v. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham Beredar yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih lebih antara total yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehan atau sebaliknya dicatat sebagai penambah atau pengurang dari tambahan modal disetor. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan laba ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Borrowing Costs

Effective 1 January 2010, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs" ("Revised SFAS 26"), which provides the requirements for directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of qualifying assets, and requirements for commencement, suspension and cessation of capitalization.

Adoption of the Revised SFAS No. 26 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiaries.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company and Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

u. Stock Issuance Costs

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

v. Treasury Shares

Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from share capital under the equity section of the consolidated statements of financial position.

The excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan total yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan totalnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak berkesimpulan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Provisions

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised SFAS is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the consolidated statements of financial.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Revenue and Expenses Recognition

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Company and Subsidiaries have concluded that the Company and Subsidiaries are acting as a principal in all of its revenue arrangements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktunya pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang diatas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

y. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs (Rupiah penuh) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
1 USD	9.068	8.991	9.400
1 Euro	11.739	11.956	13.510

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which are the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's consolidated statements of comprehensive income.

The book of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the Subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translations".

The exchange rates used (full Rupiah) as of 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

	2011	2010	2009	
1 USD	9.068	8.991	9.400	USD 1
1 Euro	11.739	11.956	13.510	Euro 1

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

aa. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun/periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

ab. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

aa. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year/period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

ab. Segment Information

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ab. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

• PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"

PSAK revisi ini menyatakan bahwa arus kas yang berasal dari perolehan dan kehilangan pengendalian atas entitas anak atau bisnis lain disajikan terpisah dan diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi, sedangkan arus kas yang timbul dari perubahan kepentingan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

• PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

PSAK No. 25 (Revisi 2009), menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

• ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

ISAK No. 17, mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Segment Information (Continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

ac. Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations Financial Accounting Standards ("IFAS")

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised financial accounting standards and interpretations financial accounting standards on 1 January 2011, which considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

• SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"

The revised SFAS states that cash flows from acquisition and lost in control of a subsidiary classified as a cash flows from investing activities, while the cash flows that arising from change in the ownership interest of a subsidiary, without a change of control, is classified as a cash flow from financing activities.

• SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"

The SFAS No. 25 (Revised 2009), prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and correction of errors.

• IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

IFAS No. 17 requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

The following summarizes the new standards, change in standard and standard interpretations which is required first application for the book year 1 January 2011, which is considered no relevant and did not have significant impact to the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements:

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ac. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lain (Lanjutan)

- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ("EBK")"
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik"
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas ("PBE"): Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer"

ad. Penggunaan Estimasi

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

- SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"
- SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"
- IFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation - Special Purpose Entities ("SPE")"
- IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programmes"
- IFAS No. 11, "Distributions of Non-Cash Asset to Owners"
- IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities ("JCE"): Non-Monetary Contributions by Venturer"

ad. Use of Estimates

i. Judgements

The preparation of the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ad. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

i. Pertimbangan (Lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan goodwill. Sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai neto goodwill Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 2.845.979.175, Rp 2.904.951.780 dan Rp 458.510.103. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total terutang guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan untuk kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang dagang Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 515.511.129, Rp 207.949.593 dan Rp 146.533.463. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6b.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Use of Estimates (Continued)

i. Judgements (Continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and Subsidiaries have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The net amount of the Company and Subsidiaries's goodwill as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 2,845,979,175, Rp 2,904,951,780 and Rp 458,510,103, respectively. Further details are contained in Notes 13.

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 515,511,129, Rp 207,949,593 and Rp 146,533,463, respectively. Further details are contained in Note 6b.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ad. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 7.021.478.019, Rp 7.086.613.645 dan Rp 687.480.880. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries base their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 7,021,478,019, Rp 7,086,613,645 and Rp 687,480,880, respectively. Further details are contained in Note 12.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's and Subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's and Subsidiaries' assumptions are recognized immediately in the comprehensive income as and when they occurred. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ad. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 32.934.059, Rp 26.641.917 dan Rp 20.135.396. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, total perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 3.861.238.020, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 8.829.785.332.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

The carrying amount of the Company's and Subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 32,934,059, Rp 26,641,917 and Rp 20,135,396, respectively. Further details are discussed in Note 23.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' comprehensive income. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2011 was Rp 3,861,238,020, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2011 was Rp 8,829,785,332.

Income Taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ad. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat atas persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 218.242.741, Rp 200.276.219 dan Rp 108.988.986. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 7.

Kontinjensi

Pengukuran kontinjensi dapat melibatkan pendapat ahli hukum atau penasihat lain. Laporan resmi dari ahli independen terkait dengan kontinjensi kadangkala diperoleh. Pendapat mengenai tuntutan hukum, klaim, penilaian, dan kontinjensi dan ketidakpastian lain dapat diperlukan atau tidak diperlukan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK

Pada bulan Maret 2009, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), Entitas Anak, mendirikan Bookwise Investments Limited yang merupakan Entitas Bertujuan Khusus yang dibentuk dengan tujuan berkaitan dengan penerbitan obligasi BSP Finance B.V. (Catatan 24) berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

Pada bulan Oktober 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, mengakuisisi 100,00% saham Fordways Management Limited, suatu Perseroan Terbatas Swasta yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and Subsidiarie' inventory before allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 218,276,219, Rp 200,276,219 and Rp 108,988,986, respectively. Further details are shown in Note 7.

Contingencies

The measurement of contingencies may involve the opinions of legal experts or other advisers. Formal reports from independent experts are sometimes obtained with respect to contingencies. Such opinions about litigation, claims, assessments, and other contingencies and uncertainties may or may not also be needed at consolidated financial statements date.

3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES

In March 2009, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), a Subsidiary, established Bookwise Investments Limited which is Special Purpose Entity ("SPE") established for the purpose related to Bond Issuance of BSP Finance B.V. (Note 24) under the law of the British Virgin Islands.

In October 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, acquired 100.00% shares in Fordways Management Limited, a Private Limited Entity which is established under the Law of the British Virgin Islands.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

Pada bulan Pebruari tahun 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan di Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL") sehingga total kepemilikan Perusahaan meningkat dari 36,54% menjadi 58,86%. Pada bulan Maret 2010, Perusahaan menaikkan kembali kepemilikan di AIRPL sehingga total kepemilikan Perusahaan meningkat dari 58,86% menjadi 73,85%.

Pada bulan Agustus tahun 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan di Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL") sehingga total kepemilikan Perusahaan menjadi 77,13%. Selain itu, AIRPL secara langsung memiliki 75,00% saham Agri Resources B.V. ("ARBV") dan 100,00% saham AI Finance B.V. ("AIBV") serta secara tidak langsung memiliki 100,00% saham Solegna B.V. ("Solegna"), 100,00% saham Great Four International Investment Co. Ltd. ("GFII"), 99,99% saham PT Multirada Multi Maju ("MMM"), 99,99% saham PT Padang Bolakjaya ("PBJ"), 95,00% saham PT Perjapin Prima ("PP"), 99,99% saham PT Trimitra Sumberperkasa ("TSP"), 99,99% saham PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") dan 99,99% saham PT Jambi Agrowijaya ("JAW"). Berkaitan dengan hal tersebut, maka Perusahaan memiliki secara tidak langsung sebesar 82,85% saham ARBV, Solegna, GFII, MMM, PBJ, PP, TSP, EMAL, JAW dan 77,13% saham AIBV.

Pada tanggal 24 Januari 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 17 lembar saham seharga USD 4,03 juta. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 705 lembar saham menjadi 722 lembar saham atau setara dengan 78,99%. Pada tanggal 9 Pebruari 2011, Perusahaan membeli 18 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 4,40 juta. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan membeli lagi 40 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 9,39 juta. Kemudian, pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan membeli lagi 45 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 11,02 juta. Seluruh saham yang dibeli adalah milik Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di AIRPL menjadi 825 lembar saham atau setara dengan 90,26%.

Pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 80 lembar saham seharga US\$ 20,34 juta. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 825 lembar saham menjadi 905 lembar saham atau setara dengan 99,02%.

Pada bulan April 2010, PT Monrad Intan Barakat ("Monrad"), PT Julang Oca Permana ("JOP") dan PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") diakuisisi melalui GLP, sedangkan PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP") merupakan Entitas Anak JOP yang telah diakuisisi melalui GLP.

Pada bulan Juni 2010, PT Sarana Industama Perkasa ("SIP"), PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") dan PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") diakuisisi melalui NAM.

**3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES
(Continued)**

In February 2010, the Company increased its ownership in Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL"), which increased the Company's ownership from 36.54% into 58.86%. In March 2010, the Company also increased its ownership in AIRPL, which increased the Company's ownership from 58.86% into 73.85%.

In August 2010, the Company increased its ownership in Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL"). Total ownership of the Company is currently 77.13%. Moreover, AIRPL directly owns 75.00% shares of Agri Resources B.V. ("ARBV") and 100.00% shares of AI Finance B.V. ("AIBV") and indirectly owns 100.00% shares of Solegna B.V. ("Solegna"), 100.00% shares of Great Four International Investment Co. Ltd. ("GFII"), 99.99% shares of PT Multirada Multi Maju ("MMM"), 99.99% shares of PT Padang Bolakjaya ("PBJ"), 95.00% shares of PT Perjapin Prima ("PP"), 99.99% shares of PT Trimitra Sumberperkasa ("TSP"), 99.99% shares of PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") and 99.99% shares of PT Jambi Agrowijaya ("JAW"). In this regard, the Company indirectly owns 82.85% shares of ARBV, Solegna, GFII, MMM, PBJ, PP, TSP, EMAL, JAW and 77.13% shares of AIBV.

On 24 January 2011, the Company bought 17 shares AIRPL amounting to USD 4.03 million, in which increasing the Company's ownership from 705 shares to 722 shares or equivalent with 78.99%. On 9 February 2011, the Company bought 18 shares amounting to USD 4.40 million. On 31 March 2011, the Company bought again 40 shares amounting to USD 9.39 million. Furthermore, on 30 June 2011, the Company bought again 45 shares amounting to USD 11.02 million. All shares bought by the Company were previously owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited. Therefore, the Company's ownership in AIRPL become 825 shares or equivalent with 90.26%.

On 28 April 2011, the Company bought 80 shares amounting to US\$ 20.34 million. As result of the transaction, the Company ownership increase from 825 shares to 905 shares or equivalent with 99.02%.

In April 2010, PT Monrad Intan Barakat ("Monrad"), PT Julang Oca Permana ("JOP") and PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") were acquired through GLP, whereas PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP") is a subsidiary of JOP which has been acquired through GLP.

In June 2010, PT Sarana Industama Perkasa ("SIP"), PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") and PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") were acquired through NAM.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK
(Lanjutan)

Pada bulan Desember 2010, PT Domas Agroi Prima ("DAP") diakuisisi melalui NAM, sedangkan PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP") merupakan Entitas Anak DAP yang telah diakuisisi melalui NAM.

Pada tanggal 12 Juni 2008, Perusahaan melakukan penyertaan 100% saham dalam rangka pendirian perusahaan pada BSP Liberia B.V. yang berkedudukan di Amsterdam dan didirikan berdasarkan hukum Kerajaan Belanda.

Pada tanggal 12 September 2008, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar SGD 1 dalam rangka pendirian perusahaan pada International Rubber Investment Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar EUR 18.000 dalam rangka pendirian perusahaan pada BSP Netherlands B.V. yang didirikan berdasarkan hukum Kerajaan Belanda.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Domas Agroi Prima ("DAP") dan PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP") (Entitas Anak DAP) sebesar Rp 240.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 228.625.339 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas DAP masing-masing sebesar Rp 3.578.166.000 dan Rp 4.072.939.000. Sedangkan, total aset dan liabilitas SMAP masing-masing sebesar Rp 1.035.144.000 dan Rp 1.145.314.000.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Padang Bolakjaya sebesar Rp 9.999.500. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 127.368.921 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Padang Bolakjaya masing-masing sebesar Rp 117.193.451 dan Rp 250.778.356.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Multrada Multi Maju sebesar Rp 60.949.950. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 119.216.533 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Multrada Multi Maju masing-masing sebesar Rp 293.774.095 dan Rp 288.710.018.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Flora Sawita Chemindo sebesar Rp 650.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 112.645.470 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Flora Sawita Chemindo masing-masing sebesar Rp 488.741.000 dan Rp 1.186.381.000.

3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES
(Continued)

In December 2010, PT Domas Agroi Prima ("DAP") were acquired through NAM, whereas PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP") is a subsidiary of DAP which has been acquired through NAM.

On 12 June 2008, the Company invested 100% shares in the establishment of BSP Liberia B.V. which is established under the Law of the Netherlands Kingdom.

On 12 September 2008, the Company made an investment in shares of SGD 1 within the framework of establishment of the International Rubber Investment Pte. Ltd. which is domiciled in Singapore.

On 31 December 2010, the Company invested of EUR 18,000 for the establishment of BSP Netherlands B.V. which is established under the Law of the Netherlands Kingdom.

Acquisition costs of PT Domas Agroi Prima ("DAP") and PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP") (a Subsidiary of DAP) amounting to Rp 240,000,000, were accounted for using the purchase method. The excess of acquisition costs over fair value of the net assets acquired totaling Rp 228,625,339 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of DAP amounted to Rp 3,578,166,000 and Rp 4,072,939,000, respectively. Meanwhile, total assets and liabilities of SMAP amounted to Rp 1,035,144,000 and Rp 1,145,314,000, respectively.

Acquisition cost of PT Padang Bolakjaya amounting to Rp 9,999,500, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 127,368,921 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Padang Bolakjaya amounted to Rp 117,193,451 and Rp 250,778,356, respectively.

Acquisition cost of PT Multrada Multi Maju amounting to Rp 60,949,950, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 119,216,533 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Multrada Multi Maju amounted to Rp 293,774,095 and Rp 288,710,018, respectively.

Acquisition cost of PT Flora Sawita Chemindo amounting to Rp 650,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 112,645,470 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Flora Sawita Chemindo amounted to Rp 488,741,000 and Rp 1,186,381,000, respectively.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Sarana Industama Perkasa sebesar Rp 18.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 58.248.037 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Sarana Industama Perkasa masing-masing sebesar Rp 677.295.000 dan Rp 871.029.000.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Monrad Intan Barakat sebesar Rp 550.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 53.779.632 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Monrad Intan Barakat masing-masing sebesar Rp 272.115.000 dan Rp 258.072.000.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Trimitra Sumberperkasa sebesar Rp 16.236.598. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 38.215.315 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Trimitra Sumberperkasa masing-masing sebesar Rp 124.541.172 dan Rp 116.961.582.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Domas Agrointi Perkasa sebesar Rp 2.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 25.038.180 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Domas Agrointi Perkasa masing-masing sebesar Rp 278.450.000 dan Rp 360.785.000.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Julang Oca Permana sebesar Rp 250.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 24.581.410 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Julang Oca Permana masing-masing sebesar Rp 84.221.000 dan Rp 77.393.000.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Perjapin Prima sebesar Rp 5.293.825. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 23.525.710 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Perjapin Prima masing-masing sebesar Rp 28.185.166 dan Rp 50.318.045.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Citalaras Cipta Indonesia sebesar Rp 160.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 16.642.220 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Citalaras Cipta Indonesia masing-masing sebesar Rp 143.676.000 dan Rp 150.149.000.

**3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES
(Continued)**

Acquisition cost of PT Sarana Industama Perkasa amounting to Rp 18,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 58,248,037 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Sarana Industama Perkasa amounted to Rp 677,295,000 and Rp 871,029,000, respectively.

Acquisition cost of PT Monrad Intan Barakat amounting to Rp 550,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 53,779,632 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Monrad Intan Barakat amounted to Rp 272,115,000 and Rp 258,072,000, respectively.

Acquisition cost of PT Trimitra Sumberperkasa amounting to Rp 16,236,598, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 38,215,315 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Trimitra Sumberperkasa amounted to Rp 124,541,172 and Rp 116,961,582, respectively.

Acquisition cost of PT Domas Agrointi Perkasa amounting to Rp 2,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 25,038,180 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Domas Agrointi Perkasa amounted to Rp 278,450,000 and Rp 360,785,000, respectively.

Acquisition cost of PT Julang Oca Permana amounting to Rp 250,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 24,581,410 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Julang Oca Permana amounted to Rp 84,221,000 and Rp 77,393,000, respectively.

Acquisition cost of PT Perjapin Prima amounting to Rp 5,293,825, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 23,525,710 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Perjapin Prima amounted to Rp 28,185,166 and Rp 50,318,045, respectively.

Acquisition cost of PT Citalaras Cipta Indonesia amounting to Rp 160,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 16,642,220 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Citalaras Cipta Indonesia amounted to Rp 143,676,000 and Rp 150,149,000, respectively.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Domas Sawitinti Perdana sebesar Rp 190.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Domas Sawitinti Perdana masing-masing sebesar Rp 140.626.000 dan Rp 175.662.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2010, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, mengalihkan masing-masing satu lembar saham PT Julang Oca Permana, PT Citalaras Cipta Indonesia dan sepuluh lembar saham PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, kepada PT Sumbertama Nusa Pertiwi ("SNP"), Entitas Anak, berdasarkan akta Notaris Nomor 29, 30 dan 31 dari Notaris Yurisa Martanti tanggal 26 Oktober 2010. Harga pengalihan saham tersebut ditetapkan berdasarkan harga *par value*. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES
(Continued)**

Acquisition cost of PT Domas Sawitinti Perdana amounting to Rp 190,000,000, was accounted for using the purchase method. On acquisition, total assets and liabilities of PT Domas Sawitinti Perdana amounted to Rp 140,626,000 and Rp 175,662,000, respectively.

On 26 October 2010, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, transfer one shares of its ownership in PT Julang Oca Permana, PT Citalaras Cipta Indonesia and ten shares of its ownership in PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, respectively, to PT Sumbertama Nusa Pertiwi ("SNP"), a Subsidiary, according Notarial deed Number 29, 30 and 31 of Notary Yurisa Martanti dated 26 October 2010. Price of shares transferred was at *par value*. Transfer of ownerships was made in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Companies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2011	2010	2009
K a s			
Rupiah	1.187.087	1.140.280	1.079.299
B a n k			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.163.816	19.370.551	10.002.780
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.246.315	-	-
PT Bank Permata Tbk	7.728.105	10.980.184	-
PT Bank DBS Indonesia	5.134.953	629.203	-
PT Bank Sumatera Utara	2.326.105	-	3.787.499
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.195.267	530.508	316.131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.112.206	4.277.456	3.269.934
PT Bank Central Asia Tbk	2.051.136	867.137	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.605.920	5.641.882	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.539.442	2.933.847	4.421.709
PT Bank Lippo	713.126	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	685.906	702.414	6.401
PT Bank Capital Indonesia Tbk	348.889	413.834	-
PT Bank Mestika Dharma	105.829	39.634	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.501	21.501	-
PT Bank Mega Tbk	5.457	183.400	170.510
PT Bank Bukopin Tbk	2.000	6.225	-
ABN Amro Bank N.V.	1.721	-	-
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited	512	-	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	3.840.953	2.338.790
PT Bank Pembangunan Daerah Pesisir Selatan	-	197.838	-
Lainnya	-	2.611	40.075
Euro			
ING Bank N.V., Amsterdam (EUR 32.701, EUR 357.157 dan EUR 98 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	383.875	4.270.175	1.325
Dipindahkan	61.372.081	54.909.353	24.355.154

Cash on hand Rupiah
Cash in banks <u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Lippo
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
ABN Amro Bank N.V.
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Pesisir Selatan
Others
Euro
ING Bank N.V., Amsterdam (EUR 32,701, EUR 357,157 and EUR 98 in 2011, 2010 dan 2009)
Brought Forward

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2011	2010	2009	
B a n k (Lanjutan)				Cash in Bank (Continued)
Pindahan	61.372.081	54.909.353	24.355.154	Carried Forward
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Bank of New York, London (USD 11.777.113, USD 567.188 dan USD 419.376 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	106.794.862	5.099.588	3.942.133	Bank of New York, London (USD 11,777,113, USD 567,188 and USD 419,376 in 2011, 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 1.629.421, USD 910.767 dan USD 97.837 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	14.775.590	8.188.703	919.675	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 1,629,421, USD 910,767 and USD 97,837 in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD 1.379.606, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	12.510.269	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD 1,379,606, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank DBS Indonesia (USD 392,87, USD 228.498 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	3.562.589	2.054.421	-	PT Bank DBS Indonesia (USD 392,87, USD 228,498 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 33,5, USD 181.642 dan USD 310,361 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	303.815	1.633.143	2.917.394	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 35.5, USD 181.642 and USD 310,361 in 2011, 2010 and 2009)
ING Bank N.V., Amsterdam (USD 27.706, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	251.242	-	-	ING Bank N.V., Amsterdam (USD 27,706, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Mega Tbk (USD 3.605, USD 1.103 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	32.687	9.914	-	PT Bank Mega Tbk (USD 3,605, USD 1,103 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Lippo (USD 2.411, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	21.859	-	-	PT Bank Lippo (USD 2,411, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 2.318, USD 2.487.454, dan USD 102.155 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	21.015	22.364.699	960.251	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 2,318, USD 2,487,454 and USD 102,155 in 2011, 2010 and 2009)
ABN Amro Bank N.V. (USD 2.042, USD 2.056 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	18.518	18.485	-	ABN Amro Bank N.V. (USD 2,042, USD 2,056 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited (USD 472, USD 474 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	4.284	4.258	-	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited (USD 472, USD 474 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 230, USD 306 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	2.086	2.749	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 230, USD 306 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 75, USD 165 dan USD 220.797 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	679	1.482	2.075.490	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 75, USD 165 and USD 220,797 in 2011, 2010 and 2009)
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG) (USD nihil, USD 7.203.364 dan USD 10.888.744 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	64.765.447	102.354.194	Raiffeisen Bank International AG (RBI- Austria), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG) (USD nil, USD 7,203,364 and USD 10,888,744 in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (USD nihil, USD 90 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	809	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk (USD nil, USD 90, USD nil in 2011, 2010 dan 2009)
Total bank	199.671.576	159.053.051	137.524.291	Total cash in banks

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2011	2010	2009	
Setara kas				Cash equivalents
Deposito berjangka				Time deposits
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	709.000	6.709.000	2.900.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	24.300.000	700.000	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	-	72.827.100	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	44.622.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	14.117.000	25.100.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD nihil, USD 778.556 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	7.000.000	-	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD nil, USD 778,556 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Total deposito berjangka	709.000	169.575.100	28.700.000	Total time deposits
T o t a l	201.567.663	329.768.431	167.303.590	T o t a l

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents of the Company and Subsidiaries placed in related parties.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	2011	2010	2009	
Rupiah	5,75%	5,1% - 7,0%	5,0% - 7,0%	Rupiah
Dolar	-	2,0% - 2,5%	-	Dollar

5. INVESTASI PADA EFEK

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

	2011	2010	2009	
Biaya perolehan investasi	-	609.352.927	47.000.000	Cost of investments
Dikurangi:				Deducted by:
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	-	(3.758.768)	(20.137.052)	Unrealized loss from changes in fair value of marketable securities
T o t a l	-	605.594.159	26.862.948	T o t a l

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan melalui Bookwise Investments Limited, Entitas Anak, menunjuk AK Partner Management Ltd sebagai manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi atas surat-surat berharga milik AK ASEAN Agricultural Fund. Dana tersebut dapat ditarik sewaktu-waktu secara keseluruhan maupun sebagian dan atau ditambah sesuai kesepakatan para pihak. Kontrak ini akan berakhir melalui penutupan dan penghentian dana berdasarkan kesepakatan para pihak. Saldo pada tanggal 31 Desember 2010 terkait dengan investasi tersebut di atas.

On 11 March 2010, the Company through Bookwise Investments Limited, a Subsidiary, appointed AK Partner Management Ltd as fund manager to invest fund into marketable securities owned of AK ASEAN Agricultural Fund. The investment can be withdrawn any time, partially or in full amounts and/or increased in accordance with the agreement of both parties. These contracts will be terminated upon completion of the winding up, liquidation or termination of the fund. The balance as of 31 December 2010 related to the investment is described above.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan membeli 5.000.000 lembar obligasi Al Finance B.V., perusahaan afiliasi, dengan nilai nominal sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat bunga 10,875% per tahun. Perusahaan memperoleh obligasi dengan tingkat diskonto 57,15% senilai USD 2.857.760. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada 15 Juli 2012. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo investasi pada efek tersebut sebesar Rp 26.862.948 (Catatan 34g).

On 22 December 2009, the Company purchased 5,000,000 shares, interest rate 10.875% bonds with nominal value of USD 5,000,000 in Al Finance B.V., an affiliated company. The Company acquired the bond at a discounted price of 57.15% amounting to USD 2,857,760. This bond will mature on 15 July 2012. As of 31 December 2009, the outstanding investment in marketable securities amounted to Rp 26,862,948 (Note 34g).

Pada tahun 2010, Al Finance B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

In 2010, Al Finance B.V. has been consolidated by the Company (Note 3).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA EFEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, investasi-investasi tersebut di atas dimaksudkan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual.

Berdasarkan *Assignment of Loan Agreement* tanggal 20 Desember 2011 yang diterima oleh PT Sarana Industama Perkasa, Entitas Anak bahwa utang kepada P&G telah beralih kepada AK ASEAN Agricultural Fund.

Pada tanggal 22 Desember 2011 AK ASEAN Agricultural Fund telah mengeluarkan dokumen Pernyataan Pembebasan atas hak dan kewajiban bahwa investasi yang dimiliki Bookwise, Entitas Anak, telah dijadikan sebagai pelunasan utang SIP, Entitas Anak, kepada AK ASEAN Agricultural Fund (Catatan 22).

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (Continued)

As of 31 December 2010 and 2009, the above investments are intended as available-for-sale.

Based on *Assignment of Loan Agreement* date 20 December 2011 had been received by PT Sarana Industama Perkasa, a Subsidiary that the loan to P&G has turned to AK ASEAN Agricultural Fund.

On 22 December 2011 AK ASEAN Agricultural Fund had been issued *Release and Discharge Deed* that the investment of Bookwise, a Subsidiary, has transferred as loan settlement of SIP, a Subsidiary, to AK ASEAN Agricultural Fund (Note 22).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga

	2011	2010	2009
Dolar Amerika Serikat			
PT Sri Sumatera Sejahtera (USD 1.980.920, USD nihil dan USD 1.051.008 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	17.962.981	-	9.879.474
Welcome Trading Co. Pte., Ltd. (USD 1.659.937, USD 1.363.399 dan USD 2.262.911 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	15.052.312	12.258.317	21.271.359
Akdeniz Kimya San Tic A.S (USD 1.157.642, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	10.497.494	-	-
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura (USD 1.146.377, USD 1.395.813 dan USD 1.077.592 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	10.395.344	12.549.756	10.129.363
ED & F Man Malaysia Sdn Bhd, Malaysia (USD 1.050.836, USD 654.771 dan USD 192.326 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	9.528.979	5.887.049	1.807.868
Peter Cremer (S) GMBH (USD 1.050.385, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	9.524.887	-	-
Sinochem International Overseas, Singapura (USD 1.025.507, USD 529.077 dan USD 629.032 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	9.299.301	4.756.930	5.912.901
Sri Trang International, Amerika Serikat (USD 972.541, USD 1.004.135 dan USD 635.978 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	8.819.002	9.028.174	5.978.197
Spectrum International Pte., Ltd., Singapura (USD 926.726, USD 529.710 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	8.403.555	4.762.626	-
PT Garuda Mas Perkasa Medan (USD 831.622, USD 492.787 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	7.541.150	4.430.644	-
Dipindahkan	107.025.005	53.673.496	54.979.162

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties

	2011	2010	2009
United States Dollar			
PT Sri Sumatera Sejahtera (USD 1,980,920, USD nil and USD 1,051,008 in 2011, 2010 and 2009)	17,962,981	-	9,879,474
Welcome Trading Co. Pte., Ltd. (USD 1,659,937, USD 1,363,399 and USD 2,262,911 in 2011, 2010 and 2009)	15,052,312	12,258,317	21,271,359
Akdeniz Kimya San Tic A.S (USD 1,157,642, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	10,497,494	-	-
Tong Teik Pte., Ltd., Singapore (USD 1,146,377, USD 1,395,813 and USD 1,077,592 in 2011, 2010 dan 2009)	10,395,344	12,549,756	10,129,363
ED & F Man Malaysia Sdn Bhd, Malaysia (USD 1,050,836, USD 654,771 and USD 192,326 in 2011, 2010 and 2009)	9,528,979	5,887,049	1,807,868
Peter Cremer (S) GMBH (USD 1,050,385, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	9,524,887	-	-
Sinochem International Overseas, Singapore (USD 1,025,507, USD 529,077 and USD 629,032 in 2011, 2010 and 2009)	9,299,301	4,756,930	5,912,901
Sri Trang International, United States of America (USD 972,541, USD 1,004,135 and USD 635,978 in 2011, 2010 and 2009)	8,819,002	9,028,174	5,978,197
Spectrum International Pte., Ltd., Singapore (USD 926,726, USD 529,710 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	8,403,555	4,762,626	-
PT Garuda Mas Perkasa Medan (USD 831,622, USD 492,787 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	7,541,150	4,430,644	-
Dipindahkan	107,025,005	53,673,496	54,979,162

Brought forward

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Pihak ketiga (Lanjutan)

a. Third parties (Continued)

	2011	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pindahan	107.025.005	53.673.496	54.979.162	Carried Forward
RCMA Americas (USD 828.722, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	7.514.852	-	-	RCMA Americas (USD 828,722, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Alan L. Grant Rubber Division (USD 575.514, USD 961.454 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	5.218.765	8.644.437	-	Alan L. Grant Rubber Division (USD 575,514, USD 961,454 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Danesi Latex LTDA, Brazil (USD 197.275, USD 727.340 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	1.788.887	6.539.514	-	Danesi Latex LTDA, Brazil (USD 197,275, USD 727,340 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Sri Trang International, Singapura (USD 190.542, USD 700.612 dan USD 417.887 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	1.727.833	6.299.201	3.928.134	Sri Trang International, Singapore (USD 190,542, USD 700,612 and USD 417,887 in 2011, 2010 and 2009)
PT Multimas Nabati Asahan (USD nihil, USD 1.006.264 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	9.047.322	-	PT Multimas Nabati Asahan (USD nil, USD 1,006,264 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Musim Mas (USD nihil, USD 910.675 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	8.187.878	-	PT Musim Mas (USD nil, USD 910,675 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Elpa Elastiki Iplikler San Ve IHR A.S (USD nihil, USD 610.982 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	5.493.336	-	Elpa Elastiki Iplikler San Ve IHR A.S (USD nil, USD 610,982 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	35.044.298	14.707.527	12.580.010	Others (each below Rp 5 billion)
Sub-total	158.319.640	112.592.711	71.487.306	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.018.967)	(3.018.967)	(3.018.967)	Less allowance for impairment losses
Dolar Amerika Serikat - Neto	155.300.673	109.573.744	68.468.339	United States Dollar - Net
Rupiah				Rupiah
PT Intan Surya Pratama	274.131.049	-	13.493.000	PT Intan Surya Pratama
PT Indokarya Internusa	19.272.167	-	-	PT Indokarya Internusa
PT Kana Jaya Mandiri	10.620.731	4.570.786	5.387.088	PT Kana Jaya Mandiri
PT Musim Mas	7.894.438	-	-	PT Musim Mas
PT Sinar Alam Permai	6.868.085	1.177.552	729.816	PT Sinar Alam Permai
PT Gemar Sukawati Indah	4.337.354	1.140.891	-	PT Gemar Sukawati Indah
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.342.331	-	8.617.754	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Swasthi Parama Mulya	2.030.808	5.840.441	-	PT Swasthi Parama Mulya
PT Lingga Manik	833.252	1.140.943	7.048.826	PT Lingga Manik
PT Multimas Nabati Asahan	468.627	2.489.360	-	PT Multimas Nabati Asahan
Titi Latex Sdn Bhd, Malaysia	274.194	11.249.722	8.305.243	Titi Latex Sdn Bhd, Malaysia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	28.118.453	67.747.187	31.464.430	Others (each below Rp 5 billion)
Sub-total	357.191.489	95.356.882	75.046.157	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.843.401)	(359.677)	(359.677)	Less allowance for impairment Losses
Rupiah - Neto	354.348.088	94.997.205	74.686.480	Rupiah - Net
Piutang Usaha				Trade Receivables from
Pihak Ketiga - Neto	509.648.761	204.570.949	143.154.819	Third Parties - Net

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Pihak ketiga (Lanjutan)

a. Third parties (Continued)

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables from third parties were as follows:

	2011	2010	2009	
Sampai dengan 30 hari	193.045.260	65.216.207	57.916.017	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	75.864.525	20.322.032	13.102.303	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	86.696.977	14.803.020	1.676.698	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	159.904.367	107.608.334	73.838.445	Over than 90 days
T o t a l	515.511.129	207.949.593	146.533.463	T o t a l
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.862.368)	(3.378.644)	(3.378.644)	Less allowance for impairment losses
N e t o	509.648.761	204.570.949	143.154.819	N e t

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties were as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	3.378.644	3.378.644	3.378.644	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada periode berjalan	2.483.724	-	-	Additional allowance during the period
Saldo akhir	5.862.368	3.378.644	3.378.644	Ending balance

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collectibility of the trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh piutang usaha dan piutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari HIM, AM, BPP, AGW, AMM, GLP, GIN, dan MIB sebesar Rp 954,86 miliar digunakan sebagai jaminan atas utang dari Credit Suisse Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD 250 juta.

As of 31 December 2011, all trade receivables and due from of the Company and Subsidiaries consisting of HIM, AM, BPP, AGW, AMM, GLP, GIN, and MIB amounting to Rp 954.86 billion were pledged as collateral for debt from Credit Suisse, Singapore Branch with facilities up to USD 250 million.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak kecuali SNP, GLP, GIN, NAM dan BRBE, dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 146,06 miliar dan Rp 105,23 miliar, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - Senior Notes yang diterbitkan BSP Finance B.V., Entitas Anak (Catatan 24).

As of 31 December 2011 and 2010, all trade receivables of the Company and Subsidiaries except for SNP, GLP, GIN, NAM and BRBE, with carrying value amounting to Rp 146.06 billion and Rp 105.23 billion, respectively, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V., a Subsidiary (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh piutang usaha GLP dan GIN digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), (Catatan 17 dan 22) dan piutang usaha NAM atas utang PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

As of 31 December 2010 and 2009, all trade receivables of GLP and GIN were pledged as collateral for short-term bank loan and long-term loans obtained from Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore Branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), (Notes 17 and 22) and all receivables of NAM for loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha DAIP, DSIP dan FSC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of 31 December 2011 and 2010, trade receivables of DAIP, DSIP and FSC were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Pihak berelasi (Catatan 34a)

b. Related party (Note 34a)

	2011	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	24.000.000	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.000.000)	(24.000.000)	(24.000.000)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	-	Net

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, piutang usaha pihak berelasi memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the aging of trade receivables from related party was more than 90 days.

Tidak ada mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak berelasi.

There were no movements in the allowance for impairment losses of trade receivables - related party.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	2009	
Bahan baku				Raw materials
Oleo	4.421.982	14.034.566	-	Oleo
Karet	5.277.939	4.756.338	833.168	Rubber
Tandan buah segar	849.060	1.111.226	5.597.175	Fresh fruit bunches
Sub-total	10.548.981	19.902.130	6.430.343	Sub-total
Barang dalam proses				Work-in-process
Oleo	21.149.529	22.100.582	-	Oleo
Karet	5.037.450	9.512.459	5.823.802	Rubber
Minyak kelapa sawit	-	1.863.233	-	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	-	242.718	-	Palm kernel
Sub-total	26.186.979	33.718.992	5.823.802	Sub-total
Barang jadi				Finished goods
Oleo	34.169.362	29.481.017	-	Oleo
Karet	19.047.570	16.285.336	38.656.611	Rubber
Minyak kelapa sawit	13.026.092	14.935.644	7.781.866	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	5.600.434	5.649.614	3.531.727	Palm kernel
Sub-total	71.843.458	66.351.611	49.970.204	Sub-total
Bibit tanaman				Seedlings
Kelapa sawit	16.625.602	17.446.314	6.138.988	Oil palm
Karet	7.466.847	7.522.242	8.601.774	Rubber
Sub-total	24.092.449	24.968.556	14.740.762	Sub-total
Bahan pembantu				Materials and supplies
Pupuk dan bahan kimia	27.650.305	27.645.654	19.134.244	Fertilizers and chemicals
Suku cadang dan perlengkapan	57.920.569	27.689.276	12.889.631	Spare-parts and supplies
Sub-total	85.570.874	55.334.930	32.023.875	Sub-total
T o t a l	218.242.741	200.276.219	108.988.986	T o t a l
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(1.721.936)	(203.099)	(203.099)	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	216.520.805	200.073.120	108.785.887	Net

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan DAIP, DSIP dan FSC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of 31 December 2011 and 2010, inventories of DAIP, DSIP and FSC were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh persediaan Perusahaan dan Entitas Anak kecuali SNP, GLP, GIN, NAM dan BRBE, dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 145,33 miliar, Rp 145,33 miliar dan Rp 76,10 miliar, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - *Senior Notes* yang diterbitkan BSP Finance B.V., Entitas Anak. Utang obligasi - *Senior Notes* tersebut telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011 (Catatan 24).

Pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 148,80 miliar dan USD 4,96 juta, Rp 71,39 miliar dan USD 4,8 juta, dan Rp 56,36 miliar dan USD 4,8 juta, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2010 and 2009, all inventories of the Company and Subsidiaries except for SNP, GLP, GIN, NAM and BRBE, with carrying value amounting to Rp 145.33 billion, Rp 145.33 billion and Rp 76.10 billion, respectively, were pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* issued by BSP Finance B.V., a Subsidiary. The bonds payable have been fully paid on 1 November 2011 (Note 24).

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, inventories were insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 148.80 billion and USD 4.96 million, Rp 71.39 billion and USD 4.8 million, and Rp 56.36 billion and USD 4.8 million, respectively, which the management of the Company and Subsidiaries believe that is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the period, the management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	2009
Uang muka kepada kontraktor	24.050.822	11.480.546	5.474.328
Uang muka kepada pemasok	86.786.721	40.696.983	39.300.529
Uang muka pembelian	-	35.433.903	66.457.500
Lain-lain	42.065.070	-	3.633.243
Total	152.902.613	87.611.432	114.865.600

Advances to contractors
Advances to suppliers
Advances for purchases
Others

Total

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	2009
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	71.837.444	56.919.840	39.320.026
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	59.552.303	47.922.795	17.460.897
Total	131.389.747	104.842.635	56.780.923

Nucleus Estate
Smallholders (PIR) - Plasma
Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)

Total

9. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Entitas Anak, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

i. Piutang Plasma KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 36d dan 36e) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) areal proyek kebun plasma. Sejak BNN berstatus sebagai *Bank Take Over* ("BTO"), maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders to the following projects:

i. Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation project and funded by the PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, in connection with two (2) agreements between PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 36d and 36e) and BNN for the development of two (2) areas of the plasma plantations projects. Since the status of BNN is a Taken Over Bank ("BTO"), the project development and plasma plantation were continued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), as the new implementing bank. Interest is charged by plasma in the plantation project.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, AGW mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari BMI seluas 4.915,31 hektar, dimana perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 4.915,31 hektar.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, Bank Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 36b dan 36c). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Bank Danamon tetapi oleh BPP sendiri.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, perkebunan plasma yang telah dikembangkan dengan pembiayaan sendiri oleh BPP yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 7.247,60 hektar.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 36g). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, perkebunan plasma yang telah dikembangkan dengan pembiayaan sendiri oleh SNP seluas 8.000 hektar, dimana perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 1.600 hektar. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

AGW, BPP dan SNP, Entitas Anak, tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang plasma karena manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

9. DUE FROM PLASMA (Continued)

Up to 31 December 2011, AGW developed plasma plantations with BMI funding totaling 4,915.31 hectares, in which plasma plantations had been handed over to plasma farmers totaling 4,915.31 hectares.

- ii. The development of Plasma Estate Project was funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, Bank Danamon and certain cooperatives (Notes 36b and 36c). However, starting on 6 March 1998, the project has been financed by the BPP itself instead of Bank Danamon.

Up to 31 December 2011, plasma plantations which was developed by BPP totaling 7,247.60 hectares, had been handed over to plasma farmers.

- iii. The development of Plasma Estate Project is funded by PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP") in line with cooperative agreements between SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 36g). The interest is charged to plasma plantations project.

Up to 31 December 2011, plasma plantations which was developed through own funds of by SNP have a total of 8,000 hectares, 1,600 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition to be handed over.

AGW, BPP and SNP, the Subsidiaries, do not provide any allowance for impairment losses since the Subsidiaries' management believes that all plasma receivables are collectible.

10. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas asosiasi

Entitas asosiasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2011/31 December 2011					Saldo akhir/ Ending balance
		Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi) neto/ Net Income (loss)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
PT Menthobi Makmur							
Lestari	37,50%	187.500	1.481.142	-	-	1.668.642	
PT Menthobi Mitra Lestari	37,50%	465.571	(465.571)	-	-	-	
Total		653.071	1.015.571	-	-	1.668.642	

10. INVESTMENTS

a. Investments in associates

Associates	
PT Menthobi Makmur	
Lestari	
PT Menthobi Mitra Lestari	
Total	

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (Lanjutan)

10. INVESTMENTS (Continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

a. Investments in associates (Continued)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2010/31 December 2010					Saldo akhir/ Ending balance	Associates
		Saldo awal/ Beginning balance	Laba neto/ Net income	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	T o t a l		
Entitas asosiasi								
PT Menthobi Makmur Lestari	37,50%	-	-	187.500	-	187.500	PT Menthobi Makmur Lestari	
PT Menthobi Mitra Lestari	37,50%	-	278.071	187.500	-	465.571	PT Menthobi Mitra Lestari	
T o t a l		-	278.071	375.000	-	653.071	T o t a l	
		31 Desember 2009/31 December 2009						
		Saldo awal/ Beginning balance	Laba neto/ Net income	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	Associates	
Entitas asosiasi								
Agri International Resources Pte., Ltd.*	36,54 %	340.974.959	35.954.346	27.162.026	-	404.091.331	Agri International Resources Pte., Ltd.*	
Agri Resources B.V. *	25,00 %	119.701.997	23.682.413	-	-	143.384.410	Agri Resources B.V. *	
T o t a l		460.676.956	59.636.759	27.162.026	-	547.475.741	T o t a l	

* Pada tahun 2009, Agri International Resources Pte., Ltd. dan Agri Resources B.V. menggunakan kebijakan akuntansi selain yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen dari Perusahaan dan Entitas Anak yakin bahwa penyesuaian untuk transaksi dan kejadian yang berkaitan tidak praktis dihitung untuk menerapkan metode ekuitas.

* In 2009, Agri International Resources Pte., Ltd. and Agri Resources B.V. use accounting policies other than those adopted by the Company and Subsidiaries. The management of the Company and Subsidiaries believe that it is not practicable to calculate adjustments for such transactions and events under similar circumstances in applying the equity method.

Pada tanggal 3 Juli 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian saham Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL") sejumlah 17 saham, masing-masing yang dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 16 saham dan Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 1 saham dengan total nilai transaksi sebesar USD 2,54 juta. Dengan demikian, total kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 317 saham meningkat menjadi 334 saham sehingga kepemilikan menjadi 36,54%.

On 3 July 2009, the Company bought 17 shares of Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL"), 16 shares of which were owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and 1 share from Lim Asia Arbitrage Fund Inc. amounting to USD 2.54 million in total. As a result of the transaction, the Company ownership in AIRPL increased from 317 shares to 334 shares, whereby the ownership changed to 36.54%.

Pada tanggal 19 Pebruari 2010, Perusahaan telah melakukan pembelian saham AIRPL sejumlah 204 lembar saham, masing-masing yang dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 139 saham dan Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 65 saham dengan total nilai transaksi sebesar USD 36,87 juta. Lebih lanjut, pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan melakukan pembelian lagi saham AIRPL sejumlah 137 lembar saham yang dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. dengan total nilai transaksi sebesar USD 25,78 juta. Dengan demikian, total kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 334 saham meningkat menjadi 675 saham sehingga kepemilikan menjadi 73,85%.

On 19 February 2010, the Company bought 204 shares of AIRPL, 139 shares of which were owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and 65 shares from Lim Asia Arbitrage Fund Inc. amounting to USD 36.87 million in total. Furthermore, on 11 March 2010, the Company bought again 137 shares of AIRPL, which was owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. amounting to USD 25.78 million in total. As a result of the transaction, the Company's ownership in AIRPL increased from 334 shares to 675 shares, whereby the ownership changed to 73.85%.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (Lanjutan)

a. Investasi pada Entitas asosiasi (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perusahaan telah melakukan pembelian saham AIRPL sejumlah 30 lembar saham, yang dimiliki oleh Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. dengan total nilai transaksi sebesar USD 6,00 juta. Dengan demikian, total kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 675 saham meningkat menjadi 705 saham sehingga kepemilikan menjadi 77,13%. Selain itu, AIRPL secara langsung memiliki 75,00% saham Agri Resources B.V ("ARBV") dan 100,00% saham AI Finance B.V ("AIBV"). Berkaitan dengan hal tersebut, maka Perusahaan memiliki secara tidak langsung sebesar 82,85% saham ARBV dan 77,13% saham AIBV. Sebagai dampak dari penambahan persentase kepemilikan di AIRPL, laporan keuangan AIRPL, ARBV dan AIBV dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada bulan Desember tahun 2009, Perusahaan mengalihkan kontribusi sahamnya di PT Menthobi Makmur Lestari dan PT Menthobi Mitra Lestari kepada PT Guntung Idamannusa, Entitas Anak, senilai Rp 50,64 miliar atas peningkatan saham Perusahaan di PT Grahadura Leidong Prima sesuai dengan akta Inbreng No. 08 dari Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal 9 Desember 2009.

b. Investasi pada efek ekuitas

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2011/ 31 December 2011
IndoGreen International Limited	18,45%	193.355.855
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999
PT Misrindo Usama Perindo	12,50%	100.000
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934
Nilai tercatat		306.220.050
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)
T o t a l		305.708.697

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2010/ 31 December 2010
IndoGreen International Limited	18,45%	193.355.855
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999
PT Misrindo Usama Perindo	12,50%	100.000
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934
Nilai tercatat		306.220.050
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)
T o t a l		305.708.697

10. INVESTMENTS (Continued)

a. Investments in associates (Continued)

On 5 August 2010, the Company bought 30 shares of AIRPL from Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. amounting to USD 6.00 million in total. As a result of the transaction, the Company's ownership in AIRPL increased from 675 shares to 705 shares, whereby the ownership changed to 77.13%. Moreover, AIRPL directly owns 75.00% shares of Agri Resources B.V ("ARBV") and 100.00% shares of AI Finance B.V ("AIBV"). In this regard, the Company indirectly owns 82.85% shares of ARBV and 77.13% shares of AIBV. As a result of additional percentage of ownership in AIRPL, the financial statements of AIRPL, ARBV and AIBV have been consolidated in the Company's financial statements as of 31 December 2010.

In December 2009, the Company transferred its share contribution in PT Menthobi Makmur Lestari and PT Menthobi Mitra Lestari to PT Guntung Idamannusa, a Subsidiary, amounted to Rp 50.64 billion increase of the Company's ownership at PT Grahadura Leidong Prima as Notarized by transfer deed No. 08 of Notary Yurisa Martanti, S.H., dated 9 December 2009.

b. Investments in equity securities

IndoGreen International Limited	193.355.855
PT Bakrie Sentosa Persada	107.190.909
PT Multi Persada Gatra Megah	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	174.999
PT Misrindo Usama Perindo	100.000
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934
Carrying value	306.220.050
Less allowance for unrecoverable investments	(511.353)
T o t a l	305.708.697

IndoGreen International Limited	193.355.855
PT Bakrie Sentosa Persada	107.190.909
PT Multi Persada Gatra Megah	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	174.999
PT Misrindo Usama Perindo	100.000
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934
Carrying value	306.220.050
Less allowance for unrecoverable investments	(511.353)
T o t a l	305.708.697

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (Lanjutan)

b. Investasi pada efek ekuitas (Lanjutan)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2009/ 31 December 2009
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934
Nilai tercatat		112.764.195
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)
Total		112.252.842

Investasi pada efek ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 4 Juni 2009, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), Entitas Anak, melakukan penyertaan saham sebanyak 4.842 lembar saham atau sebesar 10,17% dari modal saham PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG") dengan nilai Rp 4,84 miliar, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris Ukon Krisnajaya, S.H., No. 5 tanggal 4 Juni 2009.

Pada tanggal 7 Desember 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, mentransfer seluruh kepemilikannya dalam PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") sebesar 13,16% atau senilai Rp 107,19 miliar kepada PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Entitas Anak, sesuai dengan akta Inbreng No. 9 dari Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal 9 Desember 2009.

Penambahan modal dilakukan terhadap BSEP oleh IGI B.V. Kepemilikan GLP terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 21,58% menjadi 13,16%. Karena kepemilikan GLP terhadap BSEP hanya 13,16%, maka GLP mencatat investasi di BSEP menggunakan metode biaya. GLP mencatat bagian dari saldo rugi BSEP senilai Rp 1,22 miliar pada periode berjalan sampai dengan penambahan modal tersebut terjadi.

Bookwise Investment Limited, Entitas Anak, telah melakukan pembelian saham di IndoGreen International Limited sejumlah 150 saham, masing-masing yang dimiliki oleh Highview Point Master Fund, Ltd. sejumlah 100 saham dan Millennium Global High Yield Fund Limited sejumlah 50 saham dengan total nilai transaksi sebesar USD 20,387 juta.

Investasi di PT Misrindo Usama Perindo adalah investasi melalui PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, sebanyak 100 lembar saham atau sebesar 12,5% dari modal saham perusahaan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

10. INVESTMENTS (Continued)

b. Investments in equity securities (Continued)

	31 Desember 2009/ 31 December 2009	
PT Bakrie Sentosa Persada	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Multi Persada Gatra Megah	4.842.000	PT Multi Persada Gatra Megah
PT United Sumatera Rubber	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Nilai tercatat	112.764.195	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan	(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
Total	112.252.842	Total

Investments in equity securities are classified as available-for-sale.

On 4 June 2009, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), a Subsidiary, purchased 4,842 shares or equivalent with 10.17% of total shares PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG") amounting to Rp 4.84 billion as notarized by Deed No. 5 of Ukon Krisnajaya, S.H., dated 4 June 2009.

On 7 December 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, transferred all of its ownership in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") about 13.16% or equivalent to Rp 107.19 billion to PT Guntung Idamannusa ("GIN"), a Subsidiary, as Notarized by transfer deed No. 9 of Notary Yurisa Martanti, S.H., dated 9 December 2009.

Additional equity injection were made into BSEP by IGI B.V. GLP's ownership percentage was diluted from the previous 21.58% to 13.16%. Due to the fact that GLP only has 13.16% share ownership in BSEP, GLP records its investment in BSEP using the cost method. GLP recorded equity in net loss of BSEP amounting to Rp 1.22 billion for the period until such equity injection was made.

Bookwise Investment Limited, a Subsidiary, bought 150 shares of IndoGreen International Limited, consisted of 100 shares from Highview Point Master Fund, Ltd. and 50 shares from Millennium Global High Yield Fund Limited amounting to USD 20.387 million in total.

Investment in PT Misrindo Usama Perindo through PT Flora Sawita Chemindo, a Subsidiary, consisted of 100 shares or equivalent to 12.5% of the company's total shares.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for unrecoverable investments in equity securities is adequate.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN

Akun ini terdiri dari:

a. Tanaman menghasilkan

11. PLANTATIONS

This account consists of:

a. Mature plantations

	31 Desember 2011/31 December 2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kelapa sawit	1.775.132.145	129.771.089	490.964	1.904.412.270	Oil palm
Karet	417.839.320	45.344.379	13.693.248	449.490.451	Rubber
T o t a l	2.192.971.465	175.115.468	14.184.212	2.353.902.721	T o t a l
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciations
Kelapa sawit	530.656.691	102.622.199	346.012	632.932.878	Oil palm
Karet	99.774.640	14.535.375	8.789.626	105.520.389	Rubber
T o t a l	630.431.331	117.157.574	9.135.638	738.453.267	T o t a l
Nilai buku neto	1.562.540.134			1.615.449.454	Net book value
	31 Desember 2010/31 December 2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kelapa sawit	1.039.846.738	735.937.934	652.527	1.775.132.145	Oil palm
Karet	322.051.283	109.397.512	13.609.475	417.839.320	Rubber
T o t a l	1.361.898.021	845.335.446	14.262.002	2.192.971.465	T o t a l
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciations
Kelapa sawit	257.755.442	273.247.261	346.012	530.656.691	Oil palm
Karet	89.945.242	20.182.715	10.353.317	99.774.640	Rubber
T o t a l	347.700.684	293.429.976	10.699.329	630.431.331	T o t a l
Nilai buku neto	1.014.197.337			1.562.540.134	Net book value
	31 Desember 2009/31 December 2009				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kelapa sawit	1.025.473.896	41.476.122	27.103.280	1.039.846.738	Oil palm
Karet	282.221.241	46.907.379	7.077.337	322.051.283	Rubber
T o t a l	1.307.695.137	88.383.501	34.180.617	1.361.898.021	T o t a l
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciations
Kelapa sawit	220.633.244	52.950.251	15.828.053	257.755.442	Oil palm
Karet	80.700.929	13.966.050	4.721.737	89.945.242	Rubber
T o t a l	301.334.173	66.916.301	20.549.790	347.700.684	T o t a l
Nilai buku neto	1.006.360.964			1.014.197.337	Net book value

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

a. Tanaman menghasilkan (Lanjutan)

a. Mature plantations (Continued)

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	2011	2010	2009	
	Dalam Ha/ In Ha	Dalam Ha/ In Ha	Dalam Ha/ In Ha	
J a m b i	29.221	27.825	-	J a m b i
Kisaran - Sumatera Utara	14.124	14.570	14.999	Kisaran - North Sumatera
Pasaman - Sumatera Barat	12.608	12.708	8.663	Pasaman - West Sumatera
Tungkal Ulu - Jambi	12.118	12.118	4.418	Tungkal Ulu - Jambi
Labuhan Batu - Sumatera Utara	7.112	6.743	5.737	Labuhan Batu - North Sumatera
Indragiri Hilir - Riau	7.345	4.609	4.610	Indragiri Hilir - Riau
Arang-arang - Jambi	6.864	4.172	2.319	Arang-arang - Jambi
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.684	3.669	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.268	2.243	2.184	Bengkulu
Indrapura - Sumatera Barat	893	893	-	Indrapura - West Sumatera
Ketahun - Bengkulu	628	628	-	Ketahun - Bengkulu
T o t a l	96.865	90.178	46.599	T o t a l

Penambahan biaya perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in acquisition costs of mature plantations consist of:

	2011	2010	2009	
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	175.115.468	127.146.193	88.383.501	Reclassifications from immature plantations
Akuisisi Entitas Anak	-	663.670.339	-	Acquisition of Subsidiaries
Penambahan biaya selama periode berjalan	-	54.518.914	-	Additional cost during the period
T o t a l	175.115.468	845.335.446	88.383.501	T o t a l

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Addition in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

	2011	2010	2009	
Beban penyusutan pada tahun berjalan	101.243.462	81.676.291	45.697.483	Depreciation expenses during the year
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak Perusahaan yang diakuisisi	15.914.112	21.218.818	21.218.818	Depreciation expenses arising from excess cost of acquisition over their fair value of mature plantations in the acquired Subsidiaries
Akuisisi Entitas Anak	-	190.534.867	-	Acquisition of Subsidiaries
T o t a l	117.157.574	293.429.976	66.916.301	T o t a l

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

	31 Desember 2011/31 December 2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kelapa sawit	1.558.975.640	265.235.325	129.771.089	1.694.439.876	Oil palm
Karet	340.659.782	96.497.851	45.344.379	391.813.254	Rubber
T o t a l	1.899.635.422	361.733.176	175.115.468	2.086.253.130	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

b. Tanaman belum menghasilkan (Lanjutan)

b. Immature plantations (Continued)

31 Desember 2010/31 December 2010					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition costs	
Kelapa sawit	403.522.192	1.247.305.962	91.852.514	1.558.975.640	Oil palm
Karet	113.626.358	262.327.103	35.293.679	340.659.782	Rubber
Total	517.148.550	1.509.633.065	127.146.193	1.899.635.422	Total
31 Desember 2009/31 December 2009					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition costs	
Kelapa sawit	208.869.736	252.082.777	57.430.321	403.522.192	Oil palm
Karet	137.818.001	22.715.736	46.907.379	113.626.358	Rubber
Total	346.687.737	274.798.513	104.337.700	517.148.550	Total

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari: *Additions in acquisition costs of immature plantations consist of:*

	2011	2010	2009	
Penambahan biaya selama periode berjalan	301.032.597	483.793.109	206.230.279	Additional cost during the period
Reklasifikasi dari beban umum	1.859.458	1.542.426	29.096.936	Reclassifications from general charges
Reklasifikasi dari proyek pengembangan usaha	58.841.121	-	-	Reclassification from Business development
Reklasifikasi dari aset tetap	-	5.367.450	39.471.298	Reclassifications from fixed assets
Akuisisi Entitas Anak	-	1.018.930.080	-	Acquisitions of Subsidiaries
Total	361.733.176	1.509.633.065	274.798.513	Total

Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari: *Deductions in acquisition costs of immature plantations consists of:*

	2011	2010	2009	
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	175.115.468	127.146.193	88.383.501	Reclassifications to mature plantations
Reklasifikasi ke pembibitan	-	-	15.954.199	Reclassifications to seedlings
Total	175.115.468	127.146.193	104.337.700	Total

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

Immature plantations are spread over several operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	2011	2010	2009	
	Dalam Ha/ In Ha	Dalam Ha/ In Ha	Dalam Ha/ In Ha	
Kalimantan Tengah	7.171	7.171	-	Central Kalimantan
Indragiri Hilir - Riau	4.855	7.591	7.591	Indragiri Hilir - Riau
Jambi	3.768	4.247	-	Jambi
Kisaran - Sumatera Utara	5.302	5.952	4.823	Kisaran - North Sumatera
Arang-arang - Jambi	479	3.171	5.024	Arang-arang - Jambi
Ketahun - Bengkulu	1.786	1.735	-	Ketahun - Bengkulu
Indrapura - Sumatera Barat	1.349	1.349	-	Indrapura - West Sumatera
Labuhan Batu - Sumatera Utara	608	1.077	2.049	Labuhan Batu - North Sumatera
Bengkulu	376	406	460	Bengkulu
Pasaman - Sumatera Barat	-	1.172	-	Pasaman - West Sumatera
Tulang Bawang Tengah - Lampung	-	14	14	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Total	25.694	33.885	19.961	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Status tanah yang digunakan untuk menanam adalah Hak Guna Usaha ("HGU") (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak dengan nilai buku masing-masing sebesar, Rp 782,86 miliar dan Rp 606,04 miliar kecuali SNP, GLP, GIN, MIB, JOP dan CCI, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - *Senior Notes* yang diterbitkan BSP Finance B.V., Entitas Anak. Utang obligasi - *Senior Notes* tersebut telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011 (Catatan 24).

Tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak.

11. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature Plantations (Continued)

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and borrowing costs.

The land titles used for plantations are Land Rights ("HGU") (Note 1c).

As of 31 December 2010 and 2009, all plantations of the Company and Subsidiaries with net book value amounting to Rp 782.86 billion and Rp 606.04 billion, respectively, except SNP, GLP, GIN, MIB, JOP and CCI, were pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* issued by BSP Finance B.V., a Subsidiary. The bonds payable have been fully paid on 1 November 2011 (Note 24).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against lossess from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' plantations.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember 2011/31 December 2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	288.929.968	10.069.907	-	298.999.875	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	585.328.064	15.657.789 (500.000)	600.485.853	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	638.902.272	35.482.255 (35.955.239)	638.429.288	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.318.716.620	31.531.345 (7.981.547)	1.342.266.418	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	130.867.288	14.395.259 (20.138.737)	125.123.810	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	43.922.141	17.167.733 (13.607.099)	47.482.775	Office furniture and equipment
Sub-total	3.006.666.353	124.304.288	(78.182.622)	3.052.788.019	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Constructions-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	1.116.058.150	35.462.650 (14.004.939)	1.137.515.861	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	989.607.468	20.258.665 (14.960.533)	994.905.600	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.830.767.006	24.730.671 (29.567.263)	2.825.930.414	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	44.590.045	5.707.261 (15.761.667)	34.535.639	Office furniture and equipment
Sub-total	4.981.022.669	86.159.247	(74.294.402)	4.992.887.514	Sub-total
Total nilai perolehan	7.987.689.022	210.463.535	(152.477.024)	8.045.675.533	Total cost

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2009/31 December 2009			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions		
Nilai perolehan					C o s t
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	126.173.777	-	-	126.173.777	L a n d
Jalan, jembatan dan saluran air	194.462.408	14.380.768	-	208.843.176	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	131.638.910	10.926.471	(92.994)	142.472.387	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	434.900.621	10.837.085	(1.599.641)	444.138.065	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	58.622.762	241.929	(1.395.579)	57.469.112	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	25.421.274	4.412.465	(4.201.564)	25.632.175	Office furniture and equipment
Sub-total	971.219.752	40.798.718	(7.289.778)	1.004.728.692	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Constructions-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	44.437.708	11.088.970	(50.012.182)	5.514.496	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	33.835.177	6.043.696	(21.498.352)	18.380.521	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.160.379	10.039.065	8.721.384	27.920.828	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	-	380.789	873.462	1.254.251	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.518.208	2.159.935	(2.234.317)	1.443.826	Office furniture and equipment
Sub-total	88.951.472	29.712.455	(64.150.005)	54.513.922	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>					<u>Leased assets</u>
Alat pengangkutan	3.504.607	-	(3.504.607)	-	Transportation equipment
Total nilai perolehan	1.063.675.831	70.511.173	(74.944.390)	1.059.242.614	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	39.689.720	10.900.500	-	50.590.220	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	66.638.234	3.181.955	(81.984)	69.738.205	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	142.956.597	43.944.157	(1.280.103)	185.620.651	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	49.191.457	452.588	(1.314.378)	48.329.667	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	19.592.701	1.476.520	(3.586.230)	17.482.991	Office furniture and equipment
Sub-total	318.068.709	59.955.720	(6.262.695)	371.761.734	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>					<u>Leased assets</u>
Alat pengangkutan	2.321.168	78.750	(2.399.918)	-	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	320.389.877	60.034.470	(8.662.613)	371.761.734	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	743.285.954			687.480.880	Net book value

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember 2011/31 December 2011				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	35%-70%	1.137.515.861	Agustus 2012/ August 2012	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	25%-75%	994.905.600	November 2012/ November 2012	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	50%-85%	2.825.930.414	Juni 2012/June 2012	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	60%-90%	34.535.639	Mei 2012/May 2012	Office furniture and equipment
T o t a l		4.992.887.514		T o t a l
31 Desember 2010/31 December 2010				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	25%-45%	1.116.058.150	Agustus 2011/ August 2011	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	30%-65%	989.607.468	November 2011/ November 2011	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	45%-85%	2.830.767.006	Juni 2011/June 2011	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	50%-90%	44.590.045	Mei 2011/May 2011	Office furniture and equipment
T o t a l		4.981.022.669		T o t a l
31 Desember 2009/31 December 2009				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	30%-40%	5.514.496	Agustus 2010/ August 2010	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	20%-60%	18.380.521	November 2010/ November 2010	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	70%-85%	27.920.828	Mei 2010/May 2010	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	50%-80%	1.254.251	Mei 2010/May 2010	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	60%-90%	1.443.826	Maret 2010/March 2010	Office furniture and equipment
T o t a l		54.513.922		T o t a l

Aset dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, termasuk di dalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Construction-in-progress of buildings and improvements as of 31 December 2011, 2010 and 2009, includes the development cost of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries.

Penambahan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Additions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	2011	2010	2009	
Perolehan selama periode berjalan	136.169.133	74.016.998	42.327.859	Acquisitions during the period
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	74.294.402	19.879.150	24.678.707	Reclassifications from construction-in-progress
Reklasifikasi dari aset sewaan	-	-	3.504.607	Reclassifications from leased assets
Akuisisi Entitas Anak	-	6.875.208.130	-	Acquisitions of Subsidiaries
T o t a l	210.463.535	6.969.104.278	70.511.173	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Reklasifikasi/pengurangan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Reclassification/deductions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	2011	2010	2009	
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	74.294.402	19.879.150	24.678.707	Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke tanaman belum menghasilkan	-	5.367.450	39.471.298	Reclassifications from construction-in-progress to immature plantations
Reklasifikasi dari aset sewaan	-	-	3.504.607	Reclassifications from leased assets
Penghapusan	78.182.622	15.411.270	7.289.778	Disposals
Total	152.477.024	40.657.870	74.944.390	Total

Tanah seluas sekitar 154.464 hektar berupa Hak Guna Usaha ("HGU") yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2039. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land area approximately 154,464 hectares represent Land Rights ("HGU") that will expire on various dates up to 2039. The Company and Subsidiaries' management believe that the HGU can be renewed upon expiration.

Penambahan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

Additions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	2011	2010	2009	
Beban penyusutan atas nilai perolehan sampai dengan akhir tahun	140.886.649	205.280.042	67.983.463	Depreciation expenses of acquisition cost for the end of year
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aset tetap Entitas Anak yang diakuisisi	-	(5.831.209)	(10.348.911)	Depreciation expense arising from excess of acquisition cost over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries
Akuisisi Entitas Anak	-	339.832.629	-	Acquisition of Subsidiaries
Reklasifikasi dari aset sewaan	-	-	2.399.918	Reclassification from leased assets
Total	140.886.649	539.281.462	60.034.470	Total

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses were charged to:

	2011	2010	2009	
Beban pokok penjualan	89.375.156	123.621.099	56.963.117	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	51.511.493	75.827.734	3.071.353	General and administrative expenses
Total	140.886.649	199.448.833	60.034.470	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak.

Based on the evaluation of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4,47 triliun, Rp 1,31 triliun dan Rp 1,11 triliun. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, fixed assets under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with total coverage of Rp 4.47 trillion, Rp 1.31 trillion and Rp 1.11 trillion, respectively. which in the opinion of the management of the Company and Subsidiaries is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak kecuali NAM, GLP, GIN, BRBE, MIB, JOP dan CCI, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - Senior Notes yang diterbitkan BSP Finance B.V. dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 291,02 miliar dan Rp 356,03 miliar. Utang obligasi senior notes tersebut telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011 (Catatan 24).

As of 31 December 2010 and 2009, all fixed assets of the Company and Subsidiaries except for NAM, GLP, GIN, BRBE, MIB, JOP and CCI, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V., with book value amounting to Rp 291.02 billion and Rp 356.03 billion, respectively. The bonds payable have been fully paid on 1 November 2011 (Note 24).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap berupa tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap DAIP, DSIP dan FSC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap DAP dan SMAP digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2009, fixed assets consisted of land and building amounting to Rp 3.25 billion and machinery amounting to Rp 5 billion owned by NAM were pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

As of 31 December 2011 and 2010, fixed assets of DAIP, DSIP and FSC were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

As of 31 December 2011 and 2010, fixed assets of DAP and SMAP were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi Perusahaan dan Entitas Anak dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

13. GOODWILL

This account consists of difference between acquisition cost of the Company and Subsidiaries and fair value of net asset acquired with details as follows:

	2011	2010	2009	Cost The Company
Nilai perolehan Perusahaan				
Agri Resources B.V.	1.026.422.655	1.289.516.566	-	Agri Resources B.V.
Agri International Resources Pte., Ltd.	722.488.342	760.514.044	-	Agri International Resources Pte., Ltd.
PT Grahadura Leidong Prima	278.464.629	329.219.267	329.219.267	PT Grahadura Leidong Prima
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488.341	101.011.423	101.011.423	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Agro Mitra Madani	16.701.729	23.859.613	23.859.613	PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia	5.745.000	7.181.250	7.181.250	PT Nibung Arthamulia
PT Huma Indah Mekar	5.002.633	67.598.639	67.598.639	PT Huma Indah Mekar
PT Agrowiyana	501.765	2.250.000	2.250.000	PT Agrowiyana
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Domas Agrointi Prima (melalui PT Nibung Arthamulia)	217.194.072	228.625.339	-	PT Domas Agrointi Prima (through PT Nibung Arthamulia)
PT Flora Sawita Chemindo (melalui PT Nibung Arthamulia)	107.013.196	112.645.470	-	PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)
PT Padang Bolakjaya (melalui Solegna B.V.)	94.952.217	127.368.921	-	PT Padang Bolakjaya (through Solegna B.V.)
PT Multrada Multi Maju (melalui Solegna B.V.)	89.412.400	119.216.533	-	PT Multrada Multi Maju (through Solegna B.V.)
PT Sarana Industama Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	55.335.635	58.248.037	-	PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Monrad Intan Barakat (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	51.090.651	53.779.632	-	PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidong Prima)
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui Solegna B.V.)	28.489.123	38.215.315	-	PT Trimitra Sumberperkasa (through Solegna B.V.)
PT Domas Agrointi Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	23.786.272	25.038.180	-	PT Domas Agrointi Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Julang Oca Permana (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	23.352.340	24.581.410	-	PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidong Prima)
PT Perjapin Prima (melalui Solegna B.V.)	17.538.175	23.525.710	-	PT Perjapin Prima (through Solegna B.V.)
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	-	16.642.220	-	PT Citalaras Cipta Indonesia (through PT Grahadura Leidong Prima)
Total Akumulasi amortisasi	<u>2.845.979.175</u>	<u>3.409.037.569</u>	<u>531.120.192</u>	Total Accumulated amortization
	-	(504.085.789)	(72.610.089)	
Neto	<u>2.845.979.175</u>	<u>2.904.951.780</u>	<u>458.510.103</u>	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **GOODWILL** (Lanjutan)

Mutasi akumulasi amortisasi atas selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset neto Entitas Anak (*goodwill*) adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Saldo awal	504.085.789	72.610.089	46.020.894
Eliminasi dengan harga perolehan sesuai dengan PSAK No.22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" (504.085.789)	-	-
Amortisasi untuk periode berjalan	-	171.926.418	26.589.195
Akuisisi Entitas Anak	-	259.549.282	-
Saldo akhir	-	504.085.789	72.610.089

Pada tanggal 31 Desember 2011 kerugian penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 58.972.605.

13. **GOODWILL** (Continued)

Movements in accumulated amortization of the excess of cost over fair value of net assets of Subsidiaries (*goodwill*) were as follows:

	2011	2010	2009
Beginning balance	504.085.789	72.610.089	46.020.894
Elimination with cost to comply with SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combination"	504.085.789	-	-
Amortization during the period	-	171.926.418	26.589.195
Acquisition of Subsidiaries	-	259.549.282	-
Ending balance	-	504.085.789	72.610.089

As of 31 December 2011, impairment loss on *goodwill* amounted to Rp 58,972,605.

14. **DANA DALAM PEMBATASAN**

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2011	2010	2009
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.318.500	34.704.000	43.579.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23.232.115	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	592.515	585.122	74.976
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221	159.221
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	3.620.000
T o t a l	29.070.236	58.680.458	47.433.197

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 36b dan 36c).

b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bunga pinjaman enam (6) bulan pertama yang harus disetor dan ditempatkan di rekening penampungan (*escrow account*) sesuai dengan "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

c. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"). Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

d. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), merupakan saldo kas PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), pihak berelasi. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Bank Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Bank Danamon.

14. **RESTRICTED FUNDS**

Restricted funds consist of:

	2011	2010	2009
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.318.500	34.704.000	43.579.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23.232.115	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	592.515	585.122	74.976
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221	159.221
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	3.620.000
T o t a l	29.070.236	58.680.458	47.433.197

a. Restricted funds in PT Bank CIMB Niaga Tbk represent time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatera (Notes 36b and 36c).

b. Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent for the first six (6) months loan interest placed in the escrow account in accordance with the "Credit Settlement Agreement" between PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo, Subsidiaries, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

c. Restricted funds in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represent the cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"). The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

These funds are used for the operating expense of the plasma farmers estates and the loan installments to the bank.

d. Restricted funds in PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), represent cash balances of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Bank Danamon, this account has been transferred to Bank Danamon.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. DANA DALAM PEMBATAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya kepegawaian.

Sejak tanggal 25 Februari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- e. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI") merupakan deposito berjangka PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan AGW, dari BMI untuk mengembangkan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. AGW bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut. Pada tahun 2010, dana ini telah dicairkan seluruhnya bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa (Catatan 36d).

14. RESTRICTED FUNDS (Continued)

Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of The Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, dated 6 March 1998, banks under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) to their affiliates, except for personnel costs.

Since 25 February 1999, no interest income has been recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- e. Restricted funds in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI") represent time deposits of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under the supervision of AGW, from BMI for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. AGW acts as the developer of the plantations and as guarantor for such loan. In 2010, the fund has fully withdrawn in accordance with settlement of the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa (Note 36d).

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

	2011	2010	2009	
Proyek Sarolangun	128.090.605	107.055.272	86.825.673	Sarolangun Project
Proyek Karet	97.685.895	237.523.144	212.246.899	Rubber Project
Proyek Internasional	93.446.056	93.446.056	93.446.056	International Project
Proyek Pesisir	79.688.171	80.551.444	98.443.988	Pesisir Project
Proyek Tebo	51.841.491	46.547.369	44.779.073	Tebo Project
Proyek Batanghari	20.046.567	20.046.567	20.046.567	Batanghari Project
Proyek Seed Processing Unit	-	64.788.004	60.454.970	Seed Processing Unit Project
Lain-lain	12.808.157	12.063.773	505.296	Others
Total	483.606.942	662.021.629	616.748.522	Total

Akuni ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

a. Proyek Sarolangun

Proyek Sarolangun merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, land clearing 2.154 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7M sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 128,09 miliar, Rp 107,06 miliar dan Rp 86,83 miliar.

This account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, and the Company with regard to the development of project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi with 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi with 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan with 58,000 Ha and Kabupaten Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

a. Sarolangun Project

Sarolangun Project consisted of the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun which has achieved the blocking of an area amounting to 6,378 Ha, land clearing of 2,154 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7M width of 18,198 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 69,705 metres, 499,612 seedlings and planting of 1,920 Ha. Costs incurred as of 31 December 2011, 2010 and 2009, amounted to Rp 128.09 billion, Rp 107.06 billion and Rp 86.83 billion, respectively.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

b. Proyek Karet

Proyek Karet merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 97,68 miliar, Rp 237,52 miliar dan Rp 212,25 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan operasional kebun. Pada tahun 2011, proyek karet sejumlah Rp 139,84 miliar telah dialihkan kepada PT Julang Oca Permana, Entitas Anak.

c. Proyek Internasional

Proyek Internasional merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 93,45 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 yang merupakan biaya survei lapangan dan pengurusan perijinan.

d. Proyek Pesisir

Proyek Pesisir merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 79,68 miliar, Rp 80,55 miliar dan Rp 98,44 miliar masing-masing pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

e. Proyek Tebo

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, land clearing 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7M sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5M sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 51,84 miliar, Rp 46,55 miliar dan Rp 44,78 miliar.

f. Proyek Batanghari

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet adalah sebesar Rp 20,05 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survei lapangan dan pengurusan perijinan.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

b. Rubber Project

Rubber Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries related to the development of the project plan of rubber in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursements for this project amounted to Rp 97.68 billion, Rp 237.52 billion and Rp 212.25 billion as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively, which consist of surveys, license processing, and plant operational costs. In 2011, rubber project amounted to Rp 139.84 billion has been transfer to PT Julang Oca Permana, a Subsidiary.

c. International Project

International Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries in relation to the development project plan of 4,000 Ha of rubber and 4,000 Ha of oil palm plantations in Liberia, West Africa. Total disbursements for this project amounted to Rp 93.45 billion as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively, which consisted of surveys and license processing costs.

d. Pesisir Project

Pesisir Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries regarding the development of the project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 3,000 Ha. Total disbursement for this project amounted to Rp 79.68 billion, Rp 80.55 billion and Rp 98.44 billion as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively, which consisted of surveys, license processing and land development plan costs.

e. Tebo Project

Tebo Project consisted of the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo which has already achieved the blocking of an area of 6,225 Ha, land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7M width of 7,493 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 28,469 metres, 17,867 seedlings and oil palm planting of 532.43 Ha. Costs incurred as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 51.84 billion, Rp 46.55 billion and Rp 44.78 billion, respectively.

f. Batanghari Project

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the costs incurred for Batanghari project in relation to the rubber development project plan amounted to Rp 20.05 billion, which consisted of surveys and license processing costs.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

g. Proyek Seed Processing Unit

Pada tahun 2008, Perusahaan mengembangkan kegiatan operasinya dibidang pembibitan yang berlokasi di Kisaran. Sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009, total biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan usaha ini masing-masing adalah sebesar Rp 64,79 miliar dan Rp 60,46 miliar yang meliputi perawatan bibit tanaman. Pada tahun 2011, proyek Seed Processing Unit sejumlah Rp 58,84 miliar telah dialihkan ke tanaman perkebunan Perusahaan (Catatan 11b) dan sejumlah Rp 5,95 miliar dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

g. Seed Processing Unit Project

In 2008, the Company expanded its operations in its seed processing unit located in Kisaran. As of 31 December 2010 and 2009, costs incurred in relation to the development project amounted to Rp 64.79 billion and Rp 60.46 billion, respectively, which consisted of seed maintenance costs. In 2011, rubber project amounted to Rp 58.84 billion has been transfer to plantation of the Company (Note 11b) and amounted to Rp 5.95 billion were charged to consolidated statements of comprehensive income.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company and Subsidiaries' business development projects.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	2009	
Beban tangguhan hak atas tanah	78.157.620	36.723.982	38.010.879	Deferred cost of land rights
Penambahan	27.299.098	41.433.638	-	Additions
Pengurangan	-	-	(2.293.563)	Deductions
T o t a l	105.456.718	78.157.620	35.717.316	T o t a l
Akumulasi amortisasi	(26.986.312)	(22.969.928)	(6.262.321)	Accumulated amortization
N e t o	78.470.406	55.187.692	29.454.995	N e t

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	22.969.928	6.262.321	5.140.379	Beginning balance
Beban amortisasi periode berjalan	4.016.384	1.227.082	1.121.942	Amortization expense for the period
Akuisisi Entitas Anak	-	15.480.525	-	Acquisition of Subsidiaries
Saldo akhir	26.986.312	22.969.928	6.262.321	Ending balance

16. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS

This account consists of:

	2011	2010	2009	
Beban tangguhan hak atas tanah	78.157.620	36.723.982	38.010.879	Deferred cost of land rights
Penambahan	27.299.098	41.433.638	-	Additions
Pengurangan	-	-	(2.293.563)	Deductions
T o t a l	105.456.718	78.157.620	35.717.316	T o t a l
Akumulasi amortisasi	(26.986.312)	(22.969.928)	(6.262.321)	Accumulated amortization
N e t o	78.470.406	55.187.692	29.454.995	N e t

Movements of the accumulated amortization of deferred cost of land rights were as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	22.969.928	6.262.321	5.140.379	Beginning balance
Beban amortisasi periode berjalan	4.016.384	1.227.082	1.121.942	Amortization expense for the period
Akuisisi Entitas Anak	-	15.480.525	-	Acquisition of Subsidiaries
Saldo akhir	26.986.312	22.969.928	6.262.321	Ending balance

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar USD 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR +2,75% per tahun. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana terakhir sampai dengan 10 Desember 2010. Pada tanggal 17 Januari 2011, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan 12 Agustus 2011.

Pada tanggal 14 Pebruari 2011, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, memperoleh tambahan pinjaman dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), sebesar USD 4,9 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 5,46% per tahun.

17. SHORT-TERM BANK LOAN

On 13 August 2007, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), with a loan facility amounting to USD 15 million. This loan facility was used by GLP to finance its working capital. This facility bears interest rate of LIBOR + 2.75% per annum. The maturity date of this loan has been rolled over several times, the latest of which until 10 December 2010. On 17 January 2011, this loan has been rolled over until 12 August 2011.

On 14 February 2011, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, received additional loan from Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), amounting to USD 4.9 million. This loan facility was used by GLP to finance its working capital. This facility bears interest rate of 5.46% per annum.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Utang bank ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hipotek pertama dari tanaman perkebunan GLP dan PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Entitas Anak. Sesuai dengan perjanjian, GLP dan GIN selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pencairan fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 134.865.000 dan Rp 141.000.000.

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

This loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of the plantations of GLP and PT Guntung Idamannusa ("GIN"), also a Subsidiary. Based on the agreement, GLP and GIN are required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of 31 December 2010 and 2009, the Subsidiaries were in compliance with the financial ratios as required under the terms of the agreement.

The drawdown balance of this facility as of 31 December 2010 and 2009 amounted to Rp 134,865,000 and Rp 141,000,000, respectively.

These loans have been fully paid on 1 November 2011.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	2009
Dolar Amerika Serikat			
JJ Lurgi Engineering M S/B (USD 4.458.982, USD 1.685.639 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	40.434.044	15.155.582	-
Latham & Watkins LLP (USD 1.615.605, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	14.650.306	-	-
Lurgi AG (USD 1.255.827, USD 5.892.469 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	11.387.839	52.979.191	-
PT Pupuk Hi-kay (USD 1.228.216, USD 2.486.276 dan USD 3.036.447 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	11.137.465	22.354.108	28.542.603
Toyo Engineering & Construction Sdn Bhd (USD 1.048.846, USD 1.048.846 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	9.510.937	9.430.176	-
K&L Gates (USD 1.013.874, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	9.193.808	-	-
PT Wilmar Nabati Indonesia (USD 750.025, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	6.801.227	-	-
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd. (USD 676.622, USD 668.735 dan USD 663.815 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	6.135.606	6.012.595	6.239.863
PT Musim Mas (USD 597.000, USD 2.424.618 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	5.413.596	21.799.736	-
PT Intan Surya Pratama (USD nihil, USD nihil dan USD 862.402 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	-	8.106.576
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	13.320.680	58.959.511	8.581.606
Sub-total	127.985.508	186.690.899	51.470.648

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	United States Dollar
JJ Lurgi Engineering M S/B (USD 4,458,982, USD 1,685,639 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	40,434,044
Latham & Watkins LLP (USD 1,615,605, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	14,650,306
Lurgi AG (USD 1,255,827, USD 5,892,469 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	11,387,839
PT Pupuk Hi-kay (USD 1,228,216, USD 2,486,276 and USD 3,036,447 in 2011, 2010 and 2009)	11,137,465
Toyo Engineering & Construction Sdn Bhd (USD 1,048,846, USD 1,048,846 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	9,510,937
K&L Gates (USD 1,013,874, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	9,193,808
PT Wilmar Nabati Indonesia (USD 750,025, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	6,801,227
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd. (USD 676,622, USD 668,735 and USD 663,815 in 2011, 2010 and 2009)	6,135,606
PT Musim Mas (USD 597,000, USD 2,424,618 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	5,413,596
PT Intan Surya Pratama (USD nil, USD nil and USD 862,402 in 2011, 2010 and 2009)	-
Others (each below Rp 5 billion)	13,320,680
Sub-total	127,985,508

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	2011	2010	2009	
Euro				Euro
PT Alva Laval (EUR nihil, EUR nihil dan EUR 16.078 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	-	217.214	PT Alva Laval (EUR nil, nil, EUR nil and EUR 16,078 in 2011, 2010 and 2009)
Rupiah				Rupiah
PT Tazar Guna Mandiri	32.783.290	6.265.704	-	PT Tazar Guna Mandiri
PT Lingga Manik	23.969.461	23.692.782	10.264.564	PT Lingga Manik
PT Swasti Tunggal Mandiri	11.839.706	1.132.915	-	PT Swasti Tunggal Mandiri
PT Smart Tbk	11.708.207	-	-	PT Smart Tbk
PT Pupuk Hi-Kay	8.573.340	16.253.322	10.822.614	PT Pupuk Hi-Kay
PT Triroyal Timur Raya	6.338.187	-	-	PT Triroyal Timur Raya
KUD Wahana Jaya	5.040.943	-	-	KUD Wahana Jaya
PT Salim Ivomas	-	11.070.665	-	PT Salim Ivomas
PT Intan Surya Pratama	-	-	13.087.645	PT Intan Surya Pratama
PT Bhandra Graha Reksa (Persero)	-	-	5.690.598	PT Bhandra Graha Reksa (Persero)
PT Sri Sumatera Sejahtera	-	-	24.583.810	PT Sri Sumatera Sejahtera
PT Julang Oca Permana	-	-	8.204.175	PT Julang Oca Permana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	246.317.124	104.045.192	57.598.014	Others (each below Rp 5 billion)
Sub-total	346.570.258	162.460.580	130.251.420	Sub-total
T o t a l	474.555.766	349.151.479	181.939.282	T o t a l

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku,
bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Trade payables represent payables for purchases of raw
materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other
equipments.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur
adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade payables, which are
determined by reference to the dates of invoices, were as
follows:

	2011	2010	2009	
Sampai dengan 30 hari	128.409.715	94.476.657	57.546.196	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	130.203.055	95.796.096	18.097.481	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	77.290.171	56.865.767	9.212.286	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	138.652.825	102.012.959	97.083.319	More than 90 days
T o t a l	474.555.766	349.151.479	181.939.282	T o t a l

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	2009	
B u n g a	57.668.539	218.189.777	39.882.891	Interest
Pembelian	42.045.310	16.658.500	2.847.089	Purchases
Gaji, upah dan tunjangan	38.060.414	33.529.992	26.975.862	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	77.641.938	4.336.315	1.015.330	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	51.841.320	57.074.581	10.318.788	Others (each below Rp 10 billion)
T o t a l	267.257.521	329.789.165	81.039.960	T o t a l

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2010, yaitu sebesar 7,5% dari laba neto atau Rp 4,4 (Rupiah penuh) setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2009, yaitu sebesar 20% dari laba neto atau Rp 3,8 (Rupiah penuh) setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2009, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2008, yaitu sebesar 20% dari laba neto atau Rp 9 (Rupiah penuh) setiap saham.

Rincian utang dividen pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Terutang sejak:			
Tahun 2009	1.561.366	1.561.366	-
Tahun 2008	-	-	53.829
Tahun 2007	-	-	111.901
Tahun 2006	-	-	383.537
Sebelum tahun 2006	-	-	979.046
T o t a l	1.561.366	1.561.366	1.528.313

20. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 1 June 2011, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2010, which represented 7.5% of net income for Rp 4.4 (full Rupiah) per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 7 May 2010, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2009, which represented 20% of net income for Rp 3.8 (full Rupiah) per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 10 June 2009, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2008, which represented 20% of net income or Rp 9 (full Rupiah) per share.

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the details of dividends payable are as follows:

Outstanding since:
Year 2009
Year 2008
Year 2007
Year 2006
Before year 2006

T o t a l

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2011	2010	2009
PT Sinar Alam Permai	68.094.315	9.058.065	34.746.096
PT Multimas Nabati Asahan	51.271.117	19.017.430	18.387.751
Leonard Djajali Perdagangan	17.518.020	4.928.278	34.121.472
Bapak Herman	23.414.201	-	-
PT Musim Mas	16.107.354	70.471.484	306.956
PT Wilmar Nabati Indonesia	13.318.032	28.905.166	23.007.588
UD Makmur	2.696.114	4.042.193	-
PT Indokarya Internusa	4.551.138	9.869.235	-
PT Welcome Trading	-	1.078.995	13.633.987
PT Intan Surya Pratama	-	-	23.266.764
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	31.815.021	45.259.536	16.090.215
T o t a l	228.785.312	192.630.382	163.560.829

21. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, which consists of the following:

PT Sinar Alam Permai
PT Multimas Nabati Asahan
Leonard Djajali Perdagangan
Bapak Herman
PT Musim Mas
PT Wilmar Nabati Indonesia
UD Makmur
PT Indokarya Internusa
PT Welcome Trading
PT Intan Surya Pratama
Others (each below Rp 5 billion)

T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM LOANS

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account consisted of the following loans from third parties:

	2011	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Credit Suisse, Cabang Singapura	3.911.612.707	1.871.404.873	-	Credit Suisse, Singapore Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	684.036.190	707.577.088	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	565.099.621	299.778.013	-	Guaranteed equity-linked redeemable notes
Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")	-	932.799.081	-	Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")
Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	-	134.865.000	141.000.000	Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)
Spinnaker	28.110.800	53.946.000	-	Spinnaker
Rupiah				Rupiah
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.657.430	-	Filini Investment Inc.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	4.325.474	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Nibung Arthamulia	-	-	697.766	PT Nibung Arthamulia
PT Grahadura Leidong Prima	-	-	-	PT Grahadura Leidong Prima
Sub-total	6.358.510.420	5.170.027.485	146.023.240	Sub-total
Pengadaan kendaraan operasional	1.479.323	2.740.936	379.963	Procurement of operation vehicles
Sub-total	6.359.989.743	5.172.768.421	146.403.203	Sub-total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Credit Suisse, Cabang Singapura	144.407.900	-	-	Credit Suisse, Singapore Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.473.384	29.349.321	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	-	89.910.000	-	Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)
Spinnaker	28.110.800	26.073.900	-	Spinnaker
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	1.667.756	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Nibung Arthamulia	-	-	515.933	PT Nibung Arthamulia
PT Grahadura Leidong Prima	-	-	-	PT Grahadura Leidong Prima
Sub-total	231.992.084	145.333.221	2.183.689	Sub-total
Pengadaan kendaraan operasional	1.159.176	1.782.086	207.537	Procurement of operation vehicles
Total bagian jatuh tempo dalam satu tahun	233.151.260	147.115.307	2.391.226	Total current maturities of long-term loans

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

	2011	2010	2009	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Credit Suisse, Cabang Singapura	3.767.204.807	1.871.404.873	-	Credit Suisse, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	565.099.621	299.778.013	-	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	624.562.806	678.227.767	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")	-	932.799.081	-	Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	-	44.955.000	141.000.000	Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)
Spinnaker	-	27.872.100	-	Spinnaker
Rupiah				Rupiah
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.657.430	-	Filini Investment Inc.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	2.657.718	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Nibung Arthamulia	-	-	181.833	PT Nibung Arthamulia
PT Grahadura Leidong Prima	-	-	-	PT Grahadura Leidong Prima
Sub-total	6.126.518.336	5.024.694.264	143.839.551	Sub-total
Pengadaan kendaraan operasional	320.147	958.850	172.426	Procurement of operation vehicles
Neto	6.126.838.483	5.025.653.114	144.011.977	Net

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch

Pada tahun 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), Entitas Anak dan Credit Suisse, Cabang Singapura ("CS"), membuat suatu perjanjian pinjaman dimana CS memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD 210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD 142 juta, *Tranche B* sebesar USD 28 juta dan *Tranche C* sebesar USD 40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut :

In 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), a Subsidiary and Credit Suisse, Singapore Branch ("CS"), have entered into a loan agreement, wherein CS gave credit facility to DAP amounting to USD 210 million, consisted of *Tranche A* amounting to USD 142 million, *Tranche B* amounting to USD 28 million and *Tranche C* amounting to USD 40 million. The usage of the related loan based on the agreement are as follows:

- a. Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 90 juta; pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD 25 juta; pembangunan landasan pacu dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD 15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD 12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
- a. The *Tranche A* Loan was used to pay the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 90 million; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD 25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, Sumatera, Indonesia amounting to USD 15 million; meanwhile the remaining balance amounted to USD 12 million are used to pre-fund the "*Debt Service Accrual Account*" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
- b. Pinjaman *Tranche B* hanya dapat digunakan sebagai pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- b. The *Tranche B* Loan was used for capital expenditure to complete the construction of *Alcohol 2* plant which belongs to PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- c. Pinjaman *Tranche C* hanya dapat digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble ("P&G") dan membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi serta pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.
- c. The *Tranche C* Loan was used to be on-lent to SMAP in order to repay the Procter & Gamble ("P&G") Debt in full and to finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi and capital expenditure to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Lanjutan)

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011 seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International sebagai *Hedging Bank*. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD 63.548.114,14, *Tranche B* sebesar USD 96.285.021,43 dan *Tranche C* sebesar USD 32.736.907,29.

Fasilitas ini dikenakan bunga terdiri dari: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui agen fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

1. *Tranche A* wajib di bayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
2. *Tranche B* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
3. *Tranche C* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Dampak dari restrukturisasi atas kewajiban DAP terhadap seluruh tunggakan pokok, bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian, menghasilkan laba penghapusan bunga pinjaman sebesar Rp 158,81 miliar yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.759.424.392 (termasuk kapitalisasi beban bunga sebesar Rp 13.199.243), Rp 1.871.404.873 dan Rp Nihil.

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD 250.000.000 dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch dan Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD 227.500.000 (*Facility A Commitments*) dan USD 10.000.000 (*Facility B Commitments*).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch (Continued)

The final maturity date of this loan is on the 7th (seventh) year after utilization date of the loan.

The loan was guaranteed by fixed assets and moveable assets which belong to DAP and SMAP.

The above loan has been restructured on 21 June 2011 as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent and Credit Suisse International as Hedging Bank. The details of the stated restructuring of the principal of loan are as follows: *Tranche A* amounted to USD 63,548,114.14, *Tranche B* amounted to USD 96,285,021.43 and *Tranche C* amounted to USD 32,736,907.29.

This credit facility bears interest as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through Facility Agent with details as follows:

1. *Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from date of effectivity of facility credit *Tranche A* up to 14 January 2017.
2. *Tranche B* should be paid in full on the final maturity date 14 January 2017.
3. *Tranche C* should be paid in full on the final maturity date 14 January 2018.

The loan was guaranteed by fixed assets and moveable assets which belong to DAP and SMAP.

The impact of the restructuring of all DAP loan arrears in principal interest, penalty and expenses incurred until the effective date of the Agreement resulted in gain on written-off of loan interest amounting to Rp 158.81 billion which was presented as part of other income (expense) in the consolidated statements of comprehensive income.

The balance of this facility as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 1,759,424,392 (included capitalization of interest expenses amounted to Rp 13,199,243), Rp 1,871,404,873 and Rp nil, respectively.

On 27 October 2011, the Company has signed a Credit Facility Agreement with maximum limit of USD 250,000,000 with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD 227,500,000 (*Facility A Commitments*) and USD 10,000,000 (*Facility B Commitments*).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman berserta bunganya.
3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidong Prima dan PT Monrad Intan Barakat yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch pada saat jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 Nopember 2016.

Facility B Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 Nopember 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 2.153.650.000.

Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") dan PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI ("Einstein"). Pada tahun 2010, Einstein mengadakan perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. (Filini), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini Inc. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diperpanjang dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama 2 (dua) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), PT Domas Agrointi Prima ("DAP") dan PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") melakukan novasi pinjaman dari Filini kepada PT Nibung Arthamulia ("NAM") masing-masing sebesar Rp 109,02 miliar, Rp 828,16 miliar dan Rp 232,47 miliar. Dengan perjanjian ini seluruh hak dan kewajiban pinjaman menjadi tanggung jawab NAM.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch (Continued)

The credit facility was used for following purposes:

1. To pay all of fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
2. To pay the initial payment and interest on obtaining the credit facility.
3. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
4. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the due date of Senior Notes which is due in 2011.
5. Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidong Prima and PT Monrad Intan Barakat when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch is due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the lenders every three (3) months in twenty (20) installments starting from the date of execution of facility credit up to 1 November 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on 1 November 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Sumbertama Nusapertiwi as conditional subsequent guarantor.

The balance of this facility as of 31 December 2011 amounted to Rp 1,759,424,392.

Loan from Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") and PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), Subsidiaries, obtained loan from Einstein International Limited BVI ("Einstein"). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. (Filini), which purpose was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini Inc. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP made the amended and restated loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate 6% per annum and free from any interest within two (2) years since the effective date. This loan will be paid in full at seventh (7th) year after the Effective Date.

As of 31 December 2011, PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), PT Domas Agrointi Prima ("DAP") and PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") novates Filini facility to PT Nibung Arthamulia ("NAM") amounting to Rp 109.02 billion, Rp 828.16 billion and Rp 232.47 billion, respectively. With this agreement all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari The Procter dan Gamble Facility ("P&G Facility")

Pada tanggal 17 Oktober 2005, PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP"), Entitas Anak, menerima fasilitas pinjaman dari Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIO"), sebesar USD 40.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 7% dan akan jatuh tempo setelah PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), Induk Perusahaan dari SMAP yang termasuk Entitas Anak, melunasi seluruh utangnya kepada Credit Suisse, Singapore Branch. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan SMAP dan DAP.

Pada tanggal 17 Oktober 2005, The Procter & Gamble Company ("PGC"), The Procter & Gamble Distributing LLC ("PGDC"), Credit Suisse, Singapore Branch ("Agen Fasilitas" dan "Agen Penjamin"), PGIO, DAP dan SMAP menandatangani *Deed of Undertaking*, dimana PGIO meminta kepada PGC untuk melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman antara SMAP dan PGIO.

Berdasarkan Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Kredit, kewajiban dari SMAP untuk membayar kembali pokok utang sebesar USD 40.000.000 kepada PGC sesuai dengan perjanjian pinjaman fasilitas akan dialihkan menjadi kewajiban dari DAP untuk membayar pokok utang sebesar USD 40.000.000 kepada PGC. Sesuai dengan Penyajian Kembali Perjanjian Kredit, maka seluruh tunggakan bunga SMAP yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan penghapusan. Dampak dari penghapusan menghasilkan laba penghapusan pokok pinjaman sebesar Rp 57,49 miliar yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 21 Juni 2011 PGC, PGDC, PGIO, DAP, SMAP, Agen Fasilitas dan Agen Penjamin telah menandatangani Perjanjian Penghentian berhubungan dengan Fasilitas Pinjaman SMAP dengan rincian sebagai berikut:

1. Setiap dokumen transaksi dibatalkan dan diakhiri seluruhnya dan setiap pihak tidak dapat memaksakan dan mempengaruhi dengan semua hak dan kewajibannya;
2. Tanpa syarat, benar dan tidak dapat ditarik kembali membebaskan setiap pihak berelasi lainnya selain pihak yang mengikat perjanjian ini dari tuntutan, kewajiban masa lalu, kewajiban yang terjadi ataupun belum terjadi di masa sekarang, masa depan yang berhubungan dengan perjanjian pinjaman SMAP dengan pihak-pihak yang memberikan pinjaman;
3. Persyaratan apapun untuk pemberitahuan sehubungan dengan pengakhiran perjanjian dari setiap dokumen transaksi dibebaskan oleh masing-masing pihak; dan
4. Persyaratan dan kondisi lainnya yang berhubungan dengan pengakhiran perjanjian dari setiap dokumen transaksi dibebaskan oleh masing-masing pihak atau akan dianggap telah selesai bila terdapat kejadian dikemudian hari.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from The Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")

On 17 October 2005, PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP"), a Subsidiary, obtained credit facility from Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIO"), amounted to USD 40,000,000. This credit facility bears interest at LIBOR plus 7% and has a maturity date after PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), parent company of SMAP which is also a Subsidiary, fully repay the loan to Credit Suisse, Singapore Branch. The credit facility is secured by corporate guarantee from SMAP and DAP.

On 17 October 2005, The Procter & Gamble Company ("PGC"), The Procter & Gamble Distributing LLC ("PGDC"), Credit Suisse, Singapore Branch ("Facility Agent" and "Security Agent"), PGIO, DAP and SMAP enter into *Deed of Undertaking*, in which PGIO demand to PGC to undertake payment of obligation of credit facility under the credit facility agreement between SMAP and PGIO.

Pursuant to the Amended and Restated Credit Agreement, the obligation of SMAP to repay the principal amount of USD 40,000,000 to PGC under the credit facility agreement will be exchanged for an obligation of DAP to pay, inter alia, the principal amount of USD 40,000,000 to PGC. According to Amended and Restated Credit Agreement, all SMAP's interest arising up to effective date of the agreement which were given written-off amounting to Rp 57.49 billion which was presented as part of other income (expense) in the consolidated statements of comprehensive income.

On 21 June 2011, PGC, PGDC, PGIO, DAP, SMAP, Facility Agent and Security Agent the signed the Termination Deed relating to the SMAP Loan Agreement with details as follows:

1. Each of the transaction documents shall be cancelled and terminated in its entirety, and shall be of no further force or effect, with all rights and obligation thereunder extinguished;
2. To unconditionally, absolutely and irrevocably release each other party and such other party's affiliates often than the parties which binded by the related credit facility, from all claims and undischarged liabilities, whether actual or contingent, present or future under or in connection to the credit facility SMAP with each lenders;
3. That any requirement for notice with respect to the termination of any of the transaction documents is hereby waived by the respective parties thereto; and
4. That any other requirement or condition precedent to the termination of any of the transaction documents is hereby waived by the respective parties thereto or shall be deemed to have been satisfied, as the case may be.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari The Procter dan Gamble Facility ("P&G Facility") (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Penghentian berhubungan dengan Fasilitas Pinjaman SMAP, Seluruh tunggakan pokok DAP yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan penghapusan. Dampak dari penghapusan menghasilkan laba penghapusan pokok pinjaman sebesar Rp 331,50 miliar yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 21 Juni 2005 PT Sarana Industama Perkasa ("SIP"), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Procter & Gamble Distributing Company Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 22 Desember 2005 dengan pinjaman sebesar USD 15.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 7% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2008.

Pada tanggal 15 Februari 2006, SIP memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar USD 15.000.000 oleh Procter & Gamble International Operations Pte Ltd. ("PGIO") dengan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 7% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2008.

Pada tanggal 11 September 2006, SIP memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar USD 15.000.000 oleh PGIO dengan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 7% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2008.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah yang dimiliki oleh SIP di Kuala Tanjung.

Sejak tahun 2008, SIP menagguhkan pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang sudah jatuh tempo, keadaan ini memungkinkan kreditur menyatakan seluruh pinjaman menjadi segera jatuh tempo dan terutang, oleh karena itu pada tahun 2010 dan 2009 seluruh pokok pinjaman beserta bunga pinjaman disajikan sebagai pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Berdasarkan *Assignment of Loan Agreement* pada tanggal 20 Desember 2011 yang diterima oleh PT Sarana Industama Perkasa, Entitas Anak, bahwa utang kepada P&G telah beralih kepada AK ASEAN Agricultural Fund.

Pada tanggal 22 Desember 2011 AK ASEAN Agricultural Fund telah mengeluarkan dokumen Pernyataan Pembebasan atas hak dan kewajiban bahwa investasi yang dimiliki Bookwise, Entitas Anak, telah dijadikan sebagai pembayaran utang SIP, Entitas Anak, kepada AK ASEAN Agricultural Fund.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from The Procter and Gamble Facility ("P&G Facility") (Continued)

According to Termination Deed relating to the SMAP Loan Agreement, all principal in arrears of DAP arising up to effective date of the agreement were written-off resulting gain on the write-off amounted to Rp 331.50 billion was presented as part of other income (expense) in the consolidated statements of comprehensive income.

On 21 June 2005, PT Sarana Industama Perkasa ("SIP"), a Subsidiary, enter an Credit Facility Agreement with Procter & Gamble Distributing Company. The related agreement has been amended on 22 December 2005 in credit facility amounting to USD 15,000,000. This credit facility bears interest at LIBOR plus 7% and has a maturity date on 31 March 2008.

On 15 February 2006, SIP obtained additional credit facility amounting to USD 15,000,000 with Procter & Gamble International Operations Pte Ltd. ("PGIO") with bearing interest at LIBOR plus 7% and has a maturity date on 31 March 2008.

On 11 September 2006, SIP obtained additional credit facility amounting to USD 15,000,000 by PGIO with bearing interest at LIBOR plus 7% and has a maturity date on 31 March 2008.

This credit facility is secured by land which is held by SIP in Kuala Tanjung.

Since 2008, SIP deferred the payments of principal and interest which are already due. Such condition may cause the creditors to demand that all such loans become immediately due and payable and therefore, in 2010 and 2009 the principal and interest of long-term notes payable were presented as current maturities of long term loans.

Based on *Assignment of Loan Agreement* 20 December 2011 received by PT Sarana Industama Perkasa, a Subsidiary, loan to P&G has transferred to AK ASEAN Agricultural Fund.

On 22 December 2011, AK ASEAN Agricultural Fund had been issued Release and Discharge Deed that the investment of Bookwise, a Subsidiary, has transferred as loan payment of SIP, a Subsidiary, to AK ASEAN Agricultural Fund.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti perdana ("DSIP") dan PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp 105.205.750, DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp 43.473.950, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan limit sebesar USD 38.995.714,04 dan USD 22.282.612 masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan limit sebesar USD 7.025.000 pada tahun 2000. Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan/penghapusan. Dampak dari restrukturisasi menghasilkan laba penghapusan bunga pinjaman sebesar Rp 525.983.198 yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rincian Perjanjian Penyelesaian Kredit adalah sebagai berikut:

Pinjaman PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta notaris No. 101 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DAIP ditetapkan sebesar USD 11.820.870,79 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditanggguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*). Pada tanggal 31 Desember 2010, DAIP telah menempatkan dana di rekening penampung sebesar Rp 3,50 miliar, sedangkan 31 Desember 2011 tidak ada penempatan di rekening penampung tersebut (Catatan 14).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh DAIP adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran/Installments</u>	<u>Years</u>
2012	USD 1.584.000,00	2012
2013	USD 1.584.000,00	2013
2014	USD 1.584.000,00	2014
2015	USD 6.276.870,79	2015
Total	USD 11.028.870,79	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman DAIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 11.028.870,79 dan USD 11.820.870,79 (atau ekuivalen dengan Rp 100.009.800 dan Rp 106.281.449).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represented long-term loan obtained by PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") and PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Investment Credit ("IC") Facility and Working Capital Credit ("WCC") Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp 105,205,750, DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp 43,473,950, meanwhile FSC obtained IC Facility amounting to USD 38,995,714.04 and USD 22,282,612 in 2000 and 2003, respectively, and also WCC Facility amounting to USD 7,025,000 in 2000. The above loan has been restructured on 22 October 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in which all arrearers in interest, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief/written-off. The impact of the restructuring resulted in gain on written-off of loan interest amounting to Rp 525,983,198 which was presented as part of other income (expense) in the consolidated statements of comprehensive income. The details of the Credit Settlement Agreement are as follows:

The loan of PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010, which was notarized on notarial deed No. 101 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, IC Facility which was obtained by DAIP has been settled into USD 11,820,870.79 and will be due on 21 April 2015 with interest rate for first and second year of 8% per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account. As of 31 December 2010, DAIP has placed the related fund in an escrow account amounting to Rp 3.50 billion, meanwhile as of 31 December 2011 there is no placed in an escrow account (Note 14).

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

The installments schedule of IC Facility obtained by DAIP are as follows:

As of 31 December 2011 and 2010, the outstanding loan of DAIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD 11,028,870.79 and USD 11,820,870.79 (or equivalent with Rp 100,009,800 and Rp 106,281,449) respectively.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pinjaman PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta Notaris No. 90 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DSIP ditetapkan sebesar USD 4.884.713,48 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditanggungkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

Pada tanggal 31 Desember 2010, DSIP telah menempatkan dana di rekening penampung Rp 1,44 miliar, sedangkan 31 Desember 2011 tidak ada lagi saldo di rekening penampung tersebut (Catatan 14).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Jadwal angsuran pelunasan fasilitas KI yang diperoleh DSIP adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran/Installments</u>	<u>Years</u>
2012	USD 654.600,00	2012
2013	USD 654.600,00	2013
2014	USD 654.600,00	2014
2015	USD 2.593.613,48	2015
Total	USD 4.557.413,48	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman DSIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 4.557.413,48 dan USD 4.884.713,48 (atau ekuivalen dengan Rp 41.326.625 dan Rp 43.918.459).

Pinjaman PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 dan No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan masing-masing dengan akta Notaris No. 78 dan No. 79 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh FSC ditetapkan sebesar USD 61.992.790,58 yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD 31.992.790,58 dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD 30.000.000.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The loan of PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 90 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained by DSIP has been settled into USD 4,884,713.48 and will be due on 22 April 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

As of 31 December 2010, DSIP has placed the related fund in an escrow account amounting to Rp 1.44 billion, meanwhile as of 31 December 2011 there is no any balance in an escrow account (Note 14).

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

The installments schedule of IC facility obtained by DSIP is as follows:

As of 31 December 2011 and 2010, the outstanding loan of DSIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 4,557,413.48 and USD 4,884,713.48 (or equivalent with Rp 41,326,625 and Rp 43,918,459), respectively.

The loan of PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 and KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 78 and No. 79, respectively, of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained is FSC has been settled into USD 61,992,790.58 which divided into 2 parts as IC Facility *Tranche 1* amounting to USD 31,992,790.58 and IC Facility *Tranche 2* amounting to USD 30,000,000.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017. Fasilitas KI *Tranche 1* dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit, serta untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Sedangkan Fasilitas KI *Tranche 2* dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Bunga untuk enam(6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

Pada tanggal 31 Desember 2010, FSC telah menempatkan dana di rekening penampung sebesar Rp 18,30 miliar untuk Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2*, sedangkan 31 Desember 2011 tidak ada lagi saldo di rekening penampung tersebut (Catatan 14).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI *Tranche 1* yang diperoleh FSC adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran/Installments</u>	<u>Years</u>
2012	USD 4.320.000,00	2012
2013	USD 4.320.000,00	2013
2014	USD 4.320.000,00	2014
2015	USD 16.887.790,58	2015
Total	USD 29.847.790,58	Total

Sedangkan pelunasan Fasilitas KI *Tranche 2* akan dilakukan secara sekaligus pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman FSC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 59.847.790,58 dan 61.992.790,58 (atau ekuivalen dengan Rp 542.699.765 dan Rp 557.377.180).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The IC Facility *Tranche 1* and *Tranche 2* will be due on 22 March 2015 and 22 October 2017, respectively. IC Facility *Tranche 1* will be imposed interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility, and also for the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. Meanwhile for IC Facility *Tranche 2* will be with imposed interest rate of 8% per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

As of 31 December 2010, FSC has placed the related fund in an escrow account amounting to Rp Rp 18.30 billion for IC Facility *Tranche 1* and *Tranche 2*, meanwhile as of 31 December 2011 there is no any balance in an escrow account (Note 14).

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

The installments schedule of IC Facility *Tranche 1* obtained by FSC is as follows:

Meanwhile, the payment of IC Facility *Tranche 2* will be paid in full on the maturity date.

As of 31 December 2011 and 2010, the outstanding loan of FSC obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 59,847,790.58 and USD 61,992,790.58 (or equivalent with Rp 542,699,765 and Rp 557,377,180), respectively.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tanggal 18 Pebruari 2010, Perusahaan telah menerbitkan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada Arch Advisory Limited untuk membeli wesel bayar tersebut sebesar USD 22.500.000. Perusahaan telah membeli kembali Wesel bayar ini pada harga *par value*. Wesel bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi wesel bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali wesel bayar seluruh atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Pebruari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 Nopember 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Setiap pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali wesel bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai pada tanggal 31 Desember 2012 atau wesel bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan akan membeli kembali seluruh maupun sebagian wesel bayar dengan opsi pelunasan dengan uang tunai minimal sebesar USD 100.000 dan kelipatan USD 1.000 untuk selanjutnya, pada tanggal-tanggal tersebut 18 Pebruari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 Nopember 2012 sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambahkan bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh daripada Wesel bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On 18 February 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing 1 September 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option, to purchase of such number of Notes amounting to USD 22,500,000. The Company has repurchased the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which will due on 1 March 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed notes were primarily used to finance the increase in investment in share of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

The Company has appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at option of the Company as follows:

1. The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after 18 February 2010 but prior to 18 November 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant note-holders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount with the conversion price, or both redeem of in cash or delivering of the Company shares.
2. Each note-holder has the right to ask the issuer to redeem its Notes at any time on and after 18 August 2010 up to 31 December 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the issuer before 31 December 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.
3. The Company will, at the option of any note-holder, redeem in cash all or some of that Note-holder's notes, in a minimum principal amount of USD 100,000 and integral multiples of USD 1,000 in excess thereof, on any of the following dates 18 February 2012, 18 May 2012, 18 August 2012 and 18 November 2012 at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.

In the occurrence of change in control, the Note-holders of the Notes have the right to require the Company to redeem all in cash option of the Notes at 100% of the principal amount plus *redemption premium* and unpaid interest.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham (Lanjutan)

Amortisasi biaya emisi Wesel bayar sebesar Rp 9.708.649 pada tahun 2010 diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sebesar Rp 395,55 miliar.

Pada tanggal 4 Pebruari 2011, perjanjian atas wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham tidak melebihi USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru yang tidak melebihi USD 100.000.000 dengan masa jatuh tempo tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 saldo utang ini adalah masing-masing sebesar Rp 565,10 miliar dan Rp 299,77 miliar.

Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)

Pada tanggal 16 September 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak memperoleh pinjaman baru dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), dengan fasilitas kredit keseluruhan sebesar USD 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai penerbitan obligasi (Catatan 24). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hipotek pertama dari tanaman perkebunan GLP dan PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Entitas Anak.

Sesuai dengan perjanjian, GLP dan GIN selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2009, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Saldo pencairan fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 141.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Mei 2010.

Pada tanggal 9 Pebruari 2010, PT Monrad Intan Barakat ("Monrad"), Entitas Anak, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), sebesar USD 25 juta, dimana Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, bertindak sebagai Agen Penjamin. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 7%-9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2012. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan hak sekarang dan masa depan dari GLP, Entitas Anak.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes (Continued)

Amortization of Notes issuance cost amounting to Rp 9,708,649 in 2010 is presented as part of "Miscellaneous - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

In 2010, the Company has paid the loan amounting to Rp 395.55 billion.

On 4 February 2011, guaranteed equity-linked redeemable notes up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with new facility up to USD 100,000,000 due in 2017.

As of 31 December 2011 and 2010 balance of this debt amounted to Rp 565.10 billion and Rp 299.77 billion, respectively.

Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)

On 16 September 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), with a loan facility amounting to USD 15 million. This loan facility was used to finance its purchase of the relevant purchased notes (Note 24). This facility bears interest rate of 10.75% per annum and is due on 30 November 2011.

This loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations of GLP and PT Guntung Idamannusa ("GIN"), a Subsidiary.

Based on the agreement, GLP and GIN are required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of 31 December 2009, the Subsidiaries are in compliance with the financial ratios as required under the terms of the agreement. The drawdown balance of the facility as of 31 December 2009 amounted Rp 141,000,000. This facility had been fully paid on 10 May 2010.

On 9 February 2010, PT Monrad Intan Barakat ("Monrad"), a Subsidiary, entered into term-loan facility agreement with Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), amounted to USD 25 million, which Standard Chartered Bank, Jakarta branch, acts as Security Agent. The loan bears interest at 7%-9% per annum and is due on 30 November 2012. The loan is secured by the present and future rights of GLP, a Subsidiary.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"),
Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)
(Lanjutan)**

Pinjaman ini akan digunakan untuk:

- Melunasi utang jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Pembiayaan secara parsial hingga 70% dari harga perolehan atas seluruh modal yang ditempatkan oleh GLP, Entitas Anak, kepada Monrad.
- Membiayai modal kerja.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Monrad harus memenuhi beberapa kondisi tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi.

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011.

Pinjaman dari Spinnaker

Pada tanggal 22 Januari 2008, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") dan PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd., Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. dan Spinnaker Global Strategic Fund Ltd., dengan pagu pinjaman sebesar USD 9.000.000 ("EMAL") dan USD 3.000.000 ("JAW"). Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,8% per tahun dan dibayar setiap enam bulan sekali. Pinjaman ini digunakan untuk membayar utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. PT Nibung Arthamulia ("NAM")

Pada tanggal 26 Pebruari 2007, NAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang terdiri dari fasilitas: (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Pebruari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja, (2) Pinjaman Transaksi Khusus II dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Pebruari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50% per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap NAM, Entitas Anak. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dan II ini telah sepenuhnya dilunasi pada tahun 2010.

b. PT Grahadura Leidong Prima ("GLP")

Pada tanggal 4 Oktober 2008, GLP, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas kredit Transaksi Pinjaman Khusus sebesar Rp 1,20 miliar (tingkat bunga 11,50% per tahun) dengan tujuan pembelian 1 unit *Motor Grader* dengan periode 24 bulan yang akan berakhir 10 April 2011. Fasilitas ini telah sepenuhnya dilunasi pada tahun 2010.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

**Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore
(formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG) (Continued)**

This loan facility will be used in:

- Refinancing long-term debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Partial financing of up to 70% of the acquisition price of the entire issued share capital by GLP, a Subsidiary, to Monrad.
- Refinancing its working capital.

Under the loan facility agreement, Monrad must meet certain conditions, including financial ratios covenants and administrative requirements.

These loans have been fully paid on 1 November 2011.

Loan from Spinnaker

On 22 January 2008, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") and PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Subsidiaries, have entered into a loan facility agreement with Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd., Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and Spinnaker Global Strategic Fund Ltd., with loan facility amounting to USD 9,000,000 ("EMAL") and USD 3,000,000 ("JAW"). The loans are due in 5 years from agreement date. These loans bear interest of 10.8% per annum and paid semi-annually. These loans were used to pay bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. PT Nibung Arthamulia ("NAM")

On 26 February 2007, NAM, a Subsidiary, entered into a loan facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on the following facilities: (1) Special Loan Transaction I with loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years from the receipt on 28 February 2007. This loan bears interest of 15% per annum and was used for additional working capital, (2) Special Transaction Loan II with loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years from the receipt of the proceeds on 28 February 2007. This loan bears interest of 14.50% per annum and was used for refinancing the factory. The loan has been secured with fixed assets of NAM, a Subsidiary. The Special Loan Transaction I and II facility has been fully paid in 2010.

b. PT Grahadura Leidong Prima ("GLP")

On 4 October 2008, GLP, a Subsidiary, entered into a Special Transaction Loan credit facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 1.20 billion (interest rate 11.50% per annum) for the purpose of purchasing 1 unit *Motor Grader* with installment period of 24 months that will end on 10 April 2011. The facility has been fully paid in 2010.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pengadaan Kendaraan Operasional

Akun ini merupakan utang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2011 dan 2012. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat kepemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

22 LONG-TERM LOANS (Continued)

Procurement of Operation Vehicles

This account represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employees' monthly salary in 36 monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments ranged from 2011 and 2012. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) dan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak.

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, masing-masing dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama dan PT Rileos Pratama, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) and are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The retirement benefit costs are charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) based on actuarial valuation. These plans have been effective since 1 January 1996 for the Company and 9 June 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares.

The Company and Subsidiaries' retirement benefit costs as of 31 December 2011, 2010 and 2009, were calculated by PT Ricky Leonard Jasatama and PT Rileos Pratama, respectively, independent actuary firm, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	Perusahaan dan Entitas Anak/ The Company and Subsidiaries	
Tingkat diskonto	7% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011/ 7% for the year ended 31 December 2011 9,5% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010/ 9,5% for the year ended 31 December 2010	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,5%	Rate of salary increase per year
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980/ Mortality Table CSO 1980	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan menurun/ 15% (age 25 years) and declined rate	Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years)
Tingkat cacat	1% dari CSO 1980/1% from CSO 1980	Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54 tahun)/2% (age 45 - 54 years)	Accelerate resignation rate

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of retirement benefit expenses of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of comprehensive income were as follows:

	2011	2010	
Biaya jasa kini	4.279.896	2.598.024	Current-service cost
Biaya bunga	1.626.777	1.299.760	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(5.646.353)	(1.269.545)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	309.420	309.420	Amortization of past-service cost (<i>non-vested</i>)
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	(5.015.790)	(694.582)	Amortization of actuarial (gains) losses
Biaya jasa lalu (<i>vested</i>)	277.062	150.838	Past service cost (<i>vested</i>)
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	349.525	Cost of termination benefits
T o t a l	(4.168.988)	2.743.440	T o t a l

Beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

Total penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation presented in the consolidated statements of financial position was as follows:

	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	30.593.767	22.000.106	71.480.879	Present value of defined benefits obligation
Nilai aset program	(98.878.469)	(89.168.012)	(64.566.018)	Fair value of plan assets
Selisih lebih nilai kini liabilitas atas aset program	(68.284.702)	(67.167.906)	6.914.861	Excess of fair value of liabilities over plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi (<i>non-vested</i>)	190.707	(118.714)	(428.134)	Unamortized past-service cost (<i>non-vested</i>)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	101.028.054	93.928.537	13.648.669	Unrecognized actuarial gains
T o t a l	32.934.059	26.641.917	20.135.396	T o t a l

Rekonsiliasi imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits obligation presented on the consolidated statements of financial position is as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal				Beginning balance
Perusahaan dan Entitas Anak	26.641.917	20.135.396	31.960.827	The Company and Subsidiaries
Entitas Anak yang diakuisisi	-	14.353.581	-	Acquired Subsidiaries
Kontribusi Perusahaan	(282.972)	12.013.413	10.215.224	Company contributions
Kontribusi karyawan	(2.765)	-	-	Employee contributions
Biaya pemutusan hubungan kerja	-	944.872	635.887	Employee termination expenses
Pembayaran biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	(45.386)	70.379.752	(10.851.111)	Past service cost payment (<i>non-vested</i>)
Biaya yang dibebankan untuk periode berjalan	(4.168.988)	2.743.440	1.723.502	Expenses charged in the current period
Koreksi kontribusi Perusahaan	10.792.253	-	-	Corection of Company Contributions
Manfaat yang dibayar	-	(93.928.537)	(13.548.933)	Benefits paid
Saldo akhir	32.934.059	26.641.917	20.135.396	Ending balance

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI

24. BONDS PAYABLE

utang obligasi terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	2009	
Utang obligasi - pihak ketiga: <i>Unconditional dan Irrevocable Senior Notes - Neto</i> (pada tahun 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar USD 149.859.789, USD 324.665.391 dan USD 154.922.070)	1.358.928.570	2.919.066.532	1.456.267.459	Bonds payable - third parties: <i>Unconditional and Irrevocable Senior Notes - Net</i> (USD 149,859,789, USD 324,665,391 and USD 154,922,070 in 2011, 2010 and 2009 respectively)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.358.928.570)	(1.629.456.557)	-	Current maturities of long-term loans
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.289.609.975	1.456.267.459	Bonds payable - net of current maturities

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance B.V., Entitas Anak, menerbitkan Utang Obligasi *Senior* ("Obligasi") dengan tingkat bunga 10,75% senilai USD 110 juta dengan persyaratan yang tertera dalam sirkulasi penawaran tertanggal 5 Oktober 2006 dengan harga penerbitan 98%, dimana Obligasi dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan akan terdaftar di Bursa Efek Singapura. Penerimaan neto sebesar USD 107,8 juta diterima pada 17 Oktober 2006.

On 17 October 2006, BSP Finance B.V., a Subsidiary, issued a 10.75% Senior Secured Notes (the "Notes") in the amount of USD 110 million under the conditions as reflected in the offering circular dated 5 October 2006 at an issue price of 98%, unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The net proceeds of USD 107.8 million were received on 17 October 2006.

Pinjaman jangka panjang terdiri dari Utang obligasi dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, pembayaran bunga akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei dan 1 Nopember tiap tahunnya. Obligasi ini dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diizinkan) pada hakikatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, properti Perusahaan dan Entitas Anak serta saham Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 6, 7, 11 dan 12).

The Notes bear interest at the rate 10.75% per annum and payments of the interest will be due on 1 May and 1 November each year. The Notes are secured by lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and shares capital of each Subsidiaries owned by the Company (Notes 6, 7, 11 and 12).

Penerimaan dari penerbitan Obligasi digunakan oleh Perusahaan sebagai pelunasan utang dan untuk keperluan modal kerja.

Proceeds from issuing the Notes were used by the Company for settlement of loans and for working capital requirements.

BSP Finance B.V. menunjuk Bank of New York, cabang London, sebagai *trustee*, agen pembayaran, agen transfer dan agen *Escrow*; dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Agen Penjaminan di Indonesia. Pada tahun 2010, Obligasi ini memperoleh peringkat "Caa1" yang diterbitkan oleh Moody's Investor Service Inc pada tanggal 13 Januari 2011. Sedangkan pada tahun 2009, Obligasi ini memperoleh peringkat "B-" dan "B-" masing-masing diterbitkan oleh Moody's Investor Service Inc dan Standard & Poor's rating group, sebuah divisi dari McGraw-Hill Companies Inc., tertanggal 19 September 2009.

BSP Finance B.V. appointed the Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Indonesian Collateral Agent. In 2010, the Notes obtained rating "Caa1" issued by Moody's Investor Service Inc. dated 13 January 2011. Meanwhile, in 2009, the Notes obtained rating "B-" and "B-" issued by Moody's Investor Service Inc. And Standard & Poor's rating group, a division of the McGraw-Hill Companies Inc., respectively, dated 19 September 2009.

Pada tanggal 7 Maret 2007, BSP Finance B.V., Entitas Anak, menerbitkan Obligasi baru sebesar USD 50 juta dengan tingkat bunga 10,75% dengan persyaratan tertera pada sirkulasi penawaran tertanggal 27 Februari 2007 dengan harga penerbitan 101% di bawah persyaratan yang sama dengan Obligasi tertanggal 17 Oktober 2006. Premi dengan total USD 500.000 diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode Obligasi.

On 7 March 2007, the BSP Finance B.V., a Subsidiary, issued new 10.75% Notes in the amount of USD 50 million under the conditions as reflected in the offering circular dated 27 February 2007 at an issue price of 101% under the same conditions as the Notes issued on 17 October 2006. The premium the amount of USD 500,000 on the Notes is amortized on a straight-line basis over the duration of the Notes.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perusahaan ("Pemberi Garansi") menyepakati sebuah Perjanjian Garansi ("Perjanjian") dengan BSP Finance B.V. pada tanggal 17 Oktober 2006, dimana Pemberi Garansi setuju untuk membayar BSP Finance B.V. senilai sama dengan utang BSP Finance B.V. terhadap para pemegang Obligasi, kurang dari total modal ekuitas perusahaan, sama dengan modal saham yang telah diterbitkan Perusahaan, dan surplus kontribusi modal atau modal lain Perusahaan yang relevan untuk memenuhi risiko keadaan ekonomi sesuai dengan Keputusan Kementerian Keuangan Kerajaan Belanda tertanggal 11 Agustus 2004. Perjanjian ini akan berlanjut sampai dan akan berakhir dengan pelunasan penuh dari utang obligasi. Perjanjian ini diatur dan terikat dengan hukum Kerajaan Belanda.

Pada tanggal 16 Oktober 2009, BSP Finance B.V. telah melakukan penerbitan *Senior Secured Notes* ("Obligasi Baru") sebesar USD 25 juta dengan tingkat bunga 10,75% yang akan jatuh tempo pada tahun 2011 dengan harga penerbitan 99% dengan prasyarat sama dengan Obligasi yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Diskonto senilai USD 205.000 diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode Obligasi.

Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2011, rasio keuangan Perusahaan melewati rasio yang dipersyaratkan dalam *Senior Notes* karena akan jatuh tempo.

Pada tanggal 26 Juni 2007, AI Finance B.V. ("AI Finance"), Entitas Anak, menerbitkan Obligasi baru sebesar USD 150 juta dengan tingkat bunga 10,875% dengan persyaratan tertera pada sirkulasi penawaran tertanggal 20 Juni 2007 dengan harga penerbitan 95,813%, dimana Obligasi dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL"). Penerimaan neto sebesar USD 146,30 juta diterima pada 27 Juni 2007.

Pinjaman jangka panjang terdiri dari utang obligasi dengan tingkat bunga 10,875% per tahun dan pembayaran bunga akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli tiap tahunnya. Obligasi ini dijamin dengan saham dan piutang AIRPL.

Hasil dari penerbitan obligasi dipinjamkan kepada Agri Resources B.V. dengan tujuan memperoleh dan mengembangkan aset tanaman dan modal kerja serta biaya-biaya yang berhubungan dengan modal kerja.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

The Company ("Guarantor") entered into a Guarantee Agreement (the "Agreement") with BSP Finance B. V. on 17 October 2006 wherein the Guarantor has agreed to pay BSP Finance B.V. amounts equal to the amounts payable by BSP Finance B.V. to the holders of the Notes, less amount of the BSP Finance's equity capital, being equal to the BSP Finance's issued and paid-up share capital and capital surplus contribution or any other such amount of the BSP Finance's equity capital as relevant to meet the substance and economic risk conditions in accordance with the Decree of the Netherlands Ministry of Finance, dated 11 August 2004. The Agreement will continue until and terminated upon full payment of the Notes. The Agreement is governed by and construed in accordance with the laws of the Netherlands Kingdom.

On 16 October 2009, BSP Finance B.V. has closed down the issuance of USD 25 million, 10.75% Senior Secured Notes due 2011 ("New Notes") at an issue price of 99% under the same conditions as the Notes issued on 17 October 2006. The discount amount of USD 205,000 is amortized on a straight-line basis over the duration of the Notes.

Based on the agreements, the Company is required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of 31 December 2011, financial ratio of the Company has breached the ratio as required under the terms of the Senior Notes due to current maturity.

On 26 June 2007, the AI Finance B.V. (the "AI Finance"), a Subsidiary, issued a 10.875% Notes in the amount of USD 150 million under the conditions as reflected in the offering circular dated 20 June 2007 at an issue price of 95.813%, unconditionally and irrevocably guaranteed by the Agri International Resources Pte., Ltd. (the "AIRPL"). The net proceeds of USD 146.30 million were received on 27 June 2007.

The Notes bear interest at the rate 10.875% per annum and payments of the interest will be due on 15 January and 15 July of each year. The Notes are secured by the AIRPL's shares and receivables.

Proceeds from issuing the Notes were on lent by way of an intercompany loan to the Agri Resources B.V. for the purposes of acquiring and developing further plantation assets and for related capital expenditures and working capital purposes.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (Continued)

Rincian utang obligasi - *Senior Notes* - neto pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable - *Senior Notes* - net as of 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

	2011	2010	2009	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (USD 110.000.000)	-	989.010.000	1.034.000.000	<i>Senior Notes</i> due in 2011 (USD 110,000,000)
Ditambah (dikurangi):				Add (deduct):
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(3.131.868)	(7.410.340)	Unamortized discount
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 7.107.267)	-	(72.710.958)	(72.710.958)	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 7,107,267)
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior Notes</i>	-	52.564.620	43.604.643	Accumulated amortization issuance <i>Senior Notes</i>
Sub-total	-	(23.278.206)	(36.516.655)	Sub-total
Neto	-	965.731.794	997.483.345	Net
	2011	2010	2009	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (USD 50.000.000)	-	449.550.000	470.000.000	<i>Senior Notes</i> due in 2011 (USD 50,000,000)
Ditambah (dikurangi):				Addition (deduction):
Premi yang belum diamortisasi	-	955.979	1.939.276	Unamortized premium
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 2.905.934)	-	(29.233.694)	(29.233.694)	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 2,905,934)
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior Notes</i>	-	19.582.544	16.078.532	Accumulated amortization issuance of <i>Senior Notes</i>
Sub-total	-	(8.695.171)	(11.215.886)	Sub-total
Neto	-	440.854.829	458.784.114	Net
	2011	2010	2009	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (USD 25.000.000)	-	224.775.000	-	<i>Senior Notes</i> due in 2011 (USD 25,000,000)
Ditambah (dikurangi):				Addition (deduction):
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 205.000)	-	(1.843.155)	-	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 205,000)
Neto	-	222.931.845	-	Net
	2011	2010	2009	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2012 (USD 150.000.000)	1.360.200.000	1.348.650.000	-	<i>Senior Notes</i> due in 2012 (USD 150,000,000)
Ditambah (dikurangi):				Addition (deduction):
Treasury (USD 5.000.000)	(45.340.000)	(44.955.000)	-	Treasury (USD 5,000,000)
Premi yang belum diamortisasi	(5.505.319)	(16.752.166)	-	Unamortized premium
Diskon atas penarikan <i>Bonds</i> kembali	53.875.983	19.260.876	-	Treasury bonds discount
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 6.167.535)	(55.927.207)	(55.748.349)	-	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 6,167,535)
Akumulasi amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i>	51.446.255	39.154.614	-	Accumulated amortization issuance costs of <i>Senior Notes</i>
Sub-total	(1.450.288)	(59.040.025)	-	Sub-total
Neto	1.358.749.712	1.289.609.975	-	Net

Utang obligasi - *Senior Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2011 telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011. Sedangkan, sampai dengan tanggal laporan akuntan auditor (4 April 2012), penyelesaian utang obligasi - *Senior notes* yang diterbitkan oleh AI Finance B.V. ("AI Finance"), Entitas Anak, yang akan jatuh tempo pada tahun 2012 sedang dikaji oleh manajemen Perusahaan.

The bonds payable - *Senior Notes* due in 2011 have been fully paid on 1 November 2011. As of the date of the independent auditors's report (4 April 2012), the settlement of the bonds payable - *Senior Notes* which due in 2012 issued by AI Finance B.V. ("AI Finance"), a Subsidiary, is still being evaluated by the management of the Company.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2011/31 December 2011		
	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount
Credit Suisse (USA)	1.089.053.000	7,96	108.905.300
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	468.074.500	3,42	46.807.450
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd	430.000.000	3,14	43.000.000
PT Panin Sekuritas Tbk	423.631.000	3,10	42.363.100
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	325.000.000	2,37	32.500.000
Meivel Holdings Corporation	322.581.000	2,36	32.258.100
Simon Koshan	247.905.500	1,81	24.790.550
PT Wanteg Securindo	243.014.000	1,78	24.301.400
Haiyanto	220.755.000	1,61	22.075.500
Masyarakat	9.916.724.842	72,45	991.672.484
Total	13.686.738.842	100,00	1.368.673.884
Saham beredar yang diperoleh kembali	-	-	-
Neto	13.686.738.842		1.368.673.884

25. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid

The details of the Company's share ownership as of 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

Shareholders	31 Desember 2011/31 December 2011		
	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount
PT Bakrie & Brothers	1.089.053.000	7,96	108.905.300
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	468.074.500	3,42	46.807.450
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd	430.000.000	3,14	43.000.000
PT Panin Sekuritas Tbk	423.631.000	3,10	42.363.100
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	325.000.000	2,37	32.500.000
Meivel Holdings Corporation	322.581.000	2,36	32.258.100
Simon Koshan	247.905.500	1,81	24.790.550
PT Wanteg Securindo	243.014.000	1,78	24.301.400
Haiyanto	220.755.000	1,61	22.075.500
Public	9.916.724.842	72,45	991.672.484
Total	13.686.738.842	100,00	1.368.673.884
Treasury shares	-	-	-
Net	13.686.738.842		1.368.673.884

Pemegang Saham	31 Desember 2010/31 December 2010		
	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount
DB Singapore DCS S/A Long Haul Holdings Limited	690.375.000	5,10	69.037.500
PT Bakrie & Brothers Tbk	565.895.000	4,18	56.589.500
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A PR PT Bakrie and Brothers Tbk	550.000.000	4,06	55.000.000
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	438.792.000	3,24	43.879.200
PT Bakrie Capital Indonesia	433.333.333	3,20	43.333.333
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Swiss Invest Capital Limited	430.000.000	3,17	43.000.000
Reksa Dana Si Dana Batavia Terbatas VI	331.579.000	2,45	33.157.900
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	325.000.000	2,40	32.500.000
UOB Kay Hian Private Limited	322.875.062	2,38	32.287.506
Masyarakat	9.459.823.281	69,82	945.982.329
Total	13.547.672.676	100,00	1.354.767.268
Saham beredar yang diperoleh kembali	6.100.000		610.000
Neto	13.553.772.676		1.355.377.268

Shareholders	31 Desember 2010/31 December 2010		
	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount
DB Singapore DCS S/A Long Haul Holdings Limited	690.375.000	5,10	69.037.500
PT Bakrie & Brothers Tbk	565.895.000	4,18	56.589.500
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A PR PT Bakrie and Brothers Tbk	550.000.000	4,06	55.000.000
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	438.792.000	3,24	43.879.200
PT Bakrie Capital Indonesia	433.333.333	3,20	43.333.333
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Swiss Invest Capital Limited	430.000.000	3,17	43.000.000
Reksa Dana Si Dana Batavia Terbatas VI	331.579.000	2,45	33.157.900
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	325.000.000	2,40	32.500.000
UOB Kay Hian Private Limited	322.875.062	2,38	32.287.506
Public	9.459.823.281	69,82	945.982.329
Total	13.547.672.676	100,00	1.354.767.268
Treasury shares	6.100.000		610.000
Net	13.553.772.676		1.355.377.268

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (Lanjutan)

a. Issued and fully paid (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2009/31 December 2009			Shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
Credit Suisse AG				Credit Suisse AG
Singapore Branch S/A				Singapore Branch S/A
Sun Dragon Capital Ltd.	430.000.000	11,37	43.000.000	Sun Dragon Capital Ltd.
PT Bakrie & Brothers Tbk	200.000.000	5,29	20.000.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
Bank Sarasin Rabo (Asia)				Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk
Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	200.000.000	5,29	20.000.000	Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Danatama Makmur	114.000.000	3,01	11.400.000	PT Danatama Makmur
PT Bakrie & Brothers Tbk	82.637.265	2,19	8.263.727	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.585.483	0,36	1.358.548	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.329.000	0,11	432.900	PT Bakrie & Brothers, Tbk
Masyarakat	2.737.345.187	72,38	273.734.519	Public
Total	3.781.896.935	100,00	378.189.694	Total
Saham beredar yang diperoleh kembali	6.100.000		610.000	Treasury shares
Neto	3.787.996.935		378.799.694	Net

Pada tanggal 31 Desember 2010, saham yang dipegang oleh Credit Suisse Singapore Branch S/A PR Bakrie and Brothers Tbk dan Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk adalah milik PT Bakrie & Brothers Tbk.

As of 31 December 2010, shares held by Credit Suisse Singapore Branch S/A PR Bakrie and Brothers Tbk and Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk are owned by PT Bakrie & Brothers Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saham yang dipegang oleh Credit Suisse, Singapore Branch S/A Sun Dragon Capital Ltd. dan PT Danatama Makmur adalah milik PT Bakrie & Brothers Tbk.

As of 31 December 2009, shares held by Credit Suisse, Singapore Branch S/A Sun Dragon Capital Ltd. and PT Danatama Makmur are owned by PT Bakrie & Brothers Tbk.

Pada tanggal 2 Februari 2010, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 21 pada tanggal 3 Februari 2010, yang menyetujui rencana Perusahaan untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (HMETD III) yang disertai dengan Waran seri II yang merupakan bagian tak terpisahkan dari saham yang dikeluarkan dan diberikan kepada pemegang saham. Total saham yang ditawarkan sebesar 9.454.742.337 lembar dengan harga sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per lembar. Rasio saham dengan HMETD adalah 2:5. Total waran II yang diterbitkan adalah 630.316.155 lembar dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp 530 (Rupiah penuh) per waran.

On 2 February 2010, the Company held an Extraordinary Shareholder's General Meeting, which was notarized on Notarial deed No. 21 of Aulia Taufani, S.H., on 3 February 2010, wherein the shareholders approved the Company's plan to increase its capital stock through issuance of Pre-emptive Rights Issue III (HMETD III) which includes issuing Warrant II. The total number of shares offered was 9,454,742,337 shares with price of Rp 525 (full Rupiah) per shares. The ratio of shares with HMETD is 2:5. Total number of Warrant II that will be issued was 630,316,155 shares with exercise price of Rp 530 (full Rupiah) per warrant.

Rasio HMETD terhadap waran adalah 15:1. Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga menyetujui pelaksanaan transaksi material sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan akuisisi saham - saham dari berbagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, karet serta *oleochemical*.

The ratio of HMETD to warrants was 15:1. Furthermore, the Extraordinary Shareholders' General Meeting also approved the execution of material transactions for the Company's plan to acquire shares from various palm oil and rubber plantation companies and also *oleochemical* companies.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Saham beredar yang diperoleh kembali

Sebagaimana diputuskan dalam keputusan di luar rapat oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, telah disetujui perolehan kembali saham sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor Perusahaan. Pelaksanaan pembelian kembali saham dilakukan dalam periode 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Total saham yang dibeli kembali dalam periode tersebut adalah sejumlah 6.100.000 lembar saham dengan menggunakan dana sebesar Rp 1.996.490.

Pada tanggal 7 Oktober 2011, Perusahaan telah melepaskan saham yang diperoleh kembali dengan harga Rp 260 (angka penuh) per lembar saham. Nilai penjualan saham tersebut adalah sebesar Rp 1.586.000, sehingga kerugian akibat atas pelepasan saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp 410.490.

c. Cadangan umum

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b). Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 5,55 triliun, Rp 5,49 triliun dan Rp 1,57 triliun.

27. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., Al Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherland Finance B.V., BSP Liberia B.V. dan Internasional Rubber Investment Pte. Ltd., Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

b. Treasury shares

As decided outside the meeting of the Board of Commissioners dated 15 October 2008, the acquisition of treasury shares at a maximum 20% of the paid-in capital of the Company was approved. The acquisition of the treasury shares were done from the period of 21 October 2008 until 19 January 2009. A total of 6,100,000 treasury shares were acquired during the period at a cost of Rp 1,996,490.

On 7 October 2011, the Company has released its treasury stock at Rp 260 (full amount) per share. Sales of treasury stock amounted to Rp 1,586,000, therefore, losses from the release of treasury stock amounted to Rp 410,490.

c. General reserve

The Company has set up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20.00% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b). As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the balance of additional paid-in capital amounted to Rp 5.55 trillion, Rp 5.49 trillion and Rp 1.57 trillion, respectively.

27. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATIONS

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., Al Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherland Finance B.V., BSP Liberia B.V. and Internasional Rubber Investment Pte. Ltd., overseas Subsidiaries.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Kelapa sawit dan produk turunannya	2.787.747.260	2.361.342.972
K a r e t	1.230.254.357	989.029.328
O l e o	449.374.959	21.618.118
Tandan buah segar	327.292.536	268.151.730
Jasa titip olah	6.991.693	5.392.288
Total sebelum eliminasi	4.801.660.805	3.645.534.436
Eliminasi	(434.579.954)	(705.905.975)
Total setelah eliminasi	<u>4.367.080.851</u>	<u>2.939.628.461</u>

Pada tahun 2011 dan 2010, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 434,58 miliar atau (9,05% dari total penjualan) dan Rp 705,91 miliar atau (19,03% dari total penjualan).

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak berelasi yang memiliki saldo diatas Rp 1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Penjualan produk utama:		
PT Agro Mitra Madani	324.525.073	268.144.287
PT Julang Oca Permana	65.146.707	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	37.916.481	331.528.703
PT Nibung Arthamulia	-	64.588.999
PT Huma Indah Mekar	-	36.251.697
Pendapatan jasa titip olah:		
PT Agrowiyana	6.991.693	5.392.289
T o t a l	<u>434.579.954</u>	<u>705.905.975</u>

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011/31 December 2011</u>	
	<u>Total/ T o t a l</u>	<u>Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales</u>
PT Musim Mas	623.990.343	14,29%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	3.743.090.508	85,71%
T o t a l	<u>4.367.080.851</u>	<u>100,00%</u>
	<u>31 Desember 2010/31 December 2010</u>	
	<u>Total/ T o t a l</u>	<u>Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales</u>
PT Musim Mas	586.542.546	19,95%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	2.353.085.915	80,05%
T o t a l	<u>2.939.628.461</u>	<u>100,00%</u>

28. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products were as follows:

Oil palm and derivatives
Rubber
O l e o
Fresh fruit bunches
Toll fee
Total before elimination
Elimination
Total after elimination

In 2011 and 2010, total sales to related parties amounted to Rp 434,58 billion or (9.05% of total sales) and Rp 705.91 billion or (19.03% of total sales), respectively.

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties, which amounted to above Rp 1 billion before elimination were as follows:

Main product sales:
PT Agro Mitra Madani
PT Julang Oca Permana
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Nibung Arthamulia
PT Huma Indah Mekar
Toll fee revenue:
PT Agrowiyana
T o t a l

The details of customers with total sales of more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries were as follows:

PT Musim Mas
Others (each below 10%)
T o t a l

PT Musim Mas
Others (each below 10%)
T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut:

The detail of cost of goods sold were as follows:

	2011	2010	
Beban pokok penjualan:			Cost of good sold:
Beban produksi:			Production cost:
Biaya bahan baku	2.118.884.978	1.090.582.686	Raw materials
Biaya pengolahan	377.965.286	630.718.505	Processing cost
Penyusutan dan amortisasi	198.121.223	199.369.157	Depreciation and amortization
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	31.218.709	15.027.335	Salaries, wages and allowances
Lain-lain	16.647.875	12.500.463	Others
Total beban produksi	<u>2.742.838.071</u>	<u>1.948.198.146</u>	Total production cost
Persediaan bahan baku			Raw materials
A w a l	19.902.130	6.430.343	Beginning
A k h i r	(10.548.981)	(19.902.130)	Ending
Persediaan dalam proses			Work in process
A w a l	33.718.992	5.823.802	Beginning
A k h i r	(26.186.979)	(33.718.992)	Ending
Persediaan produk jadi			Finished goods
A w a l	66.351.611	49.970.204	Beginning
A k h i r	(71.843.458)	(66.351.611)	Ending
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	<u>238.529.855</u>	<u>461.448.005</u>	Purchases of finished goods from third parties
Total sebelum eliminasi	2.992.761.241	2.351.897.767	Total before elimination
Eliminasi	(420.980.080)	(690.960.311)	Elimination
Total setelah eliminasi	<u>2.571.781.161</u>	<u>1.660.937.456</u>	Total after elimination

Total pembelian Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1,68 triliun dan Rp 1,58 triliun. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

In 2011 and 2010, total purchases of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 1.68 trillion and Rp 1.58 trillion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of total purchases of the Company and Subsidiaries were as follows:

	31 Desember 2011/31 December 2011		
	T o t a l / T o t a l	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchases	
PT Agro Mitra Madani - Entitas anak *)	323.527.649	19,28%	PT Agro Mitra Madani - a Subsidiary *)
PT Nibung Arthamulia - Entitas anak *)	256.665.484	15,29%	PT Nibung Arthamulia - a Subsidiary *)
PT Flora Sawita Chemindo - Entitas anak *)	303.330.611	18,08%	PT Flora Sawita Chemindo - a Subsidiary *)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	794.652.918	47,35%	Others (each below 10%)
T o t a l	<u>1.678.176.662</u>	<u>100,00%</u>	T o t a l
	31 Desember 2010/31 December 2010		
	T o t a l / T o t a l	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchases	
Agri Resources B.V. - Entitas anak *)	268.144.287	16,96%	Agri Resources B.V. - a Subsidiary *)
PT Agrowiyana - Entitas anak *)	190.918.929	12,08%	PT Agrowiyana - a Subsidiary *)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	1.121.935.060	70,96%	Others (each below 10%)
T o t a l	<u>1.580.998.276</u>	<u>100,00%</u>	T o t a l

*) Dieliminasi

*) Eliminated

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, total pembelian dari dan jasa titip olah pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 434,58 miliar (25,89% dari total pembelian) dan Rp 459,06 miliar (29,04% dari total pembelian).

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

As of 31 December 2011 and 2010, total purchases from and toll fee to related parties amounted to Rp 434.58 billion (25.89 % of total purchases) and Rp 459.06 billion (29.04% of total purchases), respectively.

30. BEBAN USAHA

	2 0 1 1	2 0 1 0
Beban Penjualan		
Bongkar muat dan pelabuhan	78.910.411	48.387.922
Komisi penjualan dan beban bank	78.503.680	1.927.298
Lain-lain	5.194.137	9.990.248
Total Beban Penjualan	162.608.228	60.305.468
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan lainnya	146.305.360	89.536.230
Jasa profesional	85.632.094	97.916.355
Penyusutan (Catatan 12)	51.511.493	75.827.734
Perjalanan dinas	15.346.346	10.868.166
S e w a	14.479.335	10.316.950
Listrik, air dan komunikasi	11.831.458	9.112.985
Beban iuran dana pensiun	10.339.327	2.604.606
Perbaikan dan pemeliharaan	11.289.583	5.739.165
Transportasi	8.869.832	9.875.241
Kontribusi dan donasi	5.930.223	1.957.587
P a j a k	7.855.858	19.196.206
Biaya alokasi kantor pusat	5.249.644	4.212.634
Asuransi	3.875.181	2.439.404
Keamanan	3.839.249	3.361.997
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.518.838	-
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	31.480.245	22.177.608
Sub-total	415.354.066	365.142.868
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(1.859.458)	(1.542.426)
Beban Umum dan Administrasi - Neto	413.494.608	363.600.442

30. OPERATING EXPENSES

<i>Selling Expenses</i>
<i>Docking and loading</i>
<i>Sales and bank commissions</i>
<i>Others</i>
Total Selling Expenses
General and Administrative Expenses
<i>Salaries and allowances</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Travelling</i>
<i>R e n t a l</i>
<i>Electricity, water and communication</i>
<i>Pension contribution expense</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Transportation</i>
<i>Contribution and donation</i>
<i>T a x e s</i>
<i>Allocation from head office</i>
<i>Insurance</i>
<i>Security</i>
<i>Provision for impairment losses</i>
<i>Other administration expenses</i> (each below Rp 5 billion)
Sub-total
<i>General expenses capitalized to</i> <i>immature plantations</i>
General and Administrative Expenses - Net

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 1	2 0 1 0
Utang obligasi - <i>Senior Notes</i>	301.143.021	294.893.418
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	86.509.748	38.394.133
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	17.677.195	19.983.772
Lurgi AG	-	10.971.826
Credit Suisse	90.298.178	-
Kredit Investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.589.394	7.193.700
Administrasi bank	4.792.504	1.467.994
Lain-lain	20.329.626	3.200.692
T o t a l	580.339.666	376.105.535

31. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses were as follows:

<i>Bonds payable - Senior Notes</i>
<i>Guaranteed equity-linked</i> <i>redeemable notes</i>
<i>Raiffeisen Bank International AG</i> <i>(RBI - Austria), Singapore (formerly</i> <i>Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)</i>
<i>Lurgi AG</i>
<i>Credit Suisse</i>
<i>Investment Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Others</i>
T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (Catatan 24)	(47.165.019)	(44.411.226)
Lain-lain - Neto	12.911.689	38.862.105
T o t a l	(60.076.708)	(5.549.121)

32. MISCELLANEOUS - NET

This account consists of:

Amortization of Senior Notes
Issuance costs (Note 24)
Others - Net

T o t a l

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	2009
Pajak Pertambahan Nilai	69.698.419	35.151.846	11.224.917

Value Added Tax

b. Taksiran tagihan kelebihan pajak

Akun ini terdiri dari taksiran tagihan kelebihan
pajak yang berasal dari:

	2011	2010	2009
Pajak Penghasilan:			
Pasal 22	501.133	11.675	578.847
Pasal 23	-	17.434.822	23.669
Pasal 25	-	15.528.121	30.205.823
Pasal 26	1.294.506	1.655.658	-
Pasal 28	9.038.941	25.517.603	-
Pajak Pertambahan Nilai	11.099.826	11.099.826	-
Pajak Bumi dan Bangunan	-	5.137.902	-
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	2.111.914	-	2.111.915
Fiskal	-	1.543.134	103.290
T o t a l	24.046.320	77.928.741	33.023.544

b. Estimated claims for tax refund

This account consists of estimated of claims for tax refund
arising from:

Income Taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 28
Value Added Tax
Land and Building Tax
Duty on Acquisition of
Land and Building Rights
Fiscal

T o t a l

c. Utang pajak

	2011	2010	2009
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	728.430	3.581.750	40.080
Pasal 21	4.524.077	2.582.492	799.459
Pasal 22	536.857	234.194	158.162
Pasal 23	9.150.123	13.333.915	503.833
Pasal 25	59.333.752	71.064.743	33.944.504
Pasal 26	269.252.511	207.799.693	13.997.820
Pasal 29	254.435.470	120.144.652	24.590.212
Pajak Pertambahan Nilai	74.363.931	50.157.854	3.744.433
Pajak Bumi dan Bangunan	21.703.907	8.809.515	3.567.002
Lain-lain	50.782.912	49.627.243	519.674
T o t a l	744.811.970	527.336.051	81.865.179

c. Taxes payable

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Land and Building Tax
Others

T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefits (expenses)

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax expenses of the Company and Subsidiaries was as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(19.963.535)	(12.378.147)	The Company
Entitas Anak	(223.000.299)	(188.883.857)	Subsidiaries
Sub-total	(242.963.834)	(201.262.004)	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	8.051.340	(5.036.383)	The Company
Entitas Anak	(137.158.316)	(62.110.826)	Subsidiaries
Sub-total	(129.106.976)	(67.147.209)	Sub-total
T o t a l	(372.070.810)	(268.409.213)	T o t a l

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses, as recorded in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2011 and 2010 was as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.117.571.463	1.077.103.402	Income before income tax expenses in the consolidated statements of income
Ditambah (dikurangi):			Additions (deductions):
Penurunan nilai goodwill	58.972.605	-	Impairment of goodwill
Amortisasi goodwill	-	171.926.418	Amortization of goodwill
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aset Entitas Anak pada saat akuisisi berdasarkan laporan perusahaan penilai independen	-	44.168.934	The difference between fair value carrying value and of Subsidiaries on acquisition based on independent appraisal report
Bagian Perusahaan atas laba Entitas Anak	765.175.370	783.950.027	The Company's portion on income of Subsidiaries
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(1.153.002.548)	(1.251.889.396)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	788.716.890	825.259.385	Income before income tax expenses the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	11.971.945	(1.963.378)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya ditangguhkan	18.503.283	(5.164.137)	Amortization of deferred charges
Penjualan yang masih harus dibayar	8.645.591	(8.645.591)	Accrued of sales
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	1.135.883	(9.408.808)	Provision for employee benefits obligation
Total beda temporer	(40.256.702)	(25.181.914)	Total temporary differences

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefit (expenses) (Continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beda tetap:			
Beban yang tidak dapat dikurangkan	37.210.504	545.116	<i>Permanent differences: Non-deductible expenses The Company's portion on interest income subjected to Income Tax Article 23-Final</i>
Pendapatan bunga bagian Perusahaan yang telah dikenakan PPh Pasal 23 - Final	(1.191.050)	2.017.066	
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak	(765.175.370)	(740.748.920)	<i>The Company's share in net income (loss) of Subsidiaries</i>
Total beda tetap	(729.155.916)	(738.186.738)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>99.817.676</u>	<u>61.890.733</u>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Perusahaan	19.963.535	12.378.147	<i>The Company</i>
Entitas Anak	223.000.299	188.883.857	<i>Subsidiaries</i>
T o t a l	<u>242.963.834</u>	<u>201.262.004</u>	T o t a l

Pajak tangguhan

Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the years ended 31 December 2011 2010 and 2009 were as follows:

	<u>1 Januari 2011/ 1 January 2011</u>	<u>Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)</u>	<u>Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
Penyisihan atas investasi Entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	<i>Allowance for unrecoverable investment in associates</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	367.288	227.177	-	594.465	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	-	-	7.351.935	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bonus yang akan diterima	2.115.572	-	-	2.115.572	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(25.623.085)	6.095.045	-	(19.528.040)	<i>Depreciation and amortization of non-financial assets</i>
Akrual penjualan	(1.729.118)	1.729.118	-	-	<i>Accrued Sales</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - Neto	(17.374.517)	8.051.340	-	(9.323.177)	<i>The Company's deferred tax liabilities - Net</i>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(6.336.086)	(25.542.132)	-	(31.878.218)	<i>Subsidiaries' deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	(34.268.212)	34.268.212	-	-	<i>Deferred tax liabilities of Subsidiaries acquired</i>
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>(57.978.815)</u>	<u>16.777.420</u>	<u>-</u>	<u>(41.201.395)</u>	Total deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	13.053.951	(145.884.396)	-	(132.830.445)	<i>Subsidiaries' deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	305.210.520	-	(5.422.140)	299.788.380	<i>Deferred tax assets of Subsidiaries acquired</i>
Total aset pajak tangguhan	<u>318.264.471</u>	<u>(145.884.396)</u>	<u>(5.422.140)</u>	<u>166.957.935</u>	Total deferred tax assets
N e t o	<u>260.285.656</u>	<u>(129.106.976)</u>	<u>(5.422.140)</u>	<u>125.756.540</u>	N e t

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefit (expenses) (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

	1 Januari 2010/ 1 January 2010	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember 2010/ 31 December 2010	
Penyisihan atas investasi Entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associates
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.249.050	(1.881.762)	-	367.288	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	-	-	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang akan diterima	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(24.197.582)	(1.425.503)	-	(25.623.085)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Akrual penjualan	-	(1.729.118)	-	(1.729.118)	Accrued Sales
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - Neto	(12.338.134)	(5.036.383)	-	(17.374.517)	The Company's deferred tax liabilities - Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(8.253.173)	1.917.087	-	(6.336.086)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	-	7.184	(34.275.396)	(34.268.212)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries acquired
Total liabilitas pajak tangguhan	(20.591.307)	(3.112.112)	(34.275.396)	(57.978.815)	Total deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	18.259.296	(5.205.345)	-	13.053.951	Subsidiaries' deferred tax assets
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	-	(58.829.752)	364.040.272	305.210.520	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
Total aset pajak tangguhan	18.259.296	(64.035.097)	364.040.272	318.264.471	Total deferred tax assets
Neto	(2.332.011)	(67.147.209)	329.764.876	260.285.656	Net

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefit (expenses) (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

	1 Januari 2009/ 1 January 2009	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	31 Desember 2009/ 31 December 2009	
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	14.012.217	(13.909.946)	102.271	Allowance for unrecoverable investments in associates
Koreksi penjualan	(475.064)	475.064	-	Sales corrections
Selisih kurs ditangguhkan	(2.266.578)	2.266.578	-	Deferred foreign exchange difference
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.272.566	(5.023.516)	2.249.050	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.469.077	3.882.858	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang akan diterima	-	2.115.572	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	-	40.620	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(13.078.915)	(11.118.667)	(24.197.582)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Beban umum dikapitalisasi	(19.596.997)	19.596.997	-	General expenses capitalized
Utang sewa	24.328	(24.328)	-	Lease payable
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - Neto	(10.639.366)	(1.698.768)	(12.338.134)	The Company's deferred tax liabilities - Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(5.134.368)	(3.118.805)	(8.253.173)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(15.773.734)	(4.817.573)	(20.591.307)	Total deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	40.407.926	(22.148.630)	18.259.296	Subsidiaries' deferred tax assets
Neto	24.634.192	(26.966.203)	(2.332.011)	Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are recoverable in the future years.

e. Peraturan pemerintah

e. Government regulations

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan Undang-Undang tersebut akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective on 1 January 2009.

Berdasarkan Undang-Undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Based on the new Law, a Public Company could obtain discount of about 5% of highest tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

As of 31 December 2011 and 2010, the Company has complied with the requirements, therefore has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended 31 December 2011 and 2010. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been also calculated using these enacted tax rates.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6a)

	2011	2010	2009
Dolar Amerika Serikat			
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	24.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.000.000)	(24.000.000)	(24.000.000)
Neto	-	-	-
Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets			
	2011	2010	2009
	(%)	(%)	(%)
PT Bakrie Rubber Industry	0,128	0,130	0,473
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(0,128)	(0,130)	(0,473)
Neto	-	-	-

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999, piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

b. Piutang lain-lain

	2011	2010	2009
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	258.653.793	-
Pinjaman karyawan	9.802.716	6.968.811	3.780.051
Agri Resources B.V.	-	-	77.895.968
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	14.354.672	11.408.951	-
Total	159.952.653	277.031.555	81.676.019
Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets			
	2011	2010	2009
	(%)	(%)	(%)
PT Bakrie Sentosa Persada	0,726	1,398	-
Pinjaman karyawan	0,052	0,038	0,075
Agri Resources B.V.	-	-	1,536
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	0,077	0,062	-
Total	0,855	1,498	1,611

Pada tahun 2010, Agri Resources B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan. Pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables (Note 6a)

United States Dollar
PT Bakrie Rubber Industry
Less allowance for impairment losses

Net

Receivables from PT Bakrie Rubber Industry represent interest/penalty from past-due trade receivables, advance to finance its operations and reimbursement of expenses. No interest has been charged since 1999.

b. Other receivables

PT Bakrie Sentosa Persada
Loans to employees
Agri Resources B.V.

Others (each below Rp 1 billion)

Total

In 2010, Agri Resources B.V. has been consolidated by the Company (Note 3).

The Company and Subsidiaries grant non-interest bearing loans to their directors and employees. The loans will be collected through monthly salary deduction.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2011	2010	2009	
Indogreen International B.V.	1.242.998.182	1.242.998.182	-	Indogreen International B.V.
PT Bakrie Sentosa Persada	646.085.134	246.533.579	238.711.669	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari	362.864.264	107.992.415	17.004.744	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur Lestari	222.894.669	-	-	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.144.500	-	-	PT Bakrie & Brothers Tbk
Koperasi karyawan	-	10.739.812	9.520.585	Employee cooperative
PT Multi Persada Gatra Megah	-	3.819.991	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Bakrie Rubber Industry	-	2.991.629	2.991.629	PT Bakrie Rubber Industry
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	26.196.085	20.374.991	1.393.081	Others (each below Rp 1 billion)
Total	2.503.182.834	1.635.450.599	269.621.708	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.235.678)	(3.149.362)	(3.149.362)	Less allowance for impairment losses
Sub-total	2.499.947.156	1.632.301.237	266.472.346	Sub-total
Biaya perolehan belum diamortisasi	(21.271.557)	(21.271.557)	-	Unamortized cost
Neto	2.478.675.599	1.611.029.680	266.472.346	Net
Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets				
	2011 (%)	2010 (%)	2009 (%)	
Indogreen International B.V.	6,646	6,719	-	Indogreen International B.V.
PT Bakrie Sentosa Persada	3,455	1,333	4,707	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari	1,405	0,584	0,335	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur Lestari	1,192	-	-	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Bakrie & Brothers Tbk	0,011	-	-	PT Bakrie & Brothers Tbk
Koperasi karyawan	-	0,058	0,188	Employee cooperative
PT Multi Persada Gatra Megah	-	0,021	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Bakrie Rubber Industry	-	0,016	0,059	PT Bakrie Rubber Industry
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	0,140	0,110	0,027	Others (each below Rp 1 billion)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(0,017)	(0,017)	(0,062)	Allowance for impairment losses
Biaya perolehan belum diamortisasi	(0,114)	(0,115)	-	Unamortized costs
Neto	13,253	8,709	5,254	Net

Piutang pihak berelasi yang sebelumnya dicatat kepada PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") sebesar Rp 1.489.531.761 pada tanggal 31 Desember 2010, telah direklasifikasi sebesar Rp 1.242.998.182 sebagai piutang berelasi kepada Indogreen International B.V. ("IGI BV"). Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo piutang berelasi kepada BSEP menjadi sebesar Rp 246.533.579.

Due from PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") was recorded amounting to Rp 1.489.531.761 as of 31 December 2010, had been reclassified amounting to Rp 1,242,998,182 as due from Indogreen International B.V. ("IGI BV"). Therefore, as of 31 December 2010, due from BSEP should be amounted to Rp 246,533,579.

Piutang kepada IGI B.V. adalah untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta dalam bentuk peningkatan kapasitas dan utilisasi pabrik.

Due from IGI B.V. will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, such as land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Company's processing plant capacity and utility.

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu pembayaran. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due from related parties have been beared of interest with repayment schedule. These loans are unsecured.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Piutang pihak berelasi (Lanjutan)

Piutang PT Bakrie Rubber Industry ("BRI") merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada BRI. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama periode tahun 2010 dan 2009 tidak terdapat mutasi kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) pada tanggal 9 Desember 2011, bahwa seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan di PT Multi Persada Gatra Megah, Entitas asosiasi, telah dialihkan ke PT Bakrie Sentosa Persada, Entitas asosiasi.

c. Due from related parties (Continued)

Due from PT Bakrie Rubber Industry ("BRI") represents advance provided by the Company to BRI, which bears no interest and no fixed repayment schedule. The Company has provided an allowance for impairment losses on due from a related party amounting to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the period 2010 and 2009, there was no movement of allowance for impairment losses.

Based on agreement transfer of receivables (*cessie*) on 9 December 2011, all of receivables the Company at PT Multi Persada Gatra Megah, Associated enterprises, has been transferred to PT Bakrie Sentosa Persada, Associated enterprises.

d. Utang usaha

d. Trade payables

	2011	2010	2009	
Koperasi karyawan	6.337.179	796.106	-	Employee cooperatives

Persentase terhadap total liabilitas /
Percentage to total liabilities

	2011 (%)	2010 (%)	2009 (%)	
Koperasi karyawan	0,066	0,008	-	Employee cooperatives

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

	2011	2010	2009	
PT Mentohi Makmur Lestari	-	100.660.444	84.570.272	PT Mentohi Makmur Lestari
PT Multi Persada Gatra Megah	-	84.570.272	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Bakrie Sentosa Persada	-	43.000.000	-	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Rekayasa Industri	-	12.974.163	12.974.163	PT Rekayasa Industri
PT Mentohi Mitra Lestari	-	3.000.000	3.000.000	PT Mentohi Mitra Lestari
Lainnya	-	-	3.215	Others
Sub-total	-	244.204.879	100.547.650	Sub-total
Biaya perolehan belum diamortisasi	-	(31.628.769)	-	Unamortized costs
T o t a l	-	212.576.110	100.547.650	T o t a l

Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage to total liabilities

	2011 (%)	2010 (%)	2009 (%)	
PT Mentohi Makmur Lestari	-	1,011	3,522	PT Mentohi Makmur Lestari
PT Multi Persada Gatra Megah	-	0,849	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Bakrie Sentosa Persada	-	0,432	-	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Rekayasa Industri	-	0,130	0,540	PT Rekayasa Industri
PT Mentohi Mitra Lestari	-	0,030	0,125	PT Mentohi Mitra Lestari
Lainnya	-	-	0,000	Others
Biaya perolehan belum diamortisasi	-	(0,318)	-	Unamortized costs
T o t a l	-	2,134	4,187	T o t a l

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due to related parties represent interest bearing loans with fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Investasi pada Entitas asosiasi (Catatan 10a)

f. Investments in associates (Note 10a)

	2011	2010	2009
PT Mentohi Makmur Lestari	1.668.642	187.500	-
PT Mentohi Mitra Lestari	-	465.571	-
Agri International Resources Pte., Ltd.	-	-	404.091.331
Agri Resources B.V.	-	-	143.384.410
Total	1.668.642	653.071	547.475.741
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	-	-	-
Neto	1.668.642	653.071	547.475.741

PT Mentohi Makmur Lestari
PT Mentohi Mitra Lestari
Agri International Resources Pte., Ltd.
Agri Resources B.V.

Total

Provision for unrecoverable investment
in shares of stocks

Net

Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets

	2011 (%)	2010 (%)	2009 (%)
PT Mentohi Makmur Lestari	0,009	0,001	-
PT Mentohi Mitra Lestari	-	0,003	-
Agri International Resources Pte., Ltd.	-	-	7,967
Agri Resources B.V.	-	-	2,827
Total	0,009	0,004	10,794
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	-	-	-
Neto	0,009	0,004	10,794

PT Mentohi Makmur Lestari
PT Mentohi Mitra Lestari
Agri International Resources Pte., Ltd.
Agri Resources B.V.

Total

Provision for unrecoverable investment
in shares of stocks

Net

Pada tahun 2010, Agri International Resources Pte., Ltd. dan Agri Resources B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

In 2010, Agri International Resources Pte., Ltd. and Agri Resources B.V. have been consolidated by the Company (Note 3).

g. Investasi pada efek (Catatan 5)

g. Investment in marketable securities (Note 5)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	2009
Efek - tersedia untuk dijual Obligasi AI Finance B.V.	-	-	26.862.948

Marketable securities-available for sale
Bonds AI Finance B.V.

Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets

	2011 (%)	2010 (%)	2009 (%)
Efek - tersedia untuk dijual Obligasi AI Finance B.V.	-	-	0,530

Marketable securities-available for sale
Bonds AI Finance B.V.

Pada tahun 2010, AI Finance B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

In 2010, AI Finance B.V. has been consolidated by the Company (Note 3).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

The details of related parties, relationship with the Company and nature of account balances/transaction were as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transactions</u>
PT Bakrie Rubber Industry	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same shareholder	Piutang usaha dan pendapatan bunga/Trade receivable and interest income
PT Menthobi Makmur Lestari	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/Company's shares are owned indirectly	Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar dimuka oleh perusahaan afiliasi/Certain expenses relating to the Company that were paid in advance by affiliates
PT Rekayasa Industri	Pemegang saham di Entitas Anak/Shareholder in subsidiary	
PT Menthobi Mitra Lestari	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/Company's shares are owned indirectly	
PT Bakrie Sentosa Persada	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/Company's shares are owned indirectly	
Indogreen International B.V	Kepemilikan saham yang sama pada Perusahaan afiliasi/ Same shareholders in the affiliate Company	
PT Bakrie & Brothers Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Beban-beban tertentu Perusahaan afiliasi yang dibayar dimuka oleh Perusahaan/Certain expenses paid in advance by the Company on behalf of affiliates
PT Menthobi Mitra Lestari	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/Company's shares are owned indirectly	
PT Bakrie Rubber Industry	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same shareholder	
PT Menthobi Makmur Lestari	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/Company's shares are owned indirectly	
PT Multi Persada Gatra Megah	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/Company's shares are owned indirectly	

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

Karena memiliki sifat relasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011	2010
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	744.889.699	805.630.446
Total saham	Saham/Shares	Saham/Shares
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	13.593.598.273	11.925.126.719
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	54,80	67,56
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	13.779.955.761	12.608.424.921
Laba Per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	54,06	63,90

35. EARNINGS PER SHARE

The following is the computation of earning per share as of 31 December 2011 and 2010:

	2011	2010
Net income attributable to owners of the Parent Entity	744.889.699	805.630.446
Number of shares	Saham/Shares	Saham/Shares
Weighted average of shares to compute basic earnings per share	13.593.598.273	11.925.126.719
Basic earnings per share (in full Rupiah)	54,80	67,56
Weighted average of shares to compute diluted earnings per share	13.779.955.761	12.608.424.921
Diluted Earnings Per Share (in full Rupiah)	54,06	63,90

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT ReKayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field* bio-diesel dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik bio-diesel.
- b. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP").

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar ("TBS") setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 18 April 2006, the Company and PT ReKayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a *green-field* bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.
- b. On 15 January 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP") regarding oil palm plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;
- The distribution of return is calculated under monthly net yield crops of Fresh Fruit Bunches ("FFB") after the BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB that are produced by KPNP.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan *addendum* dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), yang dimerges ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- d. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektar dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dana yang telah dicairkan dari BMI sebesar Rp 71,99 miliar sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 43,07 miliar dan Rp 28,92 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian liabilitas pinjaman.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On 14 June 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) in regard to oil palm plantations management, improvement and financing programs.

Meanwhile, on 17 June 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On 14 August 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement is an *addendum* to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), on 2 August 1994 and KUD SA I and BNN on 22 February 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- d. On 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounted to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

As of 31 December 2010 and 2009, the loans facility that had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion. Meanwhile up to 31 December 2010 and 2009, total loans used amounted to Rp Rp 43.07 billion for KUD Suka Makmur and Rp 28.92 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 perkiraan luas lahan yang sudah ditanami masing - masing adalah 8.252,87 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

Pada tahun 2010 penjaminan AGW atas utang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

- e. AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek plasma PIR.

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban melaksanakan pembangunan kebun kelapa sawit plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, luas areal yang sudah ditanami masing-masing adalah 4.915,31 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- f. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak berelasi untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan memperoleh *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah USD 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD 2 per hektar aktual dan biaya *Annual Technical Support* sebesar USD 0,5 per hektar aktual.
- g. Pada tahun 2000, yang telah dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya ("Koperasi") untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

As of 31 December 2011, 2010 and 2009 approximately 8,252.87 hectares, respectively, were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

On 2010, AGW's guarantee of KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI has finished as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

- e. AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on 10 May 1996 to develop 3,600 hectares of oil palm plantations in an area close to AGW.

AGW on behalf on the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the plasma PIR projects.

In relation to this agreement, AGW has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.

As of 31 December 2011 and 2010, approximately 4,915.31 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- f. On 9 December 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the *E-Plantations* software, to rent the software and to obtain *Annual Technical Support*. The sum of the contract amounted to USD 362,500 for the implementation of *E-Plantations* software. Software rental cost amounted to USD 2 per actual hectare and *Annual Technical Support* cost amounted to USD 0.5 per actual hectare.
- g. In 2000, as restated in the agreement dated 4 December 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya ("Cooperatives") to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding that was Notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in deed No. 14 dated 24 September 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN") dan PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfield*. Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD 80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD 12 juta.

- i. Penjualan aset PT Nibung Arthamulia ("NAM") kepada PT Julang Oca Permana ("JOP")

Pada tanggal 20 Oktober 2010, NAM dan JOP, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli atas seluruh aset-aset milik NAM seperti peralatan, tanah dan bangunan, kendaraan-kendaraan, serta furnitur dan perlengkapan kantor kepada JOP. Juga dialihkan seratus tiga puluh tujuh (137) orang karyawan NAM kepada JOP.

Berdasarkan perjanjian, harga pertukaran atas aset yang menjadi obyek transaksi yang disepakati kedua belah pihak adalah berdasarkan nilai buku pada tanggal transaksi.

37. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- h. On 30 July 2008, the Company and Subsidiaries, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN"), and PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under Netherlands law ("Investment Company").

The purpose for mentioned investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm-oil plantation from green-field, through BSEP. Investment Company will increase the investment amounting to USD 80 million, with first phase of investment amounting to USD 12 million.

- i. Transfer of PT Nibung Arthamulia ("NAM")'s assets to PT Julang Oca Permana ("JOP")

On 20 October 2010, NAM and JOP, Subsidiaries, has signed Sales and Purchase Agreement of NAM's assets which are consists of equipment, land and building, vehicles and furniture and office equipments. Also, one hundred and thirty seven (137) employees of NAM will be transferred to JOP.

Based on agreement, both parties agreed that exchange price of assets will be determined based on book value at transaction date.

37. SEGMENT INFORMATION

For management purpose, the Company and Subsidiaries are organized into business units based on their products and has three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and selling. Palm oil is a commercial long-lived plants are cultivated and the fruit is processed further to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil is used widely in the world, in the fields of food industry and non-food, including cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and selling. The tire industry is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced, the rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemicals processing, marketing and selling. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast Moving Consumer Goods which are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of world's population. Over time, needs for Fast Moving Consumer Goods as well as changes in lifestyle trends guarantee sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Company and Subsidiaries financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segment are set on a manner similar to transactions with third parties.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen usaha

Business segments

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's and subsidiaries' business segments:

	31 Desember 2011/31 Desember 2011					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN NETO						NET SALES
Penjualan pihak eksternal	1.291.028.603	3.121.130.987	452.713.818	(497.792.557)	4.367.080.851	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN						COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	669.933.281	1.941.914.262	429.399.056	(469.465.438)	2.571.781.161	External parties
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	621.095.322	1.179.216.725	23.314.762	(28.327.119)	1.795.299.690	Segment results
Beban penjualan					(162.608.228)	Selling expense
Beban administrasi					(413.494.608)	Administrative expense
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(6.963.983)	Loss in written-off plantations
Laba penghapusan bunga pinjaman					721.384.451	Gain on written-off of loan interest
Penurunan nilai goodwill					(58.972.605)	Impairment of goodwill
Beban keuangan					(580.339.666)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi					1.012.319	Share of result associates
Rugi selisih kurs - Neto					(125.367.731)	Loss on foreign exchange - Net
Lain-lain - Neto					(52.378.176)	Miscellaneous - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					1.117.571.463	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(372.070.810)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN					745.500.653	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Total pendapatan komprehensif lain					(77.869.388)	Total other comprehensive income
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					667.631.265	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Aset segmen						Segment assets
Ke b u n	694.319.958	2.972.299.817	-	35.082.809	3.701.702.584	Plantations
Mesin dan peralatan	159.124.337	811.320.868	4.449.486.521	1.601.546.293	7.021.478.019	Machinery and equipment
Investasi pada Entitas asosiasi dan efek ekuitas	9.500.336.439	1.402.085.081	2.150.776.960	(12.745.821.141)	307.377.339	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	7.671.737.261	Unallocated assets
Total Aset	10.353.780.734	5.185.705.766	6.600.263.481	(11.109.192.039)	18.702.295.203	Total Assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi	-	-	-	-	6.200.973.937	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	9.057.562.447	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.674.519.156	3.233.454.046	868.307.094	(2.332.521.477)	18.702.295.203	Total Liabilities and Equity

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen usaha (Lanjutan)

Business segments (Continued)

	31 Desember 2010/31 Desember 2010				
	K a r e t/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN NETO					NET SALES
Penjualan pihak eksternal	979.750.656	2.632.684.888	(672.807.083)	2.939.628.461	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	563.653.351	1.766.071.755	(668.787.650)	1.660.937.456	External parties
HASIL					RESULTS
Hasil segmen	416.097.305	866.613.133	4.019.433	1.278.691.005	Segment results
Beban penjualan				(60.305.468)	Selling expens
Beban administrasi				(363.600.442)	Administrative expense
Laba atas penghapusan bunga pinjaman				525.983.198	Gain on written-off of loan interest
Laba selisih kurs - Neto				192.037.050	Gain on foreign exchange - Net
Penghasilan bunga				61.197.718	Interest income
Bagian laba neto entitas asosiasi				278.144	Equity in net income of associates
Penghapusan tanaman menghasilkan				(3.596.729)	Loss on written-off of mature plantations
Amortisasi goodwill				(171.926.418)	Amortization of goodwill
Beban bunga dan keuangan				(376.105.535)	Interest and financial expenses
Lain-lain - Neto				(5.549.121)	Others - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				1.077.103.402	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(268.409.213)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN				808.694.189	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Total pendapatan komprehensif lain				(15.394.384)	Total other comprehensive income
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				793.299.805	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Aset segmen					Segment assets
K e b u n	362.937.626	3.021.781.136	77.456.794	3.462.175.556	Plantations
Mesin dan peralatan	146.794.733	872.925.508	-	1.019.720.241	Machinery and equipment
Investasi pada Entitas asosiasi dan efek ekuitas	3.377.409.379	5.077.714.940	(8.148.762.551)	306.361.768	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	13.710.240.806	Unallocated assets
Total Aset	3.887.141.738	8.972.421.584	(8.071.305.757)	18.498.498.371	Total Assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	1.631.795.144	7.651.375.274	(10.271.639)	9.272.898.779	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	682.100.870	Equity
	-	-	-	8.543.498.722	
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.631.795.144	7.654.254.660	(10.271.639)	18.498.498.371	Total Liabilities and Equity

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Domestik	3.234.427.589	2.412.203.867
Ekspor	1.132.653.262	527.424.594
T o t a l	<u>4.367.080.851</u>	<u>2.939.628.461</u>

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographic segment

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>	
Domestik	3.234.427.589	2.412.203.867	Domestic
Ekspor	1.132.653.262	527.424.594	Export
T o t a l	<u>4.367.080.851</u>	<u>2.939.628.461</u>	T o t a l

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
	<u>Mata uang asing (angka penuh)/Foreign currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>
A s e t		
Kas dan setara kas	USD 15.251.378	138.299.495
	EUR 32.701	383.875
Piutang usaha	USD 17.126.232	155.300.673
Uang muka kepada pemasok	USD 4.960.000	44.977.280
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD 37.337.610	338.577.448
	EUR 32.701	383.875
Liabilitas		
Utang usaha - Pihak ketiga	USD 14.113.973	127.985.508
Beban masih harus dibayar	USD 4.376.522	39.686.306
Pinjaman jangka panjang	USD 572.216.511	5.188.859.318
Utang obligasi	USD 149.859.789	1.358.928.570
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD 740.566.795	6.715.459.702
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing - Neto		<u>6.376.498.379</u>

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES

	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
	<u>Mata uang asing (angka penuh)/Foreign currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>
A s e t		
Kas dan setara kas	USD 15.251.378	138.299.495
	EUR 32.701	383.875
Piutang usaha	USD 17.126.232	155.300.673
Uang muka kepada pemasok	USD 4.960.000	44.977.280
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD 37.337.610	338.577.448
	EUR 32.701	383.875
Liabilitas		
Utang usaha - Pihak ketiga	USD 14.113.973	127.985.508
Beban masih harus dibayar	USD 4.376.522	39.686.306
Pinjaman jangka panjang	USD 572.216.511	5.188.859.318
Utang obligasi	USD 149.859.789	1.358.928.570
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD 740.566.795	6.715.459.702
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing - Neto		<u>6.376.498.379</u>

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Advance to supplier

**Total monetary assets denominated
in foreign currencies**

Liabilities
Trade payables - Third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Bonds payable

**Total monetary liabilities
denominated in foreign currencies**

**Total monetary liabilities denominated
in foreign currencies - Net**

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		31 Desember 2010/ 31 December 2010			
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		
A s e t				Assets	
Kas dan setara kas	USD	12.361.661	111.143.698	Cash and cash equivalents	
	EUR	357.157	4.270.175		
Investasi pada efek	USD	67.355.595	605.594.159	Investment in marketable securities	
Piutang usaha	USD	12.187.047	109.573.744	Trade receivables	
Uang muka kepada pemasok	USD	3.915.770	35.206.689	Advance to supplier	
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD	95.820.073	861.518.290	Total monetary assets denominated in foreign currencies	
	EUR	357.157	4.270.175		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	20.764.197	186.690.899	Trade payables - Third parties	
Beban masih harus dibayar	USD	11.073.267	99.559.745	Accrued expenses	
Pinjaman jangka pendek	USD	15.000.000	134.865.000	Short-term bank loan	
Pinjaman jangka panjang	USD	444.930.492	4.000.370.055	Long-term bank loans	
Utang obligasi	USD	324.665.391	2.919.066.532	Bonds payable	
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD	816.433.347	7.340.552.231	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies	
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing - Neto			(6.474.763.766)	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies - Net	
		31 Desember 2009/ 31 December 2009			
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		
A s e t				Assets	
Kas dan setara kas	USD	10.990.298	113.169.140	Cash and cash equivalents	
	EUR	141	1.325		
Investasi pada efek	USD	2.857.760	26.862.948	Investment in marketable securities	
Piutang usaha	USD	7.422.591	68.468.339	Trade receivables	
Uang muka kepada pemasok	USD	7.403.288	69.590.904	Advance to supplier	
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD	28.673.937	278.091.331	Total monetary assets denominated in foreign currencies	
	EUR	141	1.325		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	5.475.601	51.470.648	Trade payables - Third parties	
	EUR	16.078	217.214		
Beban masih harus dibayar	USD	2.818.888	26.497.550	Accrued expenses	
Pinjaman jangka pendek	USD	15.000.000	141.000.000	Short-term bank loan	
Pinjaman jangka panjang	USD	15.000.000	141.000.000	Long-term bank loans	
Utang obligasi	USD	155.100.230	1.456.267.459	Bonds payable	
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD	193.394.719	1.816.235.657	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies	
	EUR	16.078	217.214		
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing - Neto			(1.538.360.215)	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies - Net	

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS BERSYARAT

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet : 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar untuk 182 karyawan.
- Perkebunan kelapa sawit : 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

- b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Plantation & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring ("AM"), Entitas Anak, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang didalilkan oleh Shamrock, yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar USD 28.426.294,75.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Entitas Anak, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel tanggal 14 Pebruari 2007, diputuskan bahwa gugatan Shamrock terhadap para tergugat ditolak karena tidak memiliki dasar hukum. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, menyatakan banding. Dengan lain perkataan, AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan Shamrock. Berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT.DKI tanggal 26 Pebruari 2008 telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Shamrock telah mengajukan kasasi di tingkat Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut.

39. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated 29 August 1996 and No. 593/1146 dated 5 February 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of landrights to the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated 21 September 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantation : 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp 2.98 billion for 182 employees, respectively.
- Oil palm plantations : 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp 868 million for 58 employees, respectively.

- b. On 6 December 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") filed an appeal to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring ("AM"), a Subsidiary, as the fifth defendant due to a claim argued by Shamrock that arose from one of Shamrock's customers wherein Shamrock should pay a penalty of amounted to USD 28,426,294.75.

In November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, had taken over the shares of AM owned by BRC and AIC.

Based on the Decision of the District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel dated 14 February 2007, the claim of Shamrock against the defendants was denied because it has no legal standing. AM and other defendants won againts Shamrock. Based on these court decisions, Shamrock, declared an objection. Based on the Decision of Supreme Court -Jakarta No. 01/PDT/2008/PT.DKI dated on 26 February 2008, the decision of the District Court of South Jakarta was confirmed by the Supreme Court decision, Shamrock has submitted a cessation upon the hight court decision to the Supreme Court of Justice.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. LIABILITAS BERSYARAT (Lanjutan)

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 2135 K/Pdt/2008 tanggal 12 Mei 2010, diputuskan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh Shamrock. Dengan demikian, AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan Shamrock pada tingkat kasasi Mahkamah Agung.

39. CONTINGENCIES (Continued)

Based on the Decision of Supreme Court of Justice No. 2135 K/Pdt/2008 dated 12 May 2010, the cessation of Shamrock, against the defendants was denied. Thus, AM and other defendants had been decided won against Shamrock litigation level at the Supreme Court.

40. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2d, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 merupakan laporan keuangan konsolidasian pertama yang menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak dari transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian awal pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

40. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006)

As stated in Note 2d, the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2010 are the first consolidated financial statements which applied SFAS No. 50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised).

In adopting the above new standards. The Company and Subsidiaries have identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition of SFAS No. 50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised) to the opening consolidated balance sheet as of 1 January 2010 is set out in the following table:

	Nilai buku/ Book value	Total nilai wajar/ Fair value amount	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	167.303.590	167.303.590	Cash and cash equivalents
Investasi pada efek	26.862.948	26.862.948	Investment in marketable securities
Piutang usaha	143.154.819	143.154.819	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak pihak berelasi	81.676.019	91.196.604	Related parties
Pihak ketiga	9.152.228	9.152.228	Third parties
Total Aset Keuangan Lancar	428.149.604	437.670.189	Total Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	266.472.346	234.560.648	Due from related parties
Piutang plasma	56.780.923	56.780.923	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	112.252.842	112.252.842	Investments in equity securities
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	435.506.111	403.594.413	Total Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	863.655.715	841.264.602	Total Financial Assets

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (Lanjutan)

40. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006) (Continued)

LIABILITAS KEUANGAN

Utang bank jangka pendek	141.000.000	141.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	181.939.282	181.939.282
Utang lain-lain - Pihak ketiga	6.177.447	6.177.447
Beban masih harus dibayar	81.039.960	81.039.960
Utang dividen	1.528.313	1.528.313
Uang muka penjualan	163.560.829	163.560.829
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	2.183.689	2.183.689
Utang sewa pembiayaan	207.537	207.537
Total Kewajiban Keuangan Lancar	577.637.057	577.637.057
Utang pihak hubungan istimewa	100.547.650	67.261.327
Utang jangka panjang dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	143.839.551	143.839.551
Utang sewa pembiayaan	172.426	172.426
Utang obligasi	1.456.267.459	1.456.267.459
Total Kewajiban Keuangan Tidak Lancar	1.700.827.086	1.667.540.763
Total Kewajiban Keuangan	2.278.464.143	2.245.177.820

FINANCIAL LIABILITIES

Short-term bank loan
Trade payables
Third parties
Other payables - Third parties
Accrued expenses
Dividends payable
Advances on sales
Current maturities of long-term debts:
Long-term loans
Lease payable
Total Current Financial Liabilities
Due to related parties
Long-term debts - net of current maturities:
Long-term loans
Lease payable
Bonds payable
Total Non-Current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Penyesuaian transisi di atas berasal dari perhitungan ulang atas kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar perhitungan ulang atas kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2d.

The above transitional adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with SFAS No. 55 (2006 Revised). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2d.

41. MANAJEMEN RISIKO

41. RISK MANAGEMENT

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko utama Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan konsumen untuk mengembalikan utangnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila utang yang tidak dapat dikembalikan totalnya banyak dan signifikan, maka hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak adalah diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor ekonomi dan industri, merk dan tipe barang.

a. Overview and General Description

The Company and Subsidiaries had exposure to risks of financial instruments as follows:

- Credit risks
- Market risks
- Liquidity risks
- Operational risks

This notes describes information regarding of the Company's and Subsidiaries' exposure to every risks above, the Company's and Subsidiaries' purpose and policy in measuring and managing risks.

b. Credit Risks

Credit risks are the Company's and Subsidiaries' main risks, which is the loss risks caused by the customer inability to repay their debts to the Company and Subsidiaries. If the amount of unpaid debt could not be refunded are big and significant, it will cause decreasing of the Company's and Subsidiaries' revenue, performance and healthy.

The risks management applied by the Company and Subsidiaries are portfolio diversification by area, economic and industry sector, trade mark and types of goods.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai.
- Menjaga agar posisi kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak selalu dalam posisi likuid.
- Memonitor posisi kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak secara periodik, baik tahunan, bulanan, mingguan maupun harian, guna memastikan agar selalu terdapat surplus kas yang memadai.
- Menjaga agar total piutang yang jatuh tempo pada periode tertentu lebih besar dibanding dengan utang yang jatuh tempo pada periode yang sama.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan dan Entitas Anak sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat dan terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu.
- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan dan Entitas Anak, baik dari sisi *hardware* dan *software*.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risks

Market risks are risks of losses caused of changes of the market variables as the interest rate and foreign currency rate.

The risks management applied by the Company and Subsidiaries are to make exposure limitation in investment which has fluctuate market risks.

d. Liquidity Risks

Liquidity risks are risks of losses caused of discrepancy between receipt and payment. The significant discrepancy will decrease the Company's and Subsidiaries' ability to pay their debts on due date.

The risks management applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- Obtaining loan with the reasonable payment schedule of nominal and interest.
- Keeping position of the Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents in liquid position.
- Monitoring position of the Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents balance periodically, either yearly, monthly, weekly and daily to certain that there will always be adequate cash surplus.
- Maintaining that due receivables in certain period are bigger than due payables in same period.

e. Operational Risks

Operational risks are risks of losses caused of failure of the information technology system, human error, and operational procedure weakness in a process. This risks could cause losses in the Company and Subsidiaries which influenced the Company's and Subsidiaries' performance and healthy.

Risk management applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- Applied centralized system so business process are controllable systematically and monitored from time to time.
- Preparing adequate backup and Disaster Recovery Plan to anticipate any errors in the Company's and Subsidiaries' main application system, both from hardware and software.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Operasional (Lanjutan)

- Menerapkan aturan kerja yang jelas dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan dan Entitas Anak sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang wajar dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

f. Pengelolaan Modal

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational Risks (Continued)

- Applying clear work rules and definite sanction for any discrepancy, in accordance with mistake rate occurred.
- Planting the basic rules of the Company and Subsidiaries since beginning to employees, to avoid any discrepancy potentials.
- Fair and transparent performance review and chances for career development.

f. Capital Management

In managing capital, the Company and Subsidiaries safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010 telah disajikan kembali dari penyajian gross (dengan menggabungkan penjualan dan biaya dari Entitas Anak yang diakuisisi sejak awal periode sampai dengan 31 Desember 2010 dan dikurangi dengan laba neto dari Entitas Anak sebelum tanggal akuisisi) menjadi penyajian neto (dengan menggabungkan penjualan dan biaya dari Entitas Anak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31 Desember 2010). Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun 2010 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

42. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated statements of comprehensive income in 2010 has been restated from gross presentation (by combining revenues and expenses of the acquired Subsidiaries from the beginning of the period to 31 December 2010 and deducting by the net income of the acquired Subsidiaries before acquisition date) to become net presentation (by combining by combining revenues and expenses of the acquired Subsidiaries from the acquisition date to 31 December 2010). The consolidated statements of comprehensive income in 2010 before and after restatement was as follows:

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

42. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

	Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Pelaporan Kembali/ As Reported	
PENJUALAN NETO	3.004.453.565	2.939.628.461	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.712.177.875	1.660.937.456	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.292.275.690	1.278.691.005	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(61.778.481)	(60.305.468)	Selling expenses
Beban administrasi	(380.532.310)	(363.600.442)	Administrative expenses
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	(3.596.729)	(3.596.729)	Loss on written-off of plantations
Amortisasi goodwill	(171.926.418)	(171.926.418)	Amortization of goodwill
Beban bunga dan keuangan	(419.979.860)	(376.105.535)	Interest and financial expenses
Laba penghapusan bunga pinjaman	525.983.198	525.983.198	Gain on written-off of loan interest
Laba selisih kurs - Neto	207.559.110	192.037.050	Gain on foreign exchange - Net
Penghasilan bunga	61.245.988	61.197.718	Interest income
Laba neto entitas asosiasi	278.071	278.144	Gain of associates
Lain-lain - Neto	(60.384.870)	(5.549.121)	Miscellaneous - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	989.143.389	1.077.103.402	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(201.262.004)	(201.262.004)	Current
Tangguhan	(67.147.209)	(67.147.209)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	(268.409.213)	(268.409.213)	Total Income Tax Expenses
LABA NETO PERIODE BERJALAN	720.734.176	808.694.189	NET INCOME CURRENT PERIOD
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) NETO ENTITAS ANAK KONSOLIDASIAN	(3.063.743)	-	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
RUGI ENTITAS ANAK SEBELUM AKUISISI	87.960.015	-	PRE-ACQUISITION LOSS OF SUBSIDIARIES
Total pendapatan komprehensif lain	-	(15.394.384)	Total others comprehensive income
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	805.630.448	793.299.805	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR

43. REKLASIFIKASI AKUN

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2010, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011. Berikut adalah ikhtisar akun-akun sebelum dan sesudah reklasifikasi:

Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements, were reclassified to conform with the 2011 consolidated financial statements presentation. Following is a summary of the accounts before and after reclassification:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Piutang pihak berelasi	1.614.788.448	1.611.029.680	Due from related parties
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	-	3.758.768	Unrealized loss from changes in fair value of marketable securities

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) total tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan total surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

44. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The Statements of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("FASB") and effective on or after 1 January 2012 are as follows:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.